

**PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN DI TPQ NURUL BAROKAH CANDI SIDOARJO**

SKRIPSI

OLEH
AKMALIA FIRDAUSI
NIM. 210101110020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN DI TPQ NURUL BAROKAH CANDI SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Akmalia Firdausi

NIM. 210101110020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Pembimbing
Abdul Fattah, M.Th.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 05 Mei 2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Akmalia Firdausi
Lampiran : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi bahasa, isi, teknik penulisan serta membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Akmalia Firdausi
NIM : 210101110020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwasannya skripsi mahasiswa tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo" oleh Akmalia Firdausi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 5 Mei 2025

Pembimbing,



Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Mengetahui Ketua Program Studi,



Muhsin, M.Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo” oleh Akmalia Firdausi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Mei 2025.

Dewan Penguji



Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

Penguji Utama



Benny Afwadzi, M.Hum
NIP. 199002022015031005

Ketua



Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmalia Firdausi
NIM : 210101110020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di

TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 April 2025

Hormat Saya



Akmalia Firdausi
NIM. 210101110020

LEMBAR MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي

وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (Q.S. Al-Baqarah:186)

“Madep, Mantep, Mancep.

Madep Gurune, Mantep Ilmune, Mancep Barokahe”

(Ustadz Suparman, 2020)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi'alakullini'matillah

Puji syukur atas kesempurnaan *Ilahi Rabbi*, berkat karunia dan *rahman rahim*-Nya yang mengalir tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Uluk shalawat serta salam penulis haturkan kepada Sang Panutan Umat, pembawa cahaya kebenaran, penerang jurang kedzaliman, serta pemberi syafaat di hari pembalasan, yakni Rasulullah SAW. semoga kelak penulis dan para pembaca dibalut dengan syafaatnya di hari akhir. Karya sederhana ini penulis hadiahkan untuk:

1. Orang tua tersayang, Bapak Nur Yasin dan Ibu Uswatun Hasanah. Yang telah mencurahkan jiwa raga demi putri sulungnya agar tergelar sarjana pertama dalam keluarga. Memang bukan barang mewah yang penulis dapatkan tapi investasi pendidikan mewah yang penulis genggam sehingga ungkapan "*Al-ummu madrasatul ula wal abb mudiruhu*" tidak berakhir hanya sebagai untaian kata. Terima kasih telah menjadi motivator dan *supporter* penulis nomor satu.
2. Kedua adik tercinta, Amirah Mardiyah Dinata dan Iradah Huwaina Nisa'. Yang senantiasa memberi genggam erat dan pelukan hangat sehingga terpatri keyakinan di hati penulis. Pacuan kuda yang tanpa akhir menjadikan penulis selalu berlari sebaik mungkin agar bisa berdiri di podium tertinggi, memotivasi diri dan menjadi teladan yang baik agar kelak kebahagiaan lahir dan batin yang kalian rasakan.
3. Seluruh keluarga besar, *masyayikh*, dan para guru penulis. Yang telah memberikan ilmu, mendoakan, dan membersamai penulis hingga kini. Semoga Allah SWT senantiasa menaungi beliau semua dengan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan atas apa yang sedang dijalani.
4. Seluruh sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik di segala sisi. Menjalani kehidupan di tanah rantauan bak gelas kaca yang kosong, kehadiran kalian merupakan hadiah yang luar biasa sehingga gelas tersebut terisi penuh dan berwarna-warni di balik kacanya yang bening. Semoga kalian senantiasa di bawah naungan

rahmat Allah SWT sehingga tercapai impian dan terkabul doa yang kalian langitkan.

5. Kepada seseorang yang namanya masih tersimpan indah di *lauhul mahfudz*. Terima kasih telah menjadi pacuan penulis untuk bisa hidup lebih baik, mewujudkan mimpi, dan motivasi untuk memantaskan diri dari segala sisi.
6. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki mimpi besar di matanya yang terkadang pola pikirnya tak sejalan dengan hatinya, adalah diri penulis sendiri. Sebagai putri sulung keluarga menjadikannya tumbuh di tengah ekspektasi tinggi, meski tak berharap untuk selalu jadi nomor satu tapi ia selalu berusaha sekeras mungkin melawan egonya agar menjadi seseorang di atas nomor satu. Maka berbanggalah firda, karya sederhana sebagai perwujudan berakhirnya studi S1-mu kini telah selesai. Rayakan dirimu dan tetaplah berdiri dengan kakimu sendiri sebagai tanda syukur atas segala *rahman rahim* Allah SWT yang tercurah untukmu. Jangan berhenti di sini, lanjutkan hidupmu, dan sujudlah lebih lama.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta inayah-Nya. Uluk shalawat serta salam penulis haturkan kepada Sang Panutan Umat, pembawa cahaya kebenaran, penerang jurang kedzaliman, serta pemberi syafaat di hari pembalasan, yakni Rasulullah SAW. Alhamdulillah, berkat *rahman* dan *rahim* yang Allah SWT karuniakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo” dengan baik guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan, motivasi, bantuan, dan doa dari beberapa pihak yang mendampingi penulis hingga kini. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Abdul Fattah, M.Th.I. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberi motivasi, semangat, dan membimbing hingga akhir.
5. Bapak Dr. M. Samsul Hady, M.Ag. selaku dosen wali yang telah mengarahkan dan membimbing hingga akhir.
6. Seluruh civitas akademik dan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan pengamalan selama proses perkuliahan.
7. Keluarga besar Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021-2024. Tempat di mana penulis ditempa sehingga membentuk pribadi yang baik, kuat, ikhlas, dan menjadi seorang hamba

yang selalu mengabdikan diri kepada Tuhannya. Sebuah kehormatan, terima kasih telah diberi kesempatan untuk ditakdirkan bersama.

8. Segenap keluarga besar TPQ Nurul Barokah dan Yayasan BMQ At-Tartil yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam rangkaian tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua, Bapak Nur Yasin dan Ibu Uswatun Hasanah. Yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Seluruh keluarga dan guru penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan pelajaran berharga sehingga penulis dapat berdiri tegak dan berjuang hingga kini.
11. Seluruh teman seperjuangan, Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang sedang berjuang bersama untuk menuntaskan tugas akhir.
12. Segenap sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari takdir terindah penulis.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dorongan, doa, motivasi, dan partisipasi selama studi.

Malang, 30 April 2025

Akmalia Firdausi

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Metode At-Tartil	13
1. Definisi Metode At-Tartil.....	13
2. Karakteristik Metode At-Tartil.....	16
3. Ciri-Ciri Metode At-Tartil	16
4. Prinsip-Prinsip Dasar Metode At-Tartil	17
5. Pedoman Metode At-Tartil.....	17
a. Buku At-Tartil	18

b.	Buku Prestasi Santri (BPS)	20
c.	Alat Peraga	20
d.	Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)	21
e.	Kurikulum At-Tartil	21
f.	Pelaksanaan Pembelajaran	23
g.	Alokasi Waktu dan Pemetaan Materi	27
h.	Evaluasi Pembelajaran	36
6.	Manfaat Pembelajaran Metode At-Tartil.....	37
B.	Tinjauan Pembelajaran Al-Qur'an	38
C.	Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN		42
A.	Pendekatan dan Jenis Pendekatan	42
B.	Lokasi Penelitian.....	42
C.	Kehadiran Peneliti.....	43
D.	Subjek Penelitian.....	43
E.	Data dan Sumber Data	44
F.	Instrumen Penelitian.....	45
G.	Teknik Pengumpulan Data	45
H.	Analisis Data	47
I.	Pengecekan Keabsahan Data.....	47
J.	Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		50
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
1.	Sejarah Singkat Lembaga.....	50
2.	Profil Lembaga.....	51
3.	Letak Geografis.....	52
4.	Struktur Organisasi.....	53
5.	Keadaan Guru dan Santri TPQ Nurul Barokah.....	53
6.	Sarana dan Prasarana.....	55
B.	Hasil Penelitian	56
1)	Penerapan Pembelajaran Metode At-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo.....	56

2) Faktor Penghambat Penerapan Metode At-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo	62
BAB V PEMBAHASAN	66
A. Penerapan Pembelajaran Metode At-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo	66
B. Faktor Penghambat Penerapan Metode At-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo	73
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 2. 1 Materi Penunjang	22
Tabel 2. 2 Alokasi Waktu Jilid 1.....	27
Tabel 2. 3 Alokasi Waktu Jilid 2.....	28
Tabel 2. 4 Alokasi Waktu Jilid 2.....	29
Tabel 2. 5 Alokasi Waktu Jilid 2.....	29
Tabel 2. 6 Alokasi Waktu Jilid 3.....	30
Tabel 2. 7 Alokasi Waktu Jilid 4.....	31
Tabel 2. 8 Alokasi Waktu Jilid 5.....	33
Tabel 2. 9 Alokasi Waktu Jilid 6.....	34
Tabel 2. 10 Alokasi Waktu Jilid 6.....	34
Tabel 2. 11 Materi Penunjang Kelas Marhalah	35
Tabel 4. 1 Keadaan Guru TPQ Nurul Barokah	53
Tabel 4. 2 Keadaan Santri TPQ Nurul Barokah	54
Tabel 4. 3 Prasarana TPQ Nurul Barokah	55
Tabel 4. 4 Sarana TPQ Nurul Barokah.....	55
Tabel 4. 5 Kegiatan Pembelajaran Kelas Jilid.....	58
Tabel 4. 6 Kegiatan Pembelajaran Kelas Marhalah	60
Tabel 5. 1 Jadwal Pembelajaran Kelas Marhalah.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4. 1 Letak Geografis	52
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	53
Gambar 5. 1 Buku Garis-Garis Besar Program Pengajaran TPQ Nurul Barokah	77
Gambar 5. 2 Buku Pedoman BMQ At-Tartil	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	87
Lampiran 2 Observasi Penelitian	98
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	101
Lampiran 4 Surat Ijin Operasional TPQ	111
Lampiran 5 Profil TPQ.....	112
Lampiran 6 Surat Izin Survey	113
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	115
Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	116
Lampiran 10 Jurnal Bimbingan.....	117
Lampiran 11 Biodata Peneliti.....	119

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

ABSTRAK

Firdausi, Akmalia. 2025. *Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah, M.Th.I.

Kata Kunci : Pembelajaran Al-Qur'an, Penerapan Program, Metode At-Tartil

Kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia khususnya di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), masih menghadapi berbagai tantangan sistemik. Permasalahan yang mencuat seperti rendahnya efektivitas metode pembelajaran, pendekatan *teacher centered* yang mendominasi, kurangnya inovasi dalam pengelolaan kelas, serta minimnya perhatian terhadap profesionalitas guru. Hal ini berdampak pada lemahnya motivasi belajar santri dan rendahnya capaian kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih sistematis dan aplikatif, seperti metode at-Tartil. Metode at-Tartil merupakan sebuah metode yang menekankan ketepatan *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), kaidah *ulumut tajwid* (ilmu tajwid), dan *ulumul gharib* (ilmu dalam bacaan yang jarang ditemukan di Al-Qur'an), serta penghayatan bacaan perlahan dan tertib sesuai anjuran Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo serta mengidentifikasi faktor penghambat dari penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*) berdasarkan data lapangan. Data dihimpun melalui pengamatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah melalui tiga tahapan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Pembelajaran inti di TPQ Nurul Barokah menerapkan sistem kelas semi klasikal di seluruh kelas sebab kemampuan santri yang sangat bervariasi. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. 3) Metode at-Tartil terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Nurul Barokah, namun ditemukan beberapa kelemahan sehingga penerapan metode at-Tartil menjadi kurang maksimal. Diantaranya yaitu pasifnya penggunaan alat peraga oleh guru, tidak diberlakukannya evaluasi akhir (*munaqosyah*), serta kurangnya peranan buku prestasi santri (BPS) sebagai media komunikasi dua arah antara TPQ dengan orang tua dalam hal monitoring kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

ABSTRACT

Firdausi, Akmalia. 2025. *Application of the At-Tartil Method in Al-Qur'an Learning at TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Abdul Fattah, M.Th.I.

Keywords: Al-Qur'an Learning, Program Implementation, At-Tartil Method

The quality of Qur'an learning in Indonesia, especially in non-formal educational institutions such as TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), still faces various systemic challenges. Problems that arise such as the low effectiveness of learning methods, the dominating teacher-centered approach, the lack of innovation in classroom management, and the lack of attention to teacher professionalism. This has an impact on the weak motivation of students to learn and the low achievement of reading the Qur'an. One of the solutions offered is the use of more systematic and applicable learning methods, such as the at-Tartil method. The at-Tartil method is a method that emphasizes the accuracy of makharijul letters (where the letters come out), the rules of ulumut tajweed (the science of tajweed), and ulumul gharib (the knowledge of reading that is rarely found in the Qur'an), as well as the appreciation of reading slowly and orderly according to the recommendations of the Qur'an.

This study aims to analyze how the application of the at-Tartil method in learning the Qur'an at TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo and identify the inhibiting factors of the application of the at-Tartil method in learning the Qur'an at TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo. This study uses a qualitative approach with a case study method based on field data. Data was collected through field observations, interviews, and documentation. Data analysis includes the stages of data collection, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the study show that: 1) The application of the at-Tartil method at TPQ Nurul Barokah goes through three stages which include the planning, implementation, and evaluation stages. 2) Core learning at TPQ Nurul Barokah applies a semi-classical classroom system in all classes because of the students' very varied abilities. This aims to ensure that learning can run optimally so that it can improve the ability to read the Qur'an for students. 3) The at-Tartil method has proven to be effective in improving the ability to read the Qur'an of students at TPQ Nurul Barokah, but several weaknesses were found so that the application of the at-Tartil method was less than optimal. Among them are the passive use of teaching aids by teachers, the non-implementation of the final evaluation (munaqosyah), and the lack of the role of the student achievement book (BPS) as a two-way communication medium between TPQ and parents in terms of monitoring students' Qur'an reading ability.

ملخص

فردوسي، أكمليا. ٢٠٢٥. تطبيق طريقة الترتيل في تعلّم القرآن في روضة تعليم القرآن نور البركة جندي سيدوارجو. أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم جامعة الدولة الإسلامية ملانج. مشرف الرسالة: عبد الفتاح، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : تعلم القرآن. تنفيذ البرامج, طريقة الترتيل.

لا تزال جودة تعلم القرآن في إندونيسيا، وخاصة في المؤسسات التعليمية غير الرسمية مثل روضة تعليم القرآن، تواجه تحديات منهجية مختلفة. المشكلات التي تنشأ مثل انخفاض فعالية أساليب التعلم، والنهج المهيمنة المتمحور حول المعلم، ونقص الابتكار في إدارة الفصول الدراسية، وعدم الاهتمام باحتراف المعلمين. وهذا له تأثير على ضعف دافع الطلاب للتعلم وتدني تحصيل قراءة القرآن. أحد الحلول المقدمه هو استخدام طرق تعلم أكثر منهجية وقابلة للتطبيق، مثل طريقة الترتيل. طريقة الترتيل هي طريقة تؤكد على دقة حروف المخرجل (حيث تخرج الحروف)، وقواعد التجويد (علم التجويد)، والأمل غريب (معرفة القراءة التي نادرا ما توجد في القرآن)، وكذلك تقدير القراءة البطيئة والمنظمة وفقا لتوصيات القرآن.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تطبيق طريقة الترتيل في تعلم القرآن الكريم في روضة تعليم القرآن نور البركة جندي سيدوارجو، وكذلك تقييم مدى ملاءمة تطبيقها بناء على إرشادات رسمية من مؤسسة الترتيل المركزية. تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع طريقة دراسة حالة تستند إلى البيانات الميدانية. تم جمع البيانات من خلال الملاحظات الميدانية والمقابلات والتوثيق. يتضمن تحليل البيانات مراحل جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

أظهرت نتائج الدراسة أن: (١) تطبيق طريقة الترتيل في روضة تعليم القرآن نور البركة من خلال ثلاث مراحل تشمل مراحل التخطيط والتنفيذ والتقييم. (٢) يطبق التعلم الأساسي في روضة تعليم القرآن نور الباروكه نظاما فصليا شبه كلاسيكي في جميع الفصول لأن قدرات الطلاب متنوعة للغاية. يهدف هذا إلى ضمان أن التعلم يمكن أن يسير على النحو الأمثل بحيث يمكن تحسين القدرة على قراءة القرآن لدى الطلاب. (٣) أثبتت طريقة الترتيل فعاليتها في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم لدى الطلاب في روضة تعليم القرآن نور البروكه، ولكن تم العثور على العديد من نقاط الضعف بحيث كان تطبيق طريقة الترتيل أقل من الأمثل. ومن بينها الاستخدام السلبي للوسائل التعليمية من قبل المعلمين، وعدم تنفيذ التقييم النهائي، وعدم وجود دور كتب التحصيل الطلابي كوسيلة اتصال ثنائية الاتجاه بين المعلمين وأولياء الأمور من حيث مراقبة قدرة الطلاب على قراءة القرآن.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang bergerak di lingkungan masyarakat dalam memberikan edukasi mengenai tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat. TPQ adalah jenis pendidikan agama yang memiliki orientasi dalam meningkatkan pengetahuan Islam khususnya pada aspek baca tulis dan pengamalan Al-Qur'an.¹ TPQ juga merupakan salah satu jenis pembelajaran luar sekolah yang melakukan sistem pengolahan secara mandiri dan memiliki struktur runtutan kegiatan untuk dapat melayani peserta didik.²

Dalam memenuhi tujuannya, lembaga pendidikan TPQ tidak hanya berfokus pada penguasaan materi baca tulis Al-Qur'an tetapi juga menawarkan materi yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Bidang kognitif, dalam artian dapat berkembang melalui pemahaman tentang tata cara beribadah. Bidang afektif, dapat berkembang melalui akhlak. Sedangkan bidang psikomotorik dapat berkembang melalui pengamalan dalam aktivitas sehari-hari sehingga dapat menjadi pribadi yang berwawasan *qur'ani* serta menjadikannya sebagai pedoman kehidupan.

Rusdiah berpendapat bahwa Al-Qur'an penting untuk dipelajari, dibaca, dipahami, dihayati serta diamalkan dalam keseharian. Hal ini merujuk pada tujuan Al-Qur'an sebagai *hudan linnas* (*hidayah* atau petunjuk bagi manusia) agar segala sesuatu yang dikerjakan berdasarkan petunjuk Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam kehidupan umat muslim. Al-Qur'an mencakup seluruh perkara duniawi dan ukhrawi, maka

¹ Dedi Setiawan, Amir Rusdi, dan Vinny Aisyahlani Putri, "Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (4 Januari 2017): 172, <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1650>.

² Rahyumi Purnama Sari, "Hubungan Antara Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Minat Belajar Santri Di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Yaqin Desa Sago Kabupaten Pesisir Selatan" 2, no. 3 (2020): 28.

perlu adanya kemahiran dalam membaca Al-Qur'an sebab jika ada kesalahan dalam melafalkannya akan mengubah makna dari ayat tersebut.³

Membaca Al-Qur'an dengan perlahan (tartil) dapat menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan apa yang Allah SWT firman dalam QS. Al-Muzammil ayat 04, yang berbunyi:

أَوْذَعْنِيهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.⁴ (QS. Al-Muzammil: 04).

Membaca Al-Qur'an secara perlahan atau tartil berarti membaca dengan tidak terburu-buru, tetap memperhatikan *makharijul huruf* beserta kaidah tajwidnya. Sebab jika tidak, tentu akan merusak makna pada ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam memahami *makharijul huruf* dan tajwid dibutuhkan kemampuan khusus agar sesuai dengan kaidah, oleh sebab itu metode pembelajaran menjadi hal yang penting untuk mencapai tujuan belajar. Dengan makna lain, metode pembelajaran merupakan kunci keberhasilan belajar.

Pada dasarnya, sistem pembelajaran yang ada di Indonesia sedang mengalami masalah termasuk sistem pembelajaran Al-Qur'an. Serangkaian tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disusun oleh guru tentu berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Eksekusi ketiga tahapan tersebut dianggap belum maksimal dalam membantu siswa untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang disampaikan oleh guru sehingga banyak menimbulkan problem.⁵ Hal tersebut berimbas pada rendahnya motivasi belajar peserta didik serta minimnya prestasi belajar yang tentunya hal ini bertolak belakang dengan sistem pendidikan

³ Rusdiah, “Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an,” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 2, no. 1 (2012): 01.

⁴ Al-Qur'an Kemenag, “Surah Al-Muzammil Ayat 04,” diakses 1 September 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/73>.

⁵ Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, dan Eko Zulfikar, “Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri Dalam Konteks Indonesia,” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 06, no. 01 (2020): 73, <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v6i1.8624>.

nomor 20 tahun 2003.⁶ Maka tindak lanjut yang intens harus dijalankan dalam pembelajaran Al-Qur'an agar prestasi dan motivasi belajar siswa dapat meningkat.⁷

Selanjutnya, Dewi Ratnawati, dkk. berpendapat bahwa salah satu bentuk nyata dari problem pembelajaran di Indonesia yaitu terletak pada metodologi pembelajaran seperti pembelajaran yang lebih terpusat pada *teacher centered* dan kurangnya motivasi serta inovasi guru dalam pengelolaan kelas.⁸ Permasalahan tersebut seharusnya menjadi konsentrasi serius dan dibutuhkan langkah antisipasi yang tepat untuk mencegah terjadinya masalah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Bagian dari sumber keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an terletak pada ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran dan guru mampu menerapkannya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.⁹

Menurut pandangan Ramayulis, metode adalah sebuah cara, rute, dan pendekatan yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran atau mahir dalam kemampuan tertentu. Metode harus diwujudkan dalam proses pendidikan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan mudah dan efektif.¹⁰ Selanjutnya menurut M. Arifin, salah satu penghambat dari kelancaran proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran yang tidak efektif, maka dampaknya banyak waktu dan tenaga terbuang sia-sia. Maka metode yang digunakan dapat dianggap berhasil jika mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi jalan alternatif untuk dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara baik dan benar. Seiring

⁶ Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari, "Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland," *Edukasia Pendidikan Islam* 03, no. 02 (2018): 197, <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>.

⁷ Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, dan Eko Zulfikar, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri Dalam Konteks Indonesia," 90.

⁸ Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, dan Eko Zulfikar, 74.

⁹ Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, dan Eko Zulfikar, 74.

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 184.

¹¹ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis & Praktis Berdasarkan Pendekatan Terdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 44.

dengan perkembangan zaman, ada banyak inovasi baru dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran saat ini. Diantaranya yaitu metode Qiro'ati, Ummi, An-Nahdliyah, Jibril, Yanbu'a, At-Tartil, Iqra', dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode at-Tartil sebagai pokok pembahasan. Metode At-Tartil merupakan pola dalam belajar membaca Al-Qur'an yang digagas oleh Yayasan Belajar Membaca Al-Qur'an (BMQ) At-Tartil Kabupaten Sidoarjo.

Metode at-Tartil dinilai sebagai salah satu metode pengajaran Al-Qur'an yang memiliki tingkat keefektifitasan yang baik, sebab metode at-Tartil mengenalkan huruf hijaiyah berdasarkan *makharijul huruf* (letak keluarnya huruf) sekaligus mempraktekkan ilmu tajwid pada setiap bacaannya, sehingga peserta didik tidak hanya mengenali huruf hijaiyah secara *harfiyah* namun juga dapat melafalkan sesuai *makhraj* beserta ilmu tajwidnya.¹² Kredibilitas guru menjadi faktor utama dalam menghasilkan kualitas bacaan murid, dalam hal ini BMQ At-Tartil memiliki pembinaan khusus yang wajib diikuti oleh setiap guru pengajar Al-Qur'an metode at-Tartil. Penguasaan metode at-Tartil oleh para guru BMQ at-Tartil merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan belajar dan forum komunikasi yang baik.¹³

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, telah dilakukan pengamatan langsung dan wawancara di lapangan sehingga ditemukan permasalahan yaitu bergantinya metode Iqra' ke metode at-Tartil dikarenakan sulitnya dalam memajemen lembaga sehingga berganti dengan metode at-Tartil yang dinilai lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Fase pergantian tersebut menimbulkan beberapa problem seperti proses adaptasi dengan metode belajar baru yang hampir menelan waktu sekitar satu tahun, fase adaptasi ini bersamaan dengan proses sertifikasi yang harus diikuti oleh guru TPQ Nurul Barokah agar

¹² Tri Retno Khalisa Sari, "Efektifitas Metode At-Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Asy 'Ariyah Kidangbang Wajak Malang," *Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2023, 04.

¹³ Hendra Zeky, "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Santri Di Yayasan Membaca Al-Qur'an At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur," *Jurnal DIKDAS* 5, no. 2 (2020): 21.

dapat melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan metode at-Tartil.¹⁴

Hingga saat ini TPQ Nurul Barokah telah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode at-Tartil selama kurun waktu lebih dari tujuh tahun. Akan tetapi, operasional metode pembelajaran yang terbilang cukup lama tersebut belum tentu menjamin mutu kualitas bacaan para santri sebab ditemukan beberapa santri yang masih kurang cakap dalam membaca Al-Qur'an. Faktor tersebut bisa terjadi jika kurangnya upaya dan strategi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an, pengaplikasian metode yang kurang maksimal juga bisa menjadi faktor penghambat dari upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri. Aspek profesionalitas guru tidak menjadi konsentrasi utama yang berimbas pada hasil bacaan Al-Qur'an santri, sedangkan segala aspek yang ada di dalam pembelajaran seperti lembaga TPQ, guru, santri, hingga metode pengajaran yang digunakan harus saling berkontribusi untuk mencapai tujuannya.

Meninjau dari konteks penelitian di atas, maka peneliti ingin mengkaji penelitian dengan tajuk "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo". Kajian penelitian ini menekankan pada bagaimana bentuk implementasi metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah. Yang menjadi pokok sentral dari penelitian ini adalah kesesuaian pola pembelajaran yang ada pada pedoman pembelajaran yang telah ditetapkan oleh BMQ At-Tartil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengemukakan dua rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo?
2. Apa faktor penghambat dari penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo?

¹⁴ Nur Yasin, Wawancara dengan Kepala TPQ Nurul Barokah, 8 Juli 2024.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang:

1. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan faktor yang menghambat penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan partisipasi berupa informasi, pengetahuan, dan wawasan kepada berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan informasi baru kepada pembaca terkait penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode at-Tartil serta sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode at-Tartil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, pengamalan, dan pengalaman yang berharga mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an serta sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan peneliti khususnya di bidang pembelajaran Al-Qur'an dari sisi konsep maupun praktiknya.

- b. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangsih dalam aspek informasi dan keilmuan pada bidang pembelajaran Al-Qur'an dari segi metode, konsep, dan praktiknya guna menyempurnakan kualitas pembelajaran sehingga dapat menghasilkan output lulusan yang berkualitas.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian bertujuan untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan data dari berbagai penelitian yang terdahulu. Maka untuk menghindari pengulangan data, berikut penulis sajikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode at-Tartil sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin yang terbit pada *Indonesian Journal of Humanities and Social Science* Vol. 01, No. 03, (2020). Yang meneliti terkait "*Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*". Bertujuan untuk mengetahui pembelajaran metode at-Tartil beserta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kebijakan dalam waktu penempuhan kelas dasar dan kelas marhala, serta faktor pendukungnya berupa adanya minat belajar yang tinggi, guru yang berkualitas, dukungan sarana dan prasana yang memadai.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Abrifani dan Izzah Is'adah yang terbit pada *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak Abnauna* Vol. 01, No. 02, (2022). Yang meneliti terkait "*Implementasi Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Qiro'atul Qur'an Kelas 3 di MI Mujahidin Parimono Jombang*". Bertujuan untuk menjelaskan penerapan metode at-Tartil pada pembelajaran Qiro'atul Qur'an di MI Mujahidin Parimono Jombang, menjelaskan adanya efektifitas metode at-Tartil yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an, memaparkan faktor pendukung dan penghalang dari penerapan metode at-Tartil pada pembelajaran Al-Qur'an.¹⁶

¹⁵ Untung Khoiruddin, "Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (30 November 2020): 243–54, <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i3.3756>.

¹⁶ Vivi Abrifani dan Izzah Is'adah, "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Qiro'atul Qur'an Kelas 3 Di MI Mujahidin Parimono Jombang," *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak* 1, no. 2 (20 Desember 2023): 56–63, <https://doi.org/10.52431/jurnalilmupendidikananak.v1i2.1615>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Zeki Y., yang terbit pada Jurnal Dikdas Vol. 05, No. 02, (2020). Yang meneliti terkait *“Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur’an Santri di Yayasan Membaca Al-Qur’an At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur”*. Bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur’an, mengetahui standar guru yang berhak mengajar metode at-Tartil, memaparkan efektifitas metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur’an, serta bagaimana output lulusan pada pembelajaran yang menggunakan metode at-Tartil.¹⁷
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Retno Khalistha Sari, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim (2023), dalam skripsinya yang berjudul *“Efektivitas Metode At-Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Asy’Ariyah Kidangbang Wajak Malang”*. Yang membahas tentang bagaimana penerapan pembelajaran metode at-Tartil di TPQ Asy’ariyah, mengetahui kualitas bacaan Al-Qur’an para santri, dan efektivitas penerapan metode at-Tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an para santri.¹⁸
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmah Medari, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri (2020), dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo”*. Yang membahas tentang faktor-faktor penyebab kesulitan dalam membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah dan bagaimana cara untuk mengatasinya. Diperoleh faktor penyebab kesulitan dalam membaca Al-Qur’an yakni santri tidak mengeluarkan suaranya ketika membaca dan memiliki daya ingat yang lemah, maka cara untuk mengatasi hal tersebut TPQ Nurul Hidayah telah

¹⁷ Zeky, “Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur’an Santri Di Yayasan Membaca Al-Qur’an At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur.”

¹⁸ Sari, “Efektifitas Metode At-Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Asy ’Ariyah Kidangbang Wajak Malang.”

memberlakukan 2 kelas intensif bagi santri yang memiliki kelemahan dalam membaca dan mengingat.¹⁹

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Untung Khoiruddin, (2020), <i>Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. - Kajian pendidikan tentang penerapan metode at-Tartil pada pembelajaran Al-Qur'an. - Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dari pembelajaran sehingga berakibat pada <i>output</i> yang dihasilkan. - Konteks setting lembaga nonformal TPQ. 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian pada upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran bermetode at-Tartil.
2.	Vivi Abrifani dan Izzah Is'adah, (2022), <i>Implementasi Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Qiro'atul Qur'an Kelas 3 di MI Mujahidin Parimono Jombang.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. - Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dari pembelajaran sehingga berakibat pada <i>output</i> yang dihasilkan. - Studi pendidikan tentang penggunaan metode at-tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian ini berfokus pada pengaruh metode at-Tartil terhadap pembelajaran Qiro'atul Qur'an - Konteks setting lembaga formal Madrasah Ibtidaiyah.
3.	Hendra Zeki Y., (2020), <i>Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. - Kajian pendidikan tentang penerapan metode at-Tartil. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya menggunakan analisis deskriptif sebagai jenis pendekatan dan tidak disertai studi kasus. - Memaparkan dua cara pembelajaran Al-Qur'an

¹⁹ Rachmah Medari, "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo," *Skripsi, IAIN Kediri*, 2020.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Santri di Yayasan Membaca Al-Qur'an At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji pedoman pembelajaran Yayasan BMQ At-Tartil Sidoarjo. 	<p>yaitu metode Jibril dan metode at-Tartil.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini tidak mengkaji faktor-faktor penghambat dari penerapan metode yang berimbas pada <i>output</i> yang dihasilkan. - Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran at-Tartil.
4.	Tri Retno Khalistha Sari, (2023), <i>Efektivitas Metode At-Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Asy'Ariyah Kidangbang Wajak Malang.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian pendidikan tentang metode at-Tartil. - Konteks setting lembaga nonformal TPQ. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. - Penelitian ini hanya menunjukkan uji korelasi antara efektivitas penerapan metode at-tartil dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. - Penelitian ini tidak mengkaji faktor-faktor penghambat dari penerapan metode yang berimbas pada <i>output</i> yang dihasilkan.
5.	Rachmah Medari, (2020), <i>Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif dan <i>field research</i> sebagai jenis penelitiannya. - Kajian pendidikan tentang penerapan metode at-Tartil - Pada penelitian ini ditemukan berbagai faktor-faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran sehingga berakibat pada <i>output</i> yang dihasilkan. - Mengkaji pedoman pembelajaran Yayasan BMQ At-Tartil Sidoarjo. 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian hanya untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an serta metode untuk memperbaikinya yang disesuaikan dengan kebutuhan TPQ.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		- Konteks setting di lembaga nonformal TPQ.	

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menghindari miskonsepsi antar pengertian yang ada pada konteks penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Metode At-Tartil, merupakan pola/metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang digagas oleh Yayasan Belajar Membaca Al-Qur'an (BMQ) At-Tartil Kabupaten Sidoarjo.
2. Pembelajaran Al-Qur'an, merujuk pada kegiatan belajar mengajar dan interaksi antara guru dengan murid di TPQ Nurul Barokah terhadap suatu sumber belajar yaitu Al-Qur'an. Kegiatan yang dilakukan antara lain: memahami, membaca, menulis, menghafal, dan mempraktekkan materi yang telah diajarkan.
3. Faktor penghambat, adalah segala bentuk kendala internal maupun eksternal yang dapat menyebabkan proses penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah kurang berjalan secara optimal.
4. TPQ Nurul Barokah, Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Barokah merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang terletak di kawasan Desa Jambangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Lembaga ini terfokus pada pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an, serta materi pendidikan agama Islam.

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan peneliti dalam penyusunan isi laporan dan mempermudah pembaca dalam memahami isi laporan penelitian skripsi ini, maka perlunya gambaran penulisan yang sistematis. Adapun sistematika penulisan yang dibahas pada penelitian ini, diantaranya:

- Bab Kesatu** : Pendahuluan, memaparkan gambaran umum permasalahan yang menjadi konteks pokok dalam penelitian ini. Selain itu berisi tentang rumusan masalah, tujuan, manfaat, orisinalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian.
- Bab Kedua** : Kajian pustaka, memaparkan tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian guna sebagai landasan kontekstual terhadap analisis data yang dilakukan.
- Bab Ketiga** : Metode Penelitian, memaparkan tentang alur investigasi data dari awal hingga akhir yang tersusun dari uraian jenis pendekatan, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hingga instrumen penelitian.
- Bab Keempat** : Hasil penelitian, berisi paparan data dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Bab Kelima** : Pembahasan, memaparkan uraian hasil analisis data untuk menjawab fokus permasalahan yang ditemukan pada lapangan.
- Bab Keenam** : Penutup, mengulas hasil kesimpulan berupa jawaban dari penelitian serta saran terkait permasalahan yang terjadi pada penerapan metode at-Tartil dalam pendidikan nonformal TPQ.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Metode At-Tartil

1. Definisi Metode At-Tartil

Metode berasal dari bahasa latin yakni *metodos* yang berarti “jalan atau cara”, selain itu menurut Robert Ulich dalam Nur Ahyat mengatakan bahwa metode berasal dari kata Yunani yaitu *meta ton odon*, yaitu *to processed according to the right way* (berlangsung menurut cara yang benar).²⁰ Sedangkan Ramayulis berpendapat bahwa metode adalah sebuah cara, rute, dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kemampuan tertentu. Metode harus diwujudkan dalam proses pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menerima pelajaran dengan mudah dan efektif.²¹

Dalam pendefinisian, kata *at-Tartil* berasal dari kata *rattalal-yurattilu-tartila* yang berarti sesuatu yang indah, rapi, dan selaras. Menurut Athiyyah Qabil Nashir dalam M. Agus Yusron memaparkan bahwa tartil yakni membaca dengan damai, mentadabburi setiap bacaan, membaca sesuai *ulumut tajwid*, memperhatikan *makharijul huruf*, serta menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.²² Metode at-Tartil bermakna suatu cara dalam membaca Al-Qur'an dengan perlahan sehingga tepat secara *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), kaidah *ulumut tajwid* (ilmu tajwid), dan *ulumul gharib* (ilmu dalam bacaan yang jarang ditemukan di Al-Qur'an). Selanjutnya, metode at-Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an secara langsung, tanpa jeda, serta

²⁰ Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 24, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 184.

²² M Agus Yusron, “Kaidah Yang Diperlukan Mufassir” 2, no. 01 (2021): 86.

mempraktikkannya dengan mengaplikasikan *makharijul huruf*, kaidah tajwid, dan *ulumul gharib* secara tepat.²³

Metode at-Tartil dirancang secara efektif dan terstruktur, sebab dalam pembelajarannya menggunakan teknik *dril* (latihan yang diulang-ulang dalam waktu singkat) dan menerapkan cara belajar santri aktif (CBSA). Metode at-Tartil menggunakan buku tutorial khusus yang digunakan selama proses pembelajaran.²⁴ Metode ini diresmikan oleh LP Ma'arif Sidoarjo pada hari Jum'at tanggal 10 Juli 1998 yang bertepatan dengan tanggal 16 Rabi'ul Awwal 1419 H. Metode at-Tartil digagas oleh K.H. Imam Syafi'i dengan menggandeng K.H. Fahrudin Sholih dan K.H. Masykur Iddris Fathoni dibawah naungan yayasan belajar membaca Al-Qur'an di wilayah Kabupaten Sidoarjo yang dikenal dengan Yayasan BMQ At-Tartil. Metode ini dinamakan "At-Tartil" sebab berarti pelan dan jelas, bertujuan agar para santri dapat membaca Al-Qur'an secara pelan dan jelas, pelan dalam membacanya dan jelas sesuai *makharijul huruf*, kaidah tajwid, beserta kaidah gharibnya. Oleh karena itu, dasar disusunnya metode at-Tartil sekaligus pemberian nama tersebut diilhami oleh firman Allah SWT QS. Al-Muzammil ayat 04, yaitu:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِزْلَ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً

Artinya: "Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan Perlahan-lahan".²⁵ (QS. Al-Muzammil: 04)

Makna kata *tartilaa* dalam Surah Al-Muzammil ayat 4 diatas yakni perlahan-lahan, sebagaimana yang disabdakan oleh Ali bin Abi Thalib:

بِجَوِّدِ الْحُرُوفِ وَ مَعْرِفَةُ الْوُقُوفِ

²³ Imam Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," *Koordinator Pusat BMQ At-Tartil Sidoarjo*, 2019, 08.

²⁴ Koordinator BMQ At-Tartil Kabupaten Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an* (Sidoarjo: Koordinator Pusat BMQ At-Tartil, 2017).

²⁵ Al-Qur'an Kemenag, "Surah Al-Muzammil Ayat 04."

Artinya: “Mengindahkan huruf (Al-Qur’an) dan mengetahui letak waqofnya”.²⁶

Selain pemaknaan yang didasarkan pada QS. Al-Muzammil ayat 04 dan sabda Ali bin Abi Thalib, penamaan metode at-Tartil juga bersesuaian dengan *matan jazariyah* karya Ibnu Al-Jazari yakni:²⁷

إِذْوَاجِبْ عَلَيْهِمْ مُحْتَمٌ

“Maka wajib secara mutlak bagi para pembaca Al-Qur’an”

قَبْلَ الشُّرُوعِ أَوْلَى أَنْ يَعْلَمُوا

“Sebelum mereka mulai membaca Al-Qur’an, hendaklah memahami terlebih dahulu”

مَخَارِجَ الْحُرُوفِ وَالصِّفَاتِ

“Tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah serta sifat-sifat yang mengiringinya”

لِيَلْفِظُوا بِأَفْصَحِ اللُّغَاتِ

“Agar mereka bisa mengucapkan huruf demi huruf tersebut dengan bahasa yang paling fasih”

مُحَرَّرِي التَّجْوِيدِ وَالْمَوَاقِفِ

“Menguasai dan mampu menerapkan kaidah-kaidah tajwid dan waqaf dengan baik”

وَمَا الَّذِي رَسِمَ فِي الْمَصَاحِفِ

“Serta memahami apa-apa yang tertulis pada mushaf-mushaf ‘Utsmani”

²⁶ Syafi’i, “Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil,” 06.

²⁷ Ibnu Al-Jazari, *Matan Al-Jazriyah*, 338M.

2. Karakteristik Metode At-Tartil

Metode at-Tartil memiliki karakteristik yaitu pengaplikasian teknik Jabaroil, teknik ini didasarkan pada landasan firman Allah SWT QS. Al-Qiyamah ayat 18 yakni:

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: “Maka apabila kami telah selesai membacanya, ikutilah bacaannya itu”. (QS. Al-Qiyamah: 18).²⁸

Teknik Jabaroil bermetode *talqin* (mendengarkan) dan *ittiba'* (mengikuti). Di dalam at-Tartil mengistilahkan metode *talqin* dan *ittiba'* dengan metode “3 M (Mendengar, Menirukan, Melihat)”. *Pertama*, Mendengar: guru membaca dan santri mendengarkan. *Kedua*, Menirukan: santri mengikuti bacaan guru atau menirukannya. *Ketiga*, Melihat: santri membaca mandiri dan guru melihat/menyimak. Alur ketiga ini disebut dengan kegiatan “*Urdhoh*” yang berisi tentang latihan untuk pengulangan bacaan/materi yang telah dibimbing. Penerapan metode 3M disesuaikan dengan alokasi waktu, keadaan santri, dan bergantung pada kemampuan santri dalam kelas tersebut.

3. Ciri-Ciri Metode At-Tartil

Berikut merupakan ciri-ciri metode at-Tartil:²⁹

- a. Membaca bacaan-bacaan dengan tajwid sesuai contoh guru secara langsung.
- b. Praktik pembacaan tajwid dengan tepat sesuai contoh guru secara langsung.
- c. Pembelajaran disampaikan secara progresif, dimulai dari tingkat kesulitan terendah.
- d. Menerapkan sistem belajar tuntas.

²⁸ Al-Qur'an Kemenag, “Surah Al-Qiyamah Ayat 18,” diakses 1 September 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/75>.

²⁹ Anis Nur Wahyuni, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode At-Tartil Di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen,” *Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2018, 49.

- e. Menerapkan sistem *dril* yaitu pembelajaran disampaikan secara berulang dengan meningkatkan latihan.
- f. Evaluasi rutin dilakukan setiap akhir pertemuan.

4. Prinsip-Prinsip Dasar Metode At-Tartil

Berikut merupakan prinsip-prinsip dasar metode at-Tartil:³⁰

- a. Bagi Guru:
 - 1. *Talqin*: mendemonstrasikan suara huruf (materi) yang akan diajarkan.
 - 2. *Urdhoh/Dril*: memimpin secara klasikal dengan alat peraga di awal materi.
 - 3. *Urdhoh/Dril*: memimpin secara klasikal dengan buku pegangan santri setiap awal materi.
 - 4. Evaluasi dengan *urdhoh* individu: mengevaluasi bacaan dengan santri membaca satu persatu dihadapan guru.
- b. Bagi Santri:
 - 1. *Ittiba'*: mengikuti suara huruf (materi) yang diucapkan oleh guru.
 - 2. Memimpin *urdhoh/dril* secara klasikal dengan alat peraga apabila ditunjuk oleh guru.
 - 3. Memimpin *urdhoh/dril* secara klasikal dengan buku pegangan santri apabila ditunjuk oleh guru.
 - 4. Setiap membaca harus menunjukkan bacaan dengan baik dan benar.

5. Pedoman Metode At-Tartil

Pedoman serupa dengan panduan/petunjuk guna mengetahui peranan dalam menjalankan sesuatu. Berikut penulis uraikan secara mendalam tentang panduan metode at-Tartil yang terdiri atas buku at-Tartil, buku prestasi santri, alat peraga, pembinaan/pendidikan guru

³⁰ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 06.

pengajar Al-Qur'an, kurikulum, pedoman pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, serta evaluasi pembelajaran.³¹

a. Buku At-Tartil

Buku at-Tartil memiliki karakteristik yang berbeda dengan buku belajar Al-Qur'an lainnya, yakni ditandai dengan penyusunan jilid berdasarkan urutan *makharijul huruf* agar santri dapat membedakan dan mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan mudah sehingga santri dapat memahami dan mempraktekkan bacaan secara tepat. Maka hal tersebut merupakan landasan urutan disusunnya jilid pada at-Tartil yang tersusun atas jilid 1 sampai dengan jilid 6 yang disusun sesuai *makharijul huruf*. Selain itu, disertai penjelasan tentang *ulumut tajwid*, cara membaca, dan catatan khusus jika terdapat miskonsepsi pada *makharijul huruf* setiap jilidnya. Karakteristik buku yang dimiliki oleh metode at-Tartil dianggap efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi para peserta didik. Maka berikut penulis uraikan isi dari keenam jilidnya:

1. Jilid 1

Berisi tentang pengenalan *makharijul huruf* dari yang belum berharokat hingga huruf yang sudah berharokat, disertai dengan petunjuk membacanya pada bagian bawah halaman. Pada jilid pertama ini santri sudah dikenalkan dengan huruf hijaiyah bersambung depan, tengah, dan akhir namun seluruh bacaan pada jilid 1 masih berharokat *fathah* sebab untuk permulaan pengenalan huruf-hurufnya.³²

2. Jilid 2

Berisi tentang pengenalan macam-macam harokat seperti *fathah*, *kasroh*, *dhummah*, *fathatain*, *kasrotain*, *dhummatain*, *sukun*, harokat panjang dan pendek. Pengenalan hukum tajwid

³¹ Koordinator BMQ At-Tartil Kabupaten Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an*.

³² Imam Syafi'i, Fahrudin Sholih, dan Masykur Idris Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 1* (Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998).

mad thobi'i, hukum *ro' tafkhim* dan *tarqiq*, serta pengenalan angka dalam lambang arab.³³

3. Jilid 3

Berisi tentang pengenalan hukum huruf yang tidak berharokat, harokat *syiddah/tasydid*, pengenalan hukum tajwid bab *mim sukun*, bab *idzhar qomariyyah*, bab *nun sukun* dan *tanwin*, bab *qalqalah*, bacaan *layyin/lein*, serta pengenalan angka dalam lambang arab.³⁴

4. Jilid 4

Berisi tentang pengenalan dan cara baca huruf yang mengandung bacaan *idgham syamsiyyah*, pengenalan ayat-ayat *Fawatihus-Suwar* (pembuka surah), pengenalan hukum tajwid bab *lafadz الله (lam jalalah) tafkhim* dan *tarqiq*, bab *ghunnah* (dengungan), bab *nun sukun* dan *tanwin*, dan bab *idzhar wajib/mutlak*.³⁵

5. Jilid 5

Berisi tentang cara mewaqofkan ayat, pengenalan huruf *ta' marbuthoh* (ة), hukum tajwid *mad iwadl*, cara membaca huruf *ghunnah* diakhir ayat, hukum *mad aridl lissukun*, *mad wajib muttashil*, *mad jaiz munfassil*, serta *mad lazim kilmi mutsaqqal*.³⁶

6. Jilid 6

Berisi tentang pengenalan kalimat-kalimat yang membutuhkan perhatian khusus seperti terdapat tambahan alif (*ziyadatul alif*), materi tentang macam-macam tanda *waqof* dan *washol*, *ulumul gharib*, serta cara *waqof* dan *ibtida'* agar

³³ Imam Syafi'i, Fahrudin Sholih, dan Masykur Idris Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 2* (Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998).

³⁴ Imam Syafi'i, Fahrudin Sholih, dan Masykur Idris Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 3* (Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998).

³⁵ Imam Syafi'i, Fahrudin Sholih, dan Masykur Idris Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 4* (Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998).

³⁶ Imam Syafi'i, Fahrudin Sholih, dan Masykur Idris Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 5* (Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998).

menghindari mencuri nafas saat membaca ayat yang panjang (*tanaffus*).³⁷

7. Al-Qur'an

Setelah santri tamat keenam jilid dan dinyatakan lulus, maka santri dapat menerapkan seluruh materi yang telah dipelajari pada kitab suci Al-Qur'an secara langsung. Namun guru harus tetap mendampingi dan mengevaluasi bacaan santri agar tetap sesuai dengan *makharijul huruf*, *ulumut tajwid*, dan *ulumul gharib*.³⁸

b. Buku Prestasi Santri (BPS)

Buku prestasi santri berfungsi sebagai alat monitoring sekaligus evaluasi perkembangan kualitas bacaan para santri. Di dalamnya terdapat kolom keterangan tanggal, jilid, ayat, nilai prestasi, tanda tangan guru, tanda tangan wali santri, saran dan kritik. Selain itu, terdapat keterangan materi penunjang di setiap tingkatan jilid yang mana materi penunjang tersebut berupa bacaan sholat, do'a harian, dan surat-surat pendek.³⁹

c. Alat Peraga

Metode at-Tartil memiliki media pembelajaran khusus yang diberi nama "Alat Peraga", media ini berguna untuk memudahkan santri dalam mempelajari dan membaca secara bersama-sama. Alat peraga berupa lembaran poster yang berisi bacaan dan materi sesuai dengan tingkatan jilidnya, dengan kata lain alat peraga serupa dengan buku jilid at-Tartil namun dalam versi ukuran yang besar sehingga seluruh anggota kelas dapat melihatnya. Alat peraga dinilai efektif ketika guru melakukan tahapan *talqin* yakni guru membaca dan murid mendengarkan, serta berfungsi sebagai alat bantu ketika guru memperagakan cara membaca dengan benar.⁴⁰

³⁷ Imam Syafi'i, Fahrudin Sholih, dan Masykur Idris Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 6* (Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998).

³⁸ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil."

³⁹ Koordinator BMQ At-Tartil Kabupaten Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an*.

⁴⁰ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 06.

d. Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)

Salah satu faktor keberhasilan penerapan metode at-Tartil yaitu adanya standar kualitas kompetensi guru. Dengan kata lain, kualitas santri ditentukan oleh kualitas guru. Dalam metode at-Tartil, guru dapat dinilai berkualitas jika tartil dalam membaca Al-Qur'an dan lulus PGPQ at-Tartil. Aspek tersebut dianggap sebagai standar sekaligus syarat untuk mengajar Al-Qur'an bermetode at-Tartil. PGPQ at-Tartil adalah sebuah program pendidikan pembelajaran yang ditujukan bagi guru dan calon guru Al-Qur'an yang berfungsi sebagai bekal keilmuan dan memberikan pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan tartil yang didasarkan pada kaidah *ulumut tajwid*, *ulumul gharib*, dan *makharijul huruf*. Selain keterampilan dalam membaca, PGPQ at-Tartil juga memberikan pengajaran tentang tata kelola kelembagaan Al-Qur'an seperti TPQ, Madrasah Diniyah, atau sejenisnya serta dibekali keterampilan tentang metode pembelajaran secara profesional.⁴¹

e. Kurikulum At-Tartil

Kurikulum adalah sekumpulan rencana tentang isi, tujuan, bahan ajar, dan cara yang digunakan untuk mengarahkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan akademik. Kurikulum merupakan bagian inti pendidikan yang berisi rumusan tujuan dan rumusan isi kegiatan pembelajaran. Kurikulum dapat mempersiapkan siswa dengan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan berbagai nilai yang diperlukan untuk melakukan tugas pekerjaan di masa mendatang.⁴² Merujuk pada pemaknaan kurikulum tersebut, maka isi kurikulum metode at-Tartil terdiri atas 2 jenis yang berupa materi inti dan materi penunjang:

1. Materi Inti

Materi inti at-Tartil yakni menggunakan buku BMQ at-Tartil yang disusun oleh K.H. Imam Syafi'i, K.H. Fahrudin Sholih, dan

⁴¹ Syafi'i, 05.

⁴² Pratiwi Bernedetta Purba, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 06.

K.H. Masykur Iddris Fathoni. Buku ini terdiri dari jilid 1 hingga jilid 6, jika santri telah tamat seluruh jilid maka dilanjutkan dengan tingkatan marhalah yaitu marhalah ula (juz 1-10), marhalah wustho (juz 11-20), dan marhalah akhir (juz 21-30). Jika santri telah tuntas hingga tingkat marhalah akhir, maka dapat dikatakan ia telah lancar membaca Al-Qur'an dan dapat mengimplementasikan kaidah *makharijul huruf*, *ulumut tajwid*, dan *ulumul gharib* secara baik.⁴³

2. Materi Penunjang

Materi penunjang meliputi materi hafalan serta pengamalan dari bacaan dan praktek sholat, doa sehari-hari, surah-surah pendek, menulis arab, pelajaran tajwid, serta BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi). Menulis arab, pelajaran tajwid, serta BCM merupakan materi penunjang yang wajib di setiap tingkatan jilid dan marhalah. Untuk memudahkan pemetaan muatan materi di setiap tingkatan jilid dan marhalah, maka penulis cantumkan dalam tabel berikut:⁴⁴

Tabel 2. 1 Materi Penunjang

Tingkatan	Materi		
	Do'a Harian	Bacaan & Praktek Sholat	Surah-Surah Pendek
Tartil 1	Doa sapu jagat, doa kedua orang tua, doa senandung Al-Qur'an	Doa sebelum dan setelah wudhu, niat sholat fardhu	Surah an-Nas dan Surah al-Falaq
Tartil 2	Doa sebelum dan bangun tidur, doa keluar rumah	Doa iftitah, surah al-Fatihah, doa ruku'	Surah al-Ikhlash dan Surah al-Lahab
Tartil 3	Doa sebelum dan sesudah makan, doa masuk kamar mandi	Doa i'tidal dan doa sujud	Surah an-Nashr dan Surah al-Kafirun

⁴³ Medari, "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo," 18.

⁴⁴ Koordinator BMQ At-Tartil Kabupaten Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an*.

Tingkatan	Materi		
	Do'a Harian	Bacaan & Praktek Sholat	Surah-Surah Pendek
Tartil 4	Doa keluar kamar mandi dan doa ketika mendengar adzan	Doa diantara 2 sujud doa tasyahud	Surah al-Kautsar dan Surah al-Ma'un
Tartil 5	Doa bepergian dan doa petunjuk kebenaran	Doa qunut	Surah al-Quraisy dan Surah al-Fiil
Tartil 6	Doa anak sholeh, doa masuk dan keluar masjid	Dzikir setelah sholat	Surah al-Humazah, Surah al-Ashr, Surah at-Takasur
Marhalah Ula	Doa asmaul husna, doa puasa ramadhan, doa buka puasa, doa i'tikaf, doa sholat tarawih	-	Surah al-Qori'ah dan Surah al-Adiyat
Marhalah Wustho	Doa setelah tarawih, doa witir, doa idhul fitri, doa idul adha	-	Surah az-Zalzalah, Surah al-Bayyinah, Surah al-Qodr, Surah al-Alaq
Marhalah Akhir	-	-	Surah at-Tin, Surah al-Insyirah, Surah adh-Dhuha

f. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran metode at-Tartil, terdapat 5 tahapan yaitu:⁴⁵

1. Tahap 1

Disebut dengan kelas klasikal/klasikal penuh, kelas ini dilakukan jika dalam satu kelas terdapat santri yang sama dalam jilid dan materinya. Presentase klasifikasi kemampuan yakni 70% dengan rasio kelas 1:20 atau 1:15. Adapun prosedur kegiatannya:

- a. Guru menerangkan materi dan mencotohkan bacaan secara klasikal kemudian santri mendengarkan (*talqin*) selanjutnya

⁴⁵ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 07.

santri mengikuti/menirukan bacaan (*ittiba'*) yang telah didemonstrasikan oleh guru.

- b. Santri yang memiliki kemampuan baik ditunjuk untuk membaca dan menjadi pemimpin saat tahap *dril (Urdhoh)*.
- c. Guru memberikan perhatian khusus kepada santri yang berkemampuan sedang dan cukup, dengan cara melakukan *dril* secara intensif.
- d. Jika tahapan *talqin*, *ittiba'*, dan *dril/urdhoh* selesai, maka tahap selanjutnya yaitu evaluasi materi yang dilakukan setiap pertemuan di akhir jam pelajaran. Evaluasi dapat dilakukan secara kelompok/individu, jika evaluasi dilakukan berkelompok maka guru cukup memberikan soal sederhana dari materi yang telah dipelajari dan menunjuk secara acak untuk membacanya. Jika evaluasi dilakukan secara individu maka guru memberi tugas untuk mengerjakan lembar soal atau dapat berupa kegiatan lain namun harus tetap relevan dengan materi yang telah dipelajari. Jika evaluasi secara tuntas dilakukan dan mendapatkan presentase kemampuan sebanyak 70% dengan melihat nilai kelancaran dalam membaca, maka pertemuan selanjutnya yaitu melanjutkan materi baru. Sedangkan jika presentase kemampuan kurang dari 70% maka dapat dilakukan pengulangan materi.

2. Tahap 2

Tahap ini dinamakan kelas semi klasikal, kelas ini dilaksanakan dalam satu kelas namun terdapat santri dengan kesamaan jilid tapi tidak sama materinya dengan rasio kelas yakni 1:20. Contohnya jika dalam kelas 2-A jilid 2 halaman 8 ada 3 orang, kelas 2-B jilid 2 halaman 17 ada 6 orang, dan kelas 2-C jilid 2 halaman 25 ada 6 orang. Maka prosedur kegiatannya:⁴⁶

⁴⁶ Medari, "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo," 23.

- a. Guru melakukan *talqin* dengan sistem klasikal kepada para santri dengan pencapaian materi tertinggi (kelas 2-C), bagi kelas 2-A dan 2-B hanya memperhatikan. Setelah *talqin* selesai, guru dapat memberikan tugas mandiri kepada kelas 2-C atau menunjuk salah satu santri dengan kemampuan lebih di kelas 2-C untuk menjadi pemimpin *tadarrus*.
- b. Guru melakukan *talqin* dengan sistem klasikal kepada santri kelas 2-B, setelah *talqin* selesai, guru dapat memberikan tugas mandiri kepada kelas 2-B atau menunjuk salah satu santri dengan kemampuan lebih di kelas 2-B untuk menjadi pemimpin *tadarrus*.
- c. Guru melakukan *talqin* dengan sistem klasikal kepada santri kelas 2-A (tingkatan pencapaian materi terendah). Setelah *talqin* selesai, guru dapat memberikan tugas mandiri kepada kelas 2-A atau menunjuk salah satu santri dengan kemampuan lebih di kelas 2-A untuk menjadi pemimpin *tadarrus*.
- d. Tahap evaluasi, guru mengevaluasi kelas 2-C secara individu dan dilanjutkan ke kelas 2-A dan 2-B dari yang sudah/belum menerima privat. Bila terdapat santri kelas 2-A/2-B yang belum menerima privat maka akan diberi tugas tambahan dengan menghafal atau membaca materi penunjang seperti bacaan sholat dan doa sehari-hari. Di kelas semi klasikal memang terdapat tingkat pencapaian materi yang berbeda, namun tetap diusahakan untuk menyelaraskan materi agar menghindari adanya kelas baru. Sebab jika ada kelas baru di kelas semi klasikal maka konsentrasi guru dan santri semakin terpecah sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

3. Tahap 3

Tahap 3 dinamakan kelas kelompok, di mana jika jumlah santri dalam satu kelas memiliki kesamaan dalam jilidnya dengan

rasio kelas 1:20 atau 1:15. Contohnya jika kelas 1 yaitu jilid 1 halaman 10 ada 6 orang, kelas 2 dengan jilid 2 halaman 20 ada 5 orang, dan kelas 3 dengan jilid 3 halaman 12 ada 5 orang maka prosedur kegiatannya yaitu.⁴⁷

- a. Sama dengan prosedur kegiatan kelas semi klasikal namun berbeda dalam tahap pemberian materi. Jika di kelas semi klasikal yang diberikan materi terlebih dahulu ada santri kelas 2-C dengan pencapaian materi tertinggi, maka prosedur di kelas kelompok yang diberi materi terlebih dahulu adalah santri dengan pencapaian materi terendah yaitu kelas 1 dan seterusnya dengan meninjau kelas yang perlu membutuhkan penanganan khusus.
- b. Pada tahap evaluasi memiliki persamaan dengan tipe kelas semi klasikal, yaitu guru mengevaluasi kelas 3 secara individu dan dilanjutkan ke kelas 1 dan 2 dari yang sudah/belum menerima privat. Bila terdapat santri kelas ½ ada yang belum menerima privat maka akan diberi tugas tambahan dengan menghafal atau membaca materi penunjang seperti bacaan sholat dan doa sehari-hari.

4. Tahap 4

Tahapan ini disebut dengan kelas privat yang dilaksanakan jika jumlah santri dalam satu kelas memiliki perbedaan jilid dan materinya dengan rasio kelas 1:6, maka prosedur kegiatannya yaitu.⁴⁸

- a. Guru memberikan materi secara privat perseorangan sehingga proses *talqin* dan *ittiba'* dapat maksimal di setiap santrinya.
- b. Agar tidak mengganggu pembelajaran, maka bagi santri yang belum mendapat giliran privat diberi tugas mandiri yang dapat berupa menulis/membaca/menghafal.

⁴⁷ Medari, 24.

⁴⁸ Medari, 25.

- c. Pada tahap evaluasi dilakukan berupa pengulangan materi privat yang telah diajarkan di putaran pertama sesuai dengan porsi waktu yang telah ditentukan setiap santri. Pembagian waktu pada kelas privat yaitu masing-masing 10 menit setiap santri dan dilakukan dengan 2 kali tatap muka di setiap pertemuan. Jika terdapat 6 santri, maka alokasi waktunya yaitu total 120 menit.

5. Tahap 5

Tahap ini disebut dengan kelas khusus, dimana jumlah santri dalam satu kelas memiliki perbedaan kategori kemampuan, seperti memiliki daya ingat yang lemah, hiperaktif, tidak mau bersuara, dan lain sebagainya. Maka prosedur kegiatannya yaitu:⁴⁹

- a. Sama dengan prosedur kegiatan kelas privat dimana setiap santri mendapat perhatian khusus dan mendapat porsi waktu khusus. Porsi waktu yang diberikan pada kelas khusus yaitu persantri sebanyak 20 menit setiap pertemuan.
- b. Tahap evaluasi yang dilakukan juga sama halnya dengan kelas privat, namun guru dapat melakukan improvisasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

g. Alokasi Waktu dan Pemetaan Materi

Melansir dari laman pusat BMQ at-Tartil Sidoarjo, berikut pemetaan materi dan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar metode at-Tartil.⁵⁰

- 1) Jilid 1
 - a) Alokasi Waktu Halaman 01-36

Tabel 2. 2 Alokasi Waktu Jilid 1

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
10	Doa pembuka	Klasikal

⁴⁹ Medari, 26.

⁵⁰ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 07.

5	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal
5	<i>Urdhoh</i> secara klasikal dengan alat peraga	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
10	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri at-Tartil	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
30	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi harian
30	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

b) Materi Jilid:⁵¹

- 1) Membaca huruf yang *bersyikal* (harokat) fathah secara langsung (tanpa ejaan).
- 2) *Asmaul huruf* (aksara hijaiyah).
- 3) Membaca karakter huruf dalam rangkaian satu suku kata secara lancar.

c) Materi Penunjang:⁵²

- 1) Do'a sebelum dan setelah wudhu
- 2) Niat-niat sholat fardhu
- 3) Do'a kebaikan dunia dan akhirat
- 4) Do'a untuk kedua orang tua
- 5) Do'a senandung AL-Qur'an
- 6) Surah An-Nas dan Al-Falaq
- 7) Menulis arab

2) Jilid 2

a) Alokasi Waktu Halaman 01-10:⁵³

Tabel 2. 3 Alokasi Waktu Jilid 2

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
5	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal
10/5	<i>Urdhoh</i> secara klasikal dengan alat peraga	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
10/5	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri at-Tartil	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal

⁵¹ Syafi'i, Sholih, dan Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 1*.

⁵² Yayasan BMQ At-Tartil, "Buku Prestasi Santri," Kantor Pusat Yayasan BMQ At-Tartil.

⁵³ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 07.

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
30	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi harian
30	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

b) Alokasi Waktu Halaman 11-14:⁵⁴

Tabel 2. 4 Alokasi Waktu Jilid 2

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
10	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal
20	<i>Urdhoh</i> secara klasikal dengan alat peraga	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal
25	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri at-Tartil (tanpa <i>urdhoh</i> individu dan semua dinilai "B")	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal
30	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

c) Alokasi Waktu Halaman 15-36:⁵⁵

Tabel 2. 5 Alokasi Waktu Jilid 2

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
5	<i>Urdhoh</i> klasikal halaman 11-14	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal
5	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal
5	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan alat peraga at-Tartil	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal
10	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri at-Tartil	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal
30	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi

⁵⁴ Syafi'i, 07.

⁵⁵ Syafi'i, 07.

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
30	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

d) Materi Jilid:⁵⁶

- 1) Jenis-jenis harokat menurut kaidah *ulumut tajwid* (*fathah, kasroh, dhummah, fathatain, kasrotain, dhummatain, sukun*, harokat panjang dan pendek).
- 2) Aturan bacaan *Qoshr/Mad Thobi'i*
- 3) Hukum *ro'tafkhim* dan *tarqiq*.
- 4) Pengenalan angka dalam lambang arab.

e) Materi Penunjang:⁵⁷

- 1) Do'a iftitah
- 2) Bacaan ruku'
- 3) Do'a sebelum dan bangun tidur
- 4) Do'a keluar rumah
- 5) Surah Al-Fatihah
- 6) Surah Al-Ikhlash
- 7) Surah Al-Lahab
- 8) Menulis arab

3) Jilid 3

a) Alokasi Waktu Halaman 01-36:⁵⁸

Tabel 2. 6 Alokasi Waktu Jilid 3

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
5	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal
10	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan alat peraga at-Tartil	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal

⁵⁶ Syafi'i, Sholih, dan Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 2*.

⁵⁷ Yayasan BMQ At-Tartil, "Buku Prestasi Santri."

⁵⁸ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 08.

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
10	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
30	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi
30	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

b) Materi Jilid:⁵⁹

- 1) Pengenalan hamzah *washol* dan harokat *syiddah/tasydid*.
- 2) Hukum bacaan *idzhar syafawi*, *idzhar qamariyah*, *idzhar halqi*.
- 3) Hukum *qalqalah (kubra dan shughra)* dan *layyin*.
- 4) Hukum bacaan *idgham bilaghunnah*.
- 5) Serta pengenalan angka dalam lambang arab.

c) Materi Penunjang:⁶⁰

- 1) Bacaan i'tidal
- 2) Bacaan sujud
- 3) Do'a sebelum dan setelah makan
- 4) Do'a masuk kamar mandi
- 5) Surah An-Nashr
- 6) Surah Al-Kafirun
- 7) Menulis arab

4) Jilid 4

a) Alokasi Waktu Halaman 01-36:⁶¹

Tabel 2. 7 Alokasi Waktu Jilid 4

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
5	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal

⁵⁹ Syafi'i, Sholih, dan Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 3*.

⁶⁰ Yayasan BMQ At-Tartil, "Buku Prestasi Santri."

⁶¹ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 08.

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
10/5	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan alat peraga at-Tartil	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
10/15	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
30	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi
30	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

b) Materi Jilid:⁶²

- 1) Hukum bacaan *idgham syamsiyyah* dan lafadz *lam jalalah* (*tafkhim* dan *tarqiq*).
- 2) Hukum bacaan *ghunnah*, *ikhfa' syafawi*, *idgham mimi/idgham mitslain ma'al ghunnah*.
- 3) Hukum bacaan bab *nun sukun* dan *tanwin*.
- 4) Hukum bacaan *idzhar wajib/idzhar mutlak*.
- 5) Pengenalan ayat-ayat *Fawatihus-Suwar* (pembuka surah).

c) Materi Penunjang:⁶³

- 1) Bacaan duduk *iftirosy*
- 2) Bacaan duduk *tasyahud*
- 3) Praktek wudhu
- 4) Do'a keluar kamar mandi
- 5) Do'a mendengar adzan
- 6) Do'a setelah adzan
- 7) Surah Al-Kautsar
- 8) Surah Al-Ma'un
- 9) Menulis arab

⁶² Syafi'i, Sholih, dan Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 4*.

⁶³ Yayasan BMQ At-Tartil, "Buku Prestasi Santri."

5) Jilid 5

a) Alokasi Waktu Halaman 01-36:⁶⁴

Tabel 2. 8 Alokasi Waktu Jilid 5

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
5	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal
5	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan alat peraga at-Tartil	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
10	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri	<i>Dril</i> dipimpin dan klasikal
20	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi
20	<i>Juz Amma</i> (metode <i>tadarus</i>)	Klasikal dan evaluasi
25	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

b) Materi Jilid:⁶⁵

- 1) Identifikasi teknik mewaqofkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- 2) Pengenalan huruf *ta' marbuthoh* (ة)
- 3) Bab bacaan yang panjang lebih dari satu alif/dua harokat yaitu hukum tajwid *mad iwadl*, *mad aridl*, *lissukun*, *mad wajib muttasil*, *mad jaiz munfasil*, *mad lazim kilmi mutsaqqal*, dan cara membaca huruf *ghunnah* diakhir ayat.
- 4) Tadarus awal.

c) Materi Penunjang:⁶⁶

- 1) Do'a *qunut*
- 2) Praktek *adzan* dan *iqomah*
- 3) Do'a petunjuk kebenaran
- 4) Do'a bepergian
- 5) Do'a naik kendaraan

⁶⁴ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 08.

⁶⁵ Syafi'i, Sholih, dan Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 5*.

⁶⁶ Yayasan BMQ At-Tartil, "Buku Prestasi Santri."

- 6) Surah Al-Quraisy
 - 7) Surah Al-Fiil
 - 8) Menulis arab
- 6) Jilid 6
- a) Alokasi Waktu Halaman 01-03:⁶⁷

Tabel 2. 9 Alokasi Waktu Jilid 6

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
5	<i>Talqin</i> dan <i>ittiba'</i> (penjelasan materi)	Klasikal
5	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan alat peraga at-Tartil	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal
10	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri	<i>Dril</i> terpimpin dan klasikal
20	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi
20	<i>Juz Amma</i> (metode <i>tadarus</i>)	Klasikal dan evaluasi
25	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

- b) Alokasi Waktu Halaman 04-36:⁶⁸

Tabel 2. 10 Alokasi Waktu Jilid 6

WAKTU (dalam satuan menit)	MATERI	TEKNIK
5	Doa pembuka	Klasikal
Kondisional	<i>Talqin</i>	Klasikal
Kondisional	<i>Talqin dan ittiba'</i> dengan alat peraga at-Tartil 1 kali dan buku 1 kali	Klasikal
Kondisional	<i>Urdhoh</i> klasikal dengan buku pegangan santri	Klasikal
Kondisional	<i>Urdhoh</i> individu	Evaluasi
Sisa waktu	<i>Juz Amma</i> (metode <i>tadarus</i>)	Evaluasi
25	Hafalan program penunjang dan doa penutup	Evaluasi dan klasikal

⁶⁷ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 08.

⁶⁸ Syafi'i, 08.

- c) Materi Jilid:⁶⁹
- 1) Pengenalan kalimat-kalimat yang membutuhkan perhatian khusus seperti terdapat tambahan alif (*ziyadatul alif*).
 - 2) Macam-macam tanda *waqof*, *washol*, *ulumul gharib*.
 - 3) Cara *waqof* dan *ibtida'*.
- d) Materi Penunjang:⁷⁰
- 1) Dzikir setelah sholat
 - 2) Praktek sholat fardhu
 - 3) Do'a menjadi anak sholeh
 - 4) Do'a masuk dan keluar masjid
 - 5) Surah Al-Humazah
 - 6) Surah Al-Ashr
 - 7) Surah At-Takatsur
 - 8) Menulis arab
- 7) Kelas Marhalah⁷¹

Tabel 2. 11 Materi Penunjang Kelas Marhalah

TINGKAT MARHALAH	SENIN	SELASA	RABU
	MATERI HAFALAN	MATERI HAFALAN	MATERI HAFALAN
Marhalah Ula (Juz 1-10)	Niat sholat <i>qobliyah</i> dan <i>ba'diyah</i> , niat sholat tarawih, asmaul husna	Surah al-qori'ah, surah al-'adiyat, asmaul husna	Do'a <i>ba'da tarawih</i> , surah al-zalzalalah, asmaul husna
Marhalah Wustho (Juz 11-20)	Niat sholat witir, niat sholat idul fitri, niat sholat idul adha	Surah al-bayyinah, surah al-qodar, surah al-'alaq	Niat sholat witir, niat sholat idul fitri, niat sholat idul adha
Marhalah Akhir (21-30)	Niat sholat tasbih, niat sholat dhuha, niat sholat hajat	Surah at-tin, surah al-insyiroh, surah ad-dhuha	Niat sholat jenazah dan niat sholat <i>istikhoroh</i>
	KAMIS	JUM'AT	SABTU

⁶⁹ Syafi'i, Sholih, dan Fathoni, *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 6*.

⁷⁰ Yayasan BMQ At-Tartil, "Buku Prestasi Santri."

⁷¹ Yayasan BMQ At-Tartil.

TINGKAT MARHALAH	SENIN	SELASA	RABU
	MATERI HAFALAN	MATERI HAFALAN	MATERI HAFALAN
	MATERI HAFALAN	<i>ULUMUT TAJWID</i>	<i>ULUMUL GHORIB</i>
Marhalah Ula (Juz 1-10)	Surah Al-Baqarah ayat 1-5, ayat kursi, asmaul husna	Hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, <i>ikhfa'</i> dengan makna baru	Hubungan <i>isti'adzah</i> dengan <i>basmalah</i> , hukum bacaan <i>basmalah</i> , <i>'alamat waqof</i> , <i>washol</i> , dan <i>ibtida'</i>
Marhalah Wustho (Juz 11-20)	Surah Al-Baqarah ayat 284-286 dan surah Al- Mukminun ayat 1- 6	Hukum <i>lam ta'rif</i> , bacaan <i>idgham</i> , <i>qolqolah</i>	<i>Shifr mustadir</i> dan <i>mustathil</i> , <i>nun</i> <i>iwadl</i> , wajah- wajah bacaan Al- Qur'an
Marhalah Akhir (21-30)	Surah Al-Luqman ayat 13-15 dan surah Al-Jumu'ah ayat 9-11	Hukum <i>mad</i> <i>thobi'i</i> , <i>mad wajib</i> <i>muttashil</i> , <i>mad jaiz</i> <i>munfashil</i> , <i>mad</i> <i>aridl lissukun</i> , <i>mad</i> <i>badal</i> , <i>mad liin</i> , <i>mad shilah</i> <i>qoshiroh</i> , <i>mad</i> <i>shilah thowilah</i> , <i>mad iwadl</i> , <i>mad</i> <i>farqi</i> , <i>mad lazim</i> <i>kilmi</i> , <i>mad lazim</i> <i>harfi</i>	Bacaan <i>saktah</i> , <i>imalah</i> , <i>tashil</i> , <i>isymam</i>

h. Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengetahui tolak ukur peningkatan kemampuan peserta didik dan keefektifan penerapan program, BMQ At-Tartil menerapkan sistem evaluasi yang terdiri dari evaluasi harian, evaluasi tingkatan, serta munaqosyah atau evaluasi akhir.

1. Evaluasi harian, berfungsi untuk mengetahui kualitas bacaan sehingga dapat menentukan materi yang akan diberikan di hari setelahnya. Setiap santri diberi pegangan buku prestasi santri (BPS) guna mengetahui hasil kemampuan belajarnya. Pada buku prestasi santri termuat kolom tanda tangan guru dan wali santri

sehingga dapat memonitoring sejauh mana kemampuan belajar sang anak.⁷²

2. Evaluasi tingkatan, dilakukan ketika santri akan naik pada jilid selanjutnya, hal ini berfungsi agar guru dapat menentukan kelulusan tahap belajar pada jilid sebelumnya. Dalam hal ini kepala TPQ atau guru yang memiliki kemampuan lebih untuk menilai yang akan melakukan evaluasi tingkatan.⁷³
3. Evaluasi akhir atau *munaqosyah*, dilakukan pada 2 jenjang yakni kenaikan dari jilid 6 ke kelas *marhalah ula* dan khatam *marhalah akhir* yang tuntas juz 21-30. Tahap *munaqosyah* ini diselenggarakan oleh Yayasan BMQ At-Tartil secara langsung dan para peserta berhak mendapatkan ijazah ketika dinyatakan lulus *munaqosyah*.⁷⁴

6. Manfaat Pembelajaran Metode At-Tartil

Berikut merupakan beberapa manfaat dari pembelajaran metode at-Tartil.⁷⁵

- a. Kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan mudah.
- b. Satu guru dapat mengajar sekitar lima belas hingga dua puluh anak dalam satu kelas.
- c. Para santri yang telah memenuhi standar kualitas bacaan dapat naik jilid secara bersama-sama dalam satu periode pembelajaran yang diselenggarakan sekitar dua sampai tiga bulan periode pembelajaran.
- d. Adanya apersepsi atau pengulangan materi sebelumnya di setiap pertemuan.
- e. Santri dapat belajar dengan tertib dan maksimal.

⁷² Medari, "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo," 25.

⁷³ Medari, 26.

⁷⁴ Medari, 26.

⁷⁵ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 06.

B. Tinjauan Pembelajaran Al-Qur'an

Pengertian belajar menurut Ningsih yang dikutip oleh Sudirman, dkk., yaitu proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan, melakukan latihan, dan mengubah tindakan atau tanggapan yang berdasarkan oleh pengalaman.⁷⁶ Dalam kata lain, belajar ialah kegiatan manusia yang bertujuan agar memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan aksi yang berasal dari pengalaman sebelumnya. Sedangkan pemaknaan pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti proses, cara, atau perbuatan yang melibatkan proses belajar.⁷⁷ Selain itu, Nurul Hidayati menyebutkan bahwa pembelajaran adalah runtutan menjadikan orang agar berkeinginan dan kompeten belajar melalui berbagai pengalamannya, bertujuan agar munculnya perubahan aksi/tindakan yang lebih baik.⁷⁸

Al-Qur'an ialah *kalamullah* yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang jika membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an terdiri atas firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui perantara *Ruh al-Amin* yaitu malaikat Jibril, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab dengan makna yang benar. Al-Qur'an turun sebagai pemberi petunjuk dan sarana pendekatan diri seorang hamba dengan Tuhannya melalui membaca firman-Nya.⁷⁹ Sebagai *way of life*, agama Islam memiliki pokok ajaran yang berfungsi sebagai pengarah ke jalan yang benar serta isinya mencakup seluruh urusan dunia dan akhirat. Pokok ajaran ini *termaktub* di dalam kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an memberikan penjelasan yang menyeluruh tentang dasar-dasar agama Islam dan *Assunnah* yang menjelaskan bahwa pokok ajaran tersebut dapat diterapkan dalam keseharian.

⁷⁶ Sudirman, Burhanuddin, dan Fitriani, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple Intelligence"* (Banyumas: Pena Persada Kerta Utama, 2024), 01.

⁷⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, diakses 3 Oktober 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>.

⁷⁸ Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Al-Furqon* 4, no. 1 (2021): 33.

⁷⁹ Rusdiah, "Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an," 02.

Merujuk pada uraian di atas, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkannya”.⁸⁰

Berdasarkan ayat diatas, Quraishy Shihab mengatakan bahwa manusia umumnya mempelajari dan melaksanakan tuntunan Al-Qur’an secara bertahap. Sedangkan arti *diturunkan* yakni mengacu pada Nabi Muhammad SAW, yang memiliki kemampuan untuk menghafal dan memahaminya secara langsung karena diilhami oleh Allah SWT secara eksplisit melalui perantara malaikat Jibril, serta Nabi Muhammad SAW dapat mengimplementasikannya secara langsung begitu ayat tersebut turun yang tentu berbeda dengan makhluk lainnya.⁸¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menunjuk Nabi Muhammad SWT secara langsung untuk dapat menyebarkan dan mengajarkan firman-Nya. Secara ringkas bahwa tugas Nabi Muhammad SAW adalah sebagai guru, Allah SWT menganggap bahwa tugas Nabi Muhammad SAW telah sempurna dalam penyampaiannya. Hal ini didukung dengan sabda Nabi Muhammad SAW dalam hadits riwayat Muslim berdasarkan kutipan Abdussalam Muqbil Al-Majidi, yakni:

إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَبْعُنِي مُعْتَبًا وَلَا مُتَعْتَبًا وَلَكِنْ بَعَثَنِي مُعَلِّمًا مُبْسِرًا

⁸⁰ Al-Qur’an Kemenag, “Surah Al-Nahl Ayat 44,” diakses 3 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/>.

⁸¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 239.

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengutusku dengan kekerasan, tidak pula dengan sifat keras, tetapi Allah mengutusku sebagai guru dan mempermudah urusan*”.⁸²

Mempelajari Al-Qur’an bertujuan agar segala hal yang dilakukan oleh manusia harus berdasarkan tuntunan Al-Qur’an sebab Al-Qur’an merupakan *way of life* dimana menjadi sumber rujukan utama dalam menjalani kehidupan. Berdasar pada hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang menyebutkan bahwa “*Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya*”, maka mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an adalah tugas fundamental setiap mukmin meski mengajarkan hanya satu ayat.

Allah SWT menganjurkan segenap muslim untuk membaca Al-Qur’an dan agama Islam memandang bahwa membaca Al-Qur’an sebagai salah satu ibadah yang sangat bernilai, pernyataan ini bersandar pada firman Allah SWT QS. Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan! 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4) Yang mengajarkan (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁸³

Pembelajaran tidak hanya mencakup tentang suatu proses membaca, namun juga menulis dan mengamalkannya. Menulis diibaratkan sebagai pengikat dari proses membaca, dan mengamalkan sebagai bentuk interpretasi dari tahap pembelajaran tersebut. Dalam konteks pendidikan

⁸² Abdussalam Muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur’an Kepada Para Sahabat?* (Jakarta: Darul Falah, 2008), 02.

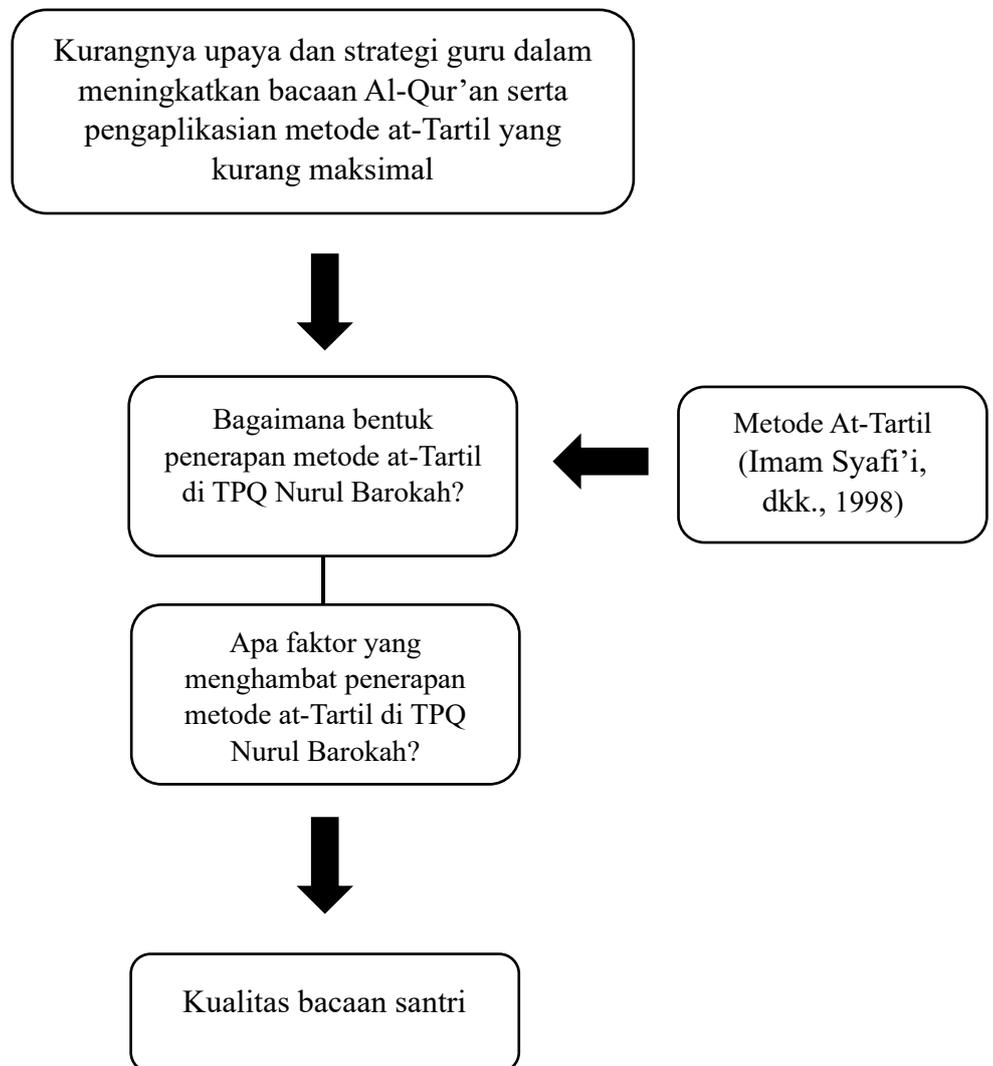
⁸³ Al-Qur’an Kemenag, “Surah Al-Alaq Ayat 01-05,” diakses 4 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/96?from=1&to=19>.

agama Islam, belajar tidak hanya bertujuan untuk memahami pengetahuan duniawi namun juga bentuk pengetahuan agama sebagai tuntunan kehidupan, Al-Qur'an juga mencakup seluruh aspek dunia dan akhirat serta proses pembelajaran. Selain itu, Al-Qur'an diturunkan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

C. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuat alur pemikiran sebagaimana bagan berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo” disajikan dalam bentuk pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan berupa *case study* atau studi kasus. Menurut Creswell dalam kutipan Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, menerangkan bahwa studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk menyelidiki secara mendalam dan terfokus terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses pembelajaran, atau sekelompok individu tertentu dalam konteks yang nyata.⁸⁴

Dalam penelitian ini, kasus yang dikaji dibatasi secara jelas oleh dimensi waktu, ruang, dan aktivitas yang berlangsung sehingga tidak bersifat umum atau luas.⁸⁵ Maka peneliti memaparkan konteks permasalahan secara rinci yang berdasar pada fakta-fakta temuan lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, *interview*, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Nurul Barokah yang berlokasi di Dusun Pesantren, RT. 03 RW. 02, Desa Jambangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Adapun latar belakang peneliti memilih TPQ Nurul Barokah sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. TPQ Nurul Barokah telah mengaplikasikan metode pembelajaran at-Tartil selama lebih dari tujuh tahun, namun masih ditemukan beberapa santri yang masih kurang cakap dalam membaca Al-Qur’an.

⁸⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 08.

⁸⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 09.

2. Sebanyak 70% dari total keseluruhan jumlah *stakeholder* dan guru TPQ Nurul Barokah telah bersertifikasi at-Tartil melalui program PGPQ at-Tartil.

Oleh karena itu, peneliti telah mengkaji bentuk penerapan dan operasional metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah. Tolak ukur dari penelitian ini adalah kesesuaian pola pembelajaran yang ada pada pedoman pembelajaran yang telah ditetapkan oleh BMQ At-Tartil.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan faktor yang fundamental agar penelitian yang dilakukan bisa berproses secara optimal.⁸⁶ Peneliti memiliki peranan langsung untuk mengobservasi objek, mewawancarai informan, dan mendokumentasikan segala hal yang bersinggungan langsung dengan penelitian terkait, maka peneliti memiliki andil sepenuhnya pada proses penelitian yang dilakukan.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember tahun 2024 hingga 11 Februari tahun 2025, peneliti melibatkan beberapa informan yang mempunyai peran penting dalam topik penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada beberapa pertimbangan tertentu seperti keterkaitan identitas atau peran informan dengan konteks penelitian tujuannya agar narasumber mampu menjawab topik yang dijadikan acuan penelitian.⁸⁷

Adapun informan yang telah dipilih adalah Bapak Nur Yasin selaku kepala TPQ Nurul Barokah, Ibu Uswatun Hasanah selaku tata usaha dan sekretaris TPQ Nurul Barokah, Ibu Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag dan Ibu Khamdiah Elyusi, S.Pd selaku pengajar, dan santri TPQ Nurul Barokah

⁸⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 146.

⁸⁷ Arnild Augina Mekarisce, 146.

guna menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah bagian terpenting dalam mengungkap suatu konflik dan menemukan jawaban dari konflik tersebut, sedangkan sumber data adalah subjek dimana data tersebut berasal.⁸⁸ Maka sumber data dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung.⁸⁹ Adapun sumber data primer yang diperoleh peneliti yaitu panduan metode pembelajaran Jabaraoil dan BMQ at-Tartil oleh K.H. Imam Syafi'I, buku jilid at-Tartil 1-6 oleh K.H. Imam Syafi'I, K.H. Fahrudin Sholih dan K.H. Masykur Iddris, alat peraga, buku prestasi santri, dokumen-dokumen TPQ Nurul Barokah, penelitian oleh Rachmah Medari tentang "*Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo*", wawancara dari kepala TPQ, para guru, dan santri TPQ Nurul Barokah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung/pelengkap dari sumber data primer pada penelitian. Dalam hal ini meliputi literatur yang berkaitan dengan objek penelitian meliputi artikel yang ditulis oleh Untung Khoiruddin terkait pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, artikel tentang penerapan metode at-Tartil dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri di Yayasan Membaca Al-Qur'an at-Tartil Sidoarjo Jawa Timur yang ditulis oleh Hendra Zeki, serta kitab Tafsir Al-Mishbah karangan Quraish Shihab.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

⁸⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2006), 253.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Untuk mendapat data yang valid, maka peneliti berperan sebagai *human instrument* yang tentunya harus memahami dengan detail bahwa instrumen penelitian merupakan alat untuk menghimpun informasi tentang penelitian.⁹⁰ Posisi *human instrument* pada penelitian kualitatif yaitu sebagai penetap fokus penelitian, pemilih narasumber, penghimpun data, hingga penarik simpulan dari hasil penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai *main instrument* dan turun ke lapangan secara langsung sebab dalam penelitian kualitatif, semua hal yang berhubungan dengan permasalahan dan sumber data memiliki sifat yang abstrak dan belum jelas. Rancangan penelitian yang ditetapkan sifatnya masih sementara dan dapat dikembangkan ketika peneliti masuk dalam objek penelitian.⁹¹

Ketika peneliti masuk dalam objek penelitian maka fokus permasalahan akan semakin jelas, sehingga memungkinkan adanya pengembangan instrumen penelitian untuk menyempurnakan dan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari proses penelitian, sebab data yang terkumpul merupakan tujuan utama dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti turun ke lapangan secara langsung yang didukung dengan penggunaan rujukan dari sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan pendekatan yang berfungsi untuk mengumpulkan data dengan cara melihat objek data (lapangan) secara

⁹⁰ Muhammad Fathun Niam dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 118.

⁹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 223.

langsung.⁹² Dengan demikian, peneliti turun secara langsung ke lapangan untuk mengamati objek secara menyeluruh dan mencatatnya sebagai informasi. Adapun data yang didapatkan melalui proses observasi ini adalah untuk memperoleh data terkait aktivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah, tentang bagaimana penerapan metode at-Tartil, dan kondisi lapangan yang meliputi seluruh pengajar, santri, serta kondisi TPQ Nurul Barokah tersendiri.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah jenis percakapan antara dua orang dimana pertanyaan diajukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari seseorang.⁹³ Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan terkait penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan terkait yaitu Bapak Nur Yasin selaku kepala TPQ Nurul Barokah pada tanggal 18 Januari 2025, Ibu Uswatun Hasanah selaku Tata Usaha dan Bendahara pada tanggal 15 Januari 2025, Ibu Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag selaku guru jenjang marhalah pada tanggal 16 Januari 2025, Ibu Khamdiah Elyusi, S.Pd selaku guru jenjang jilid pada tanggal 17 Januari 2025, serta Tia Ayunda Ramadani selaku perwakilan santri TPQ Nurul Barokah pada tanggal 17 Januari 2025.

3) Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengartikan dokumentasi sebagai cara untuk menemukan data tentang variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, catatan, agenda, dan sebagainya.⁹⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber, seperti dokumen, arsip, catatan, dan rekaman. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan.

⁹² Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Jogjakarta: Andi Offset, 2011), 89.

⁹³ Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),

⁹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 92.

Adapun dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini yaitu profil TPQ Nurul Barokah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data guru TPQ Nurul Barokah, data Santri TPQ Nurul Barokah, serta beberapa dokumentasi tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPQ Nurul Barokah.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka analisis data penting dilakukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek dan hasil dari penelitian. Analisis data seperti yang dinyatakan oleh Bogdan dan Biklen atas kutipan Lexy Moleong, adalah proses mengorganisasikan dan memilah-milah data menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁵

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, selanjutnya diolah melalui notulensi dan penelaahan kembali. Langkah selanjutnya adalah reduksi data dan menelaahnya untuk memastikan bahwa peneliti mendapatkan data yang benar-benar relevan dengan topik masalah penelitian. Selanjutnya adalah penyajian data guna memaparkan hasil analisis dalam bentuk narasi teks, gambar, skema, grafik, maupun bentuk narasi lain yang mudah dipahami. Langkah terakhir berupa tahapan verifikasi data di mana peneliti menarik kesimpulan dari seluruh informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid sesuai dengan realita lapangan penelitian. Dalam menentukan keabsahan data, memerlukan teknik pemeriksaan yang menggunakan metode tertentu. Pada tahap ini peneliti mengambil metode triangulasi data untuk menjamin/mencocokkan data berdasarkan sumber penelitian.

⁹⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 248.

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa data dari berbagai sumber yaitu kepala TPQ, guru, dan santri TPQ Nurul Barokah. Kemudian disesuaikan dan dibandingkan dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, dalam hal ini berupa pedoman pembelajaran metode at-Tartil. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat menyederhanakan dari beberapa sumber yang diperoleh sehingga memperoleh kebenaran yang valid.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data dilakukan dengan cara peneliti mengecek data dari sumber data yang diperoleh sebelumnya, pada tahap ini peneliti mendatangi setiap informasi yang telah diwawancarai, sehingga triangulasi data memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan lapangan secara valid.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berfokus pada kajian penerapan pembelajaran dengan metode at-Tartil yang berlangsung di TPQ Nurul Barokah, adapun tahapan dari prosedur penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada Tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, mengambil lokasi penelitian, menentukan informasi, konsultasi dengan dosen wali dan dosen pembimbing, serta menyiapkan kebutuhan untuk mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal secara non-formal agar mendapatkan informasi secara detail dan menetapkan fokus permasalahan dalam penelitian yang dilakukan dengan meninjau secara langsung TPQ Nurul Barokah pada 08 Juli 2024, tahap selanjutnya yakni peneliti mengirimkan surat-surat yang berkaitan dengan penelitian pada TPQ Nurul Barokah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan berbagai aktivitas penelitian berdasarkan fokus penelitian, melalui tahap ini peneliti dapat menggali

data yang diperlukan secara menyeluruh. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: a) Mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2024 hingga bulan Februari tahun 2025; b) Menelaah dokumentasi yang berkaitan dengan konsentrasi utama penelitian yang dilakukan pada bulan Januari 2025; c) Observasi pada subjek dan objek yang diteliti; d) *Review* terhadap kelengkapan informasi/data yang diperoleh yang dilakukan pada bulan Februari 2025.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan setelah menghimpun data yang telah diperoleh, baik dari observasi, wawancara, dokumentasi, maupun lainnya yang kemudian data tersebut dikelola oleh peneliti agar dapat diambil simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan mengikuti runtutan langkah yang dilakukan sebelumnya, seperti tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga tahapan verifikasi/pengambilan kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan sebagai tahapan akhir dari penelitian, peneliti menyajikan hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian yang menjadi topik utama dengan menganalisis berdasarkan literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Selanjutnya direalisasikan dalam bentuk karya ilmiah skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dibuat oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga⁹⁶

TPQ Nurul Barokah berlokasi di Dusun Pesantren, RT. 03 RW. 02, Desa Jambangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. TPQ Nurul Barokah merupakan hasil pemekaran dari sebuah surau yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat sekitar. TPQ Nurul Barokah merupakan salah satu pendidikan luar sekolah yang hadir sebagai respon terhadap kondisi masyarakat lingkungan sekitar atas kurangnya pengetahuan keagamaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pada tahun 1995, kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Barokah hanya dilakukan di *Musholla* dan serambi rumah ibu Jemanah. Tempat ibadah sederhana ini menjadi titik awal bagi sekelompok kecil anak-anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an. Meski dengan fasilitas dan sumber daya pengajar yang terbatas, kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

Seiring berjalannya waktu, minat masyarakat terhadap pendidikan Al-Qur'an semakin meningkat. TPQ Nurul Barokah pun terus berkembang, baik dari segi jumlah santri, tenaga pengajar, hingga sarana pendukung. Tepat pada tahun 2002, TPQ Nurul Barokah diresmikan di bawah naungan lembaga pembina yayasan Forum Komunikasi Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (FKK TPQ). Hal ini menjadi angin segar bagi TPQ Nurul Barokah sebab TPQ Nurul Barokah dapat semakin dikenal masyarakat ditambah dengan penggunaan metode pengajaran Al-Qur'an yang diterapkan yaitu metode Iqra' yang *masyhur* kala itu.

Namun seiring berkembangnya zaman dan meningkatnya kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur, Forum Komunikasi Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (FKK TPQ) menyarankan untuk mengganti metode pembelajaran. Metode at-Tartil

⁹⁶ Nur Yasin, Wawancara Terkait Sejarah Pendirian TPQ Nurul Barokah, 18 Januari 2025.

dipilih sebagai pengganti metode Iqra' sebab dinilai lebih efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode at-Tartil lebih menekankan pada penguasaan tajwid dan *makharijul huruf* sejak awal pembelajaran, sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang benar. Dengan adanya perubahan metode ini, TPQ Nurul Barokah diharapkan dapat terus mencetak generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an tetapi juga dapat memahami dan mengamalkannya sesuai dengan tuntunan Islam.

Kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Barokah tidak hanya terfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an saja, pembinaan akhlak dan peribadatan juga menjadi bagian dari kegiatan pembelajarannya, seperti pembacaan yasin, tahlil, dan *maulid diba'iyah*. Selain itu pembelajaran kitab salafi seperti kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah*, *'Aqidatul Awwam*, dan *Alala* yang rutin diajarkan pada jenjang kelas Marhalah. Para santri juga turut dilibatkan dalam setiap kegiatan perayaan hari besar Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar, hal ini diharapkan agar para santri TPQ Nurul Barokah dapat mengenal dan mentadabburi setiap kegiatan yang mereka ikuti serta menjadi generasi penerus untuk melestarikan kegiatan perayaan hari besar Islam.

2. Profil Lembaga⁹⁷

Jenis Satuan Pendidikan	: TPQ
Nama Lembaga	: Nurul Barokah
Nomor Statistik	: 411.2.35.15.0044
Alamat Lembaga	: Jambangan RT 03 RW 02
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Sidoarjo
Kecamatan	: Candi
Desa/Kelurahan	: Jambangan
RT/RW	: 03/02
Kode Pos	: 61271

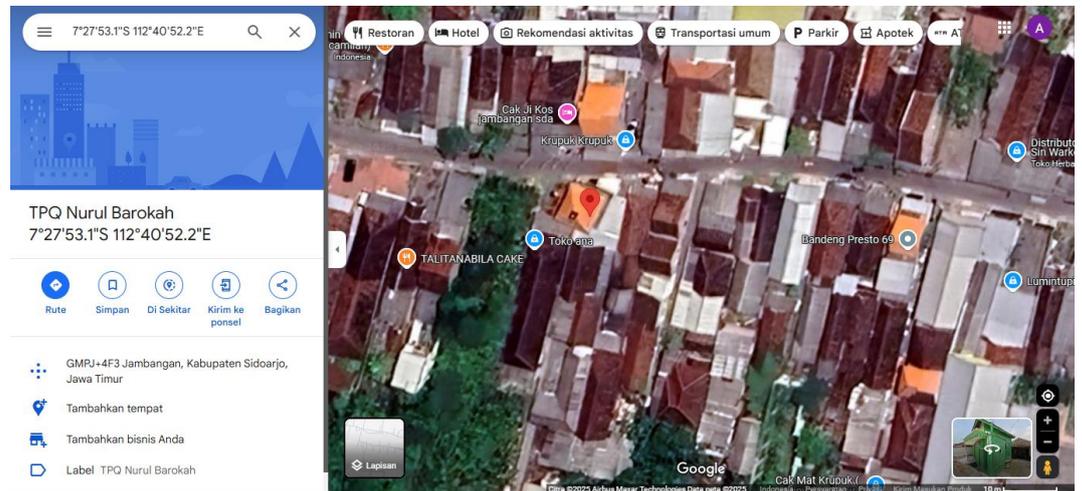
⁹⁷ "Dokumen Ijin Operasional TPQ Nurul Barokah," t.t.

Email : tpqnurulbarokahjambangan@gmail.com
 Nama Kepala TPQ : Nur Yasin
 Nomor Kontak : 085102457696/0895410653617
 Rombongan Pelajaran : Klasikal/individu
 Jumlah Guru : Laki-laki : 3 Perempuan: 13
 Jumlah Santri : Laki-laki : 73 Perempuan : 74
 Tahun Pendirian : 2002
 Status Tanah : Milik Sendiri
 Lembaga Pembina : Yayasan Forum Komunikasi Kepala
 Taman Pendidikan Al-Qur'an
 Metode Pembelajaran : At-Tartil

3. Letak Geografis

TPQ Nurul Barokah terletak di tengah pemukiman warga tepatnya di Dusun Pesantren, RT. 03 RW. 02, Desa Jambangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

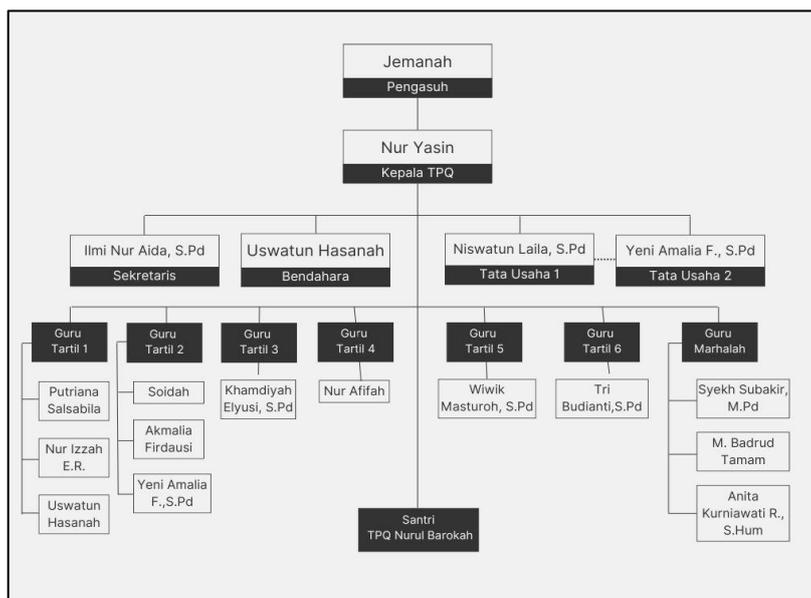
Gambar 4. 1 Letak Geografis



4. Struktur Organisasi⁹⁸

Sebuah organisasi didirikan dengan landasan dan tujuan yang ingin diraih. Keberhasilannya tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga membawa manfaat serta kepuasan bagi semua pihak yang terlibat. Berikut merupakan struktur organisasi TPQ Nurul Barokah:

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi



5. Keadaan Guru dan Santri TPQ Nurul Barokah

a. Guru TPQ Nurul Barokah⁹⁹

Berikut data pengajar TPQ Nurul Barokah dengan program pembelajaran Al-Qur'an metode At-Tartil yang secara keseluruhan dibagi menjadi 8 kelas dengan guru-guru yang berbeda sebagaimana berikut:

Tabel 4. 1 Keadaan Guru TPQ Nurul Barokah

No.	Pembimbing	Jilid	Tempat
1.	Ustadzah Putriana Salsabila	Jilid 1	Ruang Kelas 1
	Ustadzah Nur Izzah E.R.		
	Ustadzah Uswatun Khasanah		
	Ustadzah Soidah	Jilid 2	Ruang Kelas 2

⁹⁸ “Dokumen Data Kepala dan Tenaga Pengajar TPQ Nurul Barokah,” t.t.

⁹⁹ “Dokumen Data Kepala dan Tenaga Pengajar TPQ Nurul Barokah.”

No.	Pembimbing	Jilid	Tempat
2.	Ustadzah Akmalia Firdausi	Jilid 2	Ruang Kelas 2
	Ustadzah Yeni Amalia F.		
3.	Ustadzah Khamdiah Elyusi	Jilid 3	Ruang Kelas 3
4.	Ustadzah Nur Afifah	Jilid 4	Ruang Kelas 4
5.	Ustadzah Wiwik Masturoh	Jilid 5	Ruang Kelas 5
6.	Ustadzah Tri Budianti	Jilid 6	Ruang Kelas 6
7.	Ustadz M. Badrud Tamam	Marhalah Ula	Teras Musholla
8.	Ustadzah Anita Kurniawati R.	Marhalah Wustho & Akhir	Musholla
9.	Ustadz Nur Yasin	Kitab <i>Mabadi'ul Fiqhiyyah</i> (Kelas Marhalah, setiap hari Sabtu)	Musholla
10.	Ustadz Syekh Subakir	Kitab <i>Alala</i> dan kitab <i>Aqidatul Awwam</i> (Kelas Marhalah, setiap hari Jum'at)	Musholla

b. Santri TPQ Nurul Barokah¹⁰⁰

Adapun data tentang keadaan santri TPQ Nurul Barokah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Santri TPQ Nurul Barokah

No.	Jilid	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jilid 1	7	4	11
2.	Jilid 2	4	2	6
3.	Jilid 3	2	1	3
4.	Jilid 4	3	2	5
5.	Jilid 5	4	4	8
6.	Jilid 6	7	11	18
7.	Marhalah	39	44	83
Jumlah		66	68	134

¹⁰⁰ "Dokumen Data Santri TPQ Nurul Barokah," t.t.

6. Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal, salah satu faktor krusial yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan sarana dan prasarana. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan efektif sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Berikut merupakan data sarana dan prasarana TPQ Nurul Barokah:

a. Prasarana¹⁰¹

Tabel 4. 3 Prasarana TPQ Nurul Barokah

No.	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Musholla	1	Baik
3.	Ruang Kelas	8	Baik
4.	Toilet	1	Baik
5.	Tempat Parkir	1	Baik

b. Sarana¹⁰²

Tabel 4. 4 Sarana TPQ Nurul Barokah

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	8	Baik
2.	Spidol	1 pak	Baik
3.	Dampar Santri	70	Baik
4.	Dampar Guru	11	Baik
5.	Alat Banjari	1 set	Kurang Baik
6.	Lemari	4	Baik
7.	Sound Sistem	1 set	Baik
8.	Alat Peraga	6	Baik
9.	Karpet	2	Baik

¹⁰¹ "Hasil Observasi di TPQ Nurul Barokah," Desember 2024.

¹⁰² "Hasil Observasi di TPQ Nurul Barokah."

10.	Jam Dinding	3	2 Baik, 1 kurang baik
-----	-------------	---	-----------------------

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 21 Desember 2024 hingga 11 Februari 2025 dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di TPQ Nurul Barokah. Data yang disajikan merupakan data yang relevan dengan fokus penelitian, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Penerapan Pembelajaran Metode At-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo

TPQ Nurul Barokah merupakan TPQ yang berbasis metode at-Tartil, namun sebelumnya pada tahun 2002 TPQ Nurul Barokah terlebih dulu menerapkan metode Iqra' sebagai metode dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para santri. Pergantian metode ini dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Nur Yasin selaku Kepala TPQ yang menyatakan bahwa:

*“sebenarnya tidak ada rekomendasi khusus untuk memilih metode at-Tartil, hanya saja kita disarankan beberapa metode contohnya tartil, iqra', dan tilawati. Akhirnya kita ambil yang at-Tartil saja”.*¹⁰³ [NY. FP1.01]

Selain rekomendasi oleh Forum Komunikasi Kepala (FKK) TPQ pada rapat yayasan, adanya saran pergantian metode ini juga dilatarbelakangi oleh sulitnya dalam manajemen lembaga dan terdapat metode pembelajaran lain yang dinilai lebih mudah dalam pengelolaan, fleksibel dalam penerapan, dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka TPQ Nurul Barokah memilih berganti ke metode at-Tartil sebab metode ini lebih

¹⁰³ Nur Yasin, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil, 18 Januari 2025.

mudah untuk diaplikasikan. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Anita Kurniawati selaku guru kelas marhalah yang mengatakan bahwa:

*“... Metode at-Tartil ini sangat efektif dan membantu sekali untuk santri kelas marhalah”.*¹⁰⁴ [AK.FP1.02]

Fase pergantian dari metode Iqra' ke metode at-Tartil tentu menimbulkan beberapa problem seperti proses adaptasi dengan metode belajar baru yang hampir menelan waktu sekitar satu tahun, fase adaptasi ini bersamaan dengan proses sertifikasi yang harus diikuti oleh guru TPQ Nurul Barokah agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan metode at-Tartil. Bapak Nur Yasin menuturkan bahwa:

*“sebenarnya tidak ada kesulitan, karena kita sudah adaptasi dan metode Iqra' itu hampir sama dengan metode at-Tartil. Hanya saja memang ada beberapa perbedaan cara mengajarkannya sehingga kita harus mendalami dulu bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an ke anak-anak dengan metode yang berbeda”.*¹⁰⁵ [NY.FP1.03]

Kesulitan yang dialami oleh TPQ Nurul Barokah ketika proses adaptasi dengan metode baru cukup mudah untuk diatasi sebab metode Iqra' memiliki sedikit keselarasan dengan metode at-Tartil. Namun pada praktek pengajarannya, para guru TPQ Nurul Barokah harus menguasai bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an kepada para santri dengan menggunakan metode tersebut.

Guru merupakan elemen utama dalam pembelajaran. Setiap guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode at-Tartil diharuskan untuk memiliki sertifikasi khusus (*syahadah*) at-Tartil dengan cara mengikuti pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ). Hingga saat ini, TPQ Nurul Barokah memiliki pengajar yang telah tersertifikasi at-Tartil

¹⁰⁴ Anita Kurniawati Rachmah, S Ag, Wawancara Terkait Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Marhalah dengan Metode At-Tartil, 16 Januari 2025.

¹⁰⁵ Nur Yasin, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil.

sebanyak 70%.¹⁰⁶ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Nur Yasin, bahwa guru TPQ Nurul Barokah yang belum tersertifikasi maka harus mengikuti PGPQ terlebih dahulu:

*“Kita ikutkan PGPQ dulu, kemudian kita ikutkan setifikasi”.*¹⁰⁷
[NY.FP1.02]

Selanjutnya, Ibu Uswatun Hasanah menuturkan bahwa adanya tutor sebaya bagi guru yang belum tersertifikasi agar pembelajaran yang dilakukan tetap selaras sesuai dengan pedoman pembelajaran metode at-Tartil:

*“khusus guru yang belum PGPQ dan sertifikasi harus mempelajari buku pegangan yang disusun oleh TPQ dan harus belajar dengan guru yang sudah sertifikasi”.*¹⁰⁸ [UH.FP1.01]

a) Kegiatan Pembelajaran Kelas Jilid

Berdasarkan pengamatan lapangan, adapun runtutan pelaksanaan pembelajaran kelas jilid di TPQ Nurul Barokah sebagaimana tabel berikut:¹⁰⁹

Tabel 4. 5 Kegiatan Pembelajaran Kelas Jilid

Waktu	Jenis Kegiatan	Realisasi Kegiatan
15.55-16.00	Persiapan	Guru menyiapkan barisan santri untuk doa awal pembelajaran dan review materi bersama di halaman TPQ
16.00-16.10	Doa pembuka dan review materi	Santri membaca doa pembuka dan review materi dipimpin secara bersama. (Materi meliputi surat-surat pendek dan doa sehari-hari)
16.10-16.15	<i>Urdhoh/dril</i> klasikal dengan alat peraga	Setelah doa dan review materi bersama di halaman TPQ, para santri kembali ke kelas masing-masing.

¹⁰⁶ Yasin, Wawancara dengan Kepala TPQ Nurul Barokah.

¹⁰⁷ Nur Yasin, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil.

¹⁰⁸ Uswatun Hasanah, Wawancara Terkait Sistem Administrasi TPQ Nurul Barokah, 15 Januari 2025.

¹⁰⁹ “Observasi Partisipatif Pembelajaran Kelas Jilid” (TPQ Nurul Barokah, 14 Januari 2025).

Waktu	Jenis Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Di tahap <i>urdhoh</i> klasikal, guru memberi materi pembahasan pokok, mempraktekkan bacaan, dan memimpin santri untuk membaca materi tersebut secara bersama-sama.
16.15-16.20	<i>Urdhoh/dril</i> klasikal dengan buku pegangan santri at-Tartil (buku jilid)	Pada tahap ini misalkan materi yang disampaikan adalah halaman 15, guru membaca terlebih dulu dan murid menyimak, selanjutnya guru membaca dan murid menirukan, kemudian guru menunjuk satu murid yang bacaannya bagus untuk memimpin bacaan teman-temannya.
16.20-16.50	<i>Urdhoh/dril</i> individu dengan buku jilid	Murid dipanggil bergantian untuk maju dan membaca di depan guru. Pada tahap ini termasuk tahapan evaluasi bacaan sebab guru menyimak dengan seksama bacaan masing-masing murid.
16.50-17.00	Materi penunjang dilanjut dengan doa penutup	Setelah proses <i>urdhoh/dril</i> selesai, guru memberi materi penunjang yang disesuaikan dengan tingkatan jilid masing-masing. Materi penunjang meliputi hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, fiqih/ibadah (praktek sholat/praktek wudhu), dan bab hadits. Jika materi penunjang selesai maka dilanjut dengan doa penutup yang meliputi doa <i>khotmil qur'an</i> dan doa selesai belajar.

Kegiatan *urdhoh/dril* sebagaimana tabel di atas dapat berbeda apabila di dalam satu kelas terdapat santri dengan jilid yang sama namun kemampuannya berbeda sehingga jumlah capaian halaman pada jilid tersebut juga berbeda. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dialami oleh TPQ Nurul Barokah yang menjadikan proses penerapan metode at-Tartil menjadi kurang maksimal.

“... kita satu kelas tidak bisa dipukul rata jadi tidak bisa menerapkan kelas klasikal dengan baik”.¹¹⁰ [NY.FP1.04]

Menurut Bapak Nur Yasin, adapun solusi yang diterapkan yaitu:

“Untuk anak-anak yang lumayan terlambat, kita kasih intensif belajar pelan-pelan. Tidak harus sama dengan temannya, yang penting dia sudah bisa baca lalu baru kita naikkan jilid”.¹¹¹ [NY.FP1.04]

Selain pemberian intensif belajar dan perhatian khusus pada santri dengan kemampuan di bawah rata-rata, pembelajaran berdiferensiasi/pemberian *dril* secara privat dapat menjadi solusi ketika terdapat santri dengan jilid yang sama namun kemampuannya berbeda agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, sebagaimana ungkapan Ibu Khamdiah Elyusi:

“Ini bisa dilakukan pembelajaran diferensiasi atau privat. Jadi anak-anak dikelompokkan sesuai dengan halamannya maka ini bisa dilakukan dengan dua pembelajaran semiklasikal, yaitu kelompok halaman awal dan kelompok halaman akhir”.¹¹² [KE.FP1.01]

b) Kegiatan Pembelajaran Kelas Marhalah

Berdasarkan pengamatan lapangan, adapun runtutan pelaksanaan pembelajaran kelas Marhalah di TPQ Nurul Barokah sebagaimana tabel berikut:¹¹³

Tabel 4. 6 Kegiatan Pembelajaran Kelas Marhalah

Waktu	Jenis Kegiatan	Realisasi Kegiatan
15.55-16.00	Persiapan	Guru menyiapkan santri untuk doa awal pembelajaran dan review materi. (Materi meliputi doa dan surat-surat pendek yang dihafalkan)

¹¹⁰ Nur Yasin, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil.

¹¹¹ Nur Yasin.

¹¹² Khamdiah Elyusi, S.Pd, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Jilid dengan Metode At-Tartil, 17 Januari 2025.

¹¹³ “Observasi Partisipatif Pembelajaran Kelas Marhalah” (TPQ Nurul Barokah, 17 Januari 2025).

Waktu	Jenis Kegiatan	Realisasi Kegiatan
16.00-16.15	Doa pembuka dan review materi	Santri membaca doa pembuka dan review materi dipimpin secara bersama. (Materi meliputi surat-surat pendek dan doa sehari-hari)
16.16-16.30	Membaca Al-Qur'an secara klasikal	Pada tahap ini misalkan materi yang disampaikan adalah Surah Yasin ayat 10, guru membaca terlebih dulu dan murid menyimak, selanjutnya guru membaca dan murid menirukan, kemudian guru menunjuk satu murid yang bacaannya bagus untuk memimpin bacaan teman-temannya.
16.31-16.55	Pembelajaran tajwid beserta praktek (materi penunjang)	Guru memberi materi tajwid selanjutnya santri diminta untuk mempraktekkan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang telah dipelajari.
16.56-17.00	Persiapan pulang dan doa penutup	Jika materi penunjang selesai maka dilanjut dengan doa penutup yang meliputi doa <i>khotmil qur'an</i> dan doa penutup majlis.

Dalam setiap harinya, santri kelas marhalah TPQ Nurul Barokah memiliki kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda. Sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Anita Kurniawati selaku pengajar kelas marhalah:

*“... di hari Senin ada materi hafalan doa sehari-hari dan surat-surat pendek, hari Selasa pembelajaran tajwid, hari Kamis ada pembacaan Maulid Diba'i/surat Yasin dan Tahlil dengan jadwal yang bergantian, hari Jum'at ada pembelajaran kitab Aqidatul Awwam dan Alala secara bergantian tiap minggu, dan di hari Sabtu ada pembelajaran kitab Mabadi'ul Fiqh”.*¹¹⁴ [AK.FP1.01]

Berdasarkan keterangan Ibu Anita Kurniawati di atas, pembelajaran yang dilakukan pada santri kelas marhalah sangat variatif. Hal ini disebabkan oleh TPQ Nurul Barokah memiliki beberapa program unggulan untuk menunjang pembelajaran. Tidak hanya belajar seputar

¹¹⁴ Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag, Wawancara Terkait Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Marhalah dengan Metode At-Tartil.

baca tulis Al-Qur'an, namun juga pendalaman materi *fiqih*, *aqidah*, dan *akhlak* juga diajarkan kepada para santri.

2) Faktor Penghambat Penerapan Metode At-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo

Penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah memiliki beberapa kendala, seperti pengaplikasian alat peraga yang pasif sehingga pembelajaran Al-Qur'an pada kelas jilid menjadi kurang maksimal. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Anita Kurniawati:

*"... untuk kelas jilid, terkadang guru tidak menggunakan alat peraga padahal ini sangat efektif dalam membantu anak-anak".*¹¹⁵
[AK.FP2.04]

*"... hanya saja guru kurang aktif menggunakan alat peraga. Semoga kedepannya para guru bisa memperbaiki dirinya masing-masing dalam pembelajaran at-Tartil".*¹¹⁶ [AK.FP2.05]

Selain penggunaan alat peraga yang pasif, letak ruang kelas di TPQ Nurul Barokah yang berdekatan menimbulkan situasi yang *crowded* sehingga para santri menjadi kurang fokus.

*"... pengkondisian kelas memang harus ditingkatkan lagi. Tapi ya namanya juga anak-anak, jadi bagaimana cara kita saja untuk mengolah kelas tadi. Di sini antar ruang kelas saling berdekatan dan cuma dibatasi sama papan tulis besar jadi terkesan sangat rame dan crowded. Akhirnya anak-anak jadi kurang fokus".*¹¹⁷
[KE.FP2.04]

BMQ At-Tartil memiliki buku monitoring khusus yang berguna untuk memantau capaian kualitas bacaan santri yang dinamakan buku prestasi santri (BPS). Selain peran guru di TPQ, orang tua juga berperan penting dalam memantau perkembangan kualitas belajar sang anak. Hal ini dibuktikan dengan kolom paraf orang tua/wali pada buku prestasi

¹¹⁵ Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag.

¹¹⁶ Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag.

¹¹⁷ Khamdiyah Elyusi, S.Pd, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Jilid dengan Metode At-Tartil.

santri (BPS), akan tetapi penerapan BPS di TPQ Nurul Barokah dinilai kurang efektif sebab kurangnya perhatian dari orang tua.

*“... kebanyakan orang tua tidak melihat BPS anaknya. Jadi orang tua tidak tau bagaimana kemampuan anaknya. Yang saya lihat kebanyakan BPS anak-anak itu tidak ada tanda tangan orang tuanya, kan otomatis tidak disimak orangtua. Jadi saya rasa BPS bisa kurang efektif karena kurangnya perhatian orang tua”.*¹¹⁸
[KE.FP2.01]

Selain buku prestasi santri (BPS) yang berfungsi sebagai alat monitoring perkembangan bacaan santri sekaligus evaluasi harian, BMQ At-Tartil juga memiliki sistem evaluasi khusus bernama *Munaqosyah*. *Munaqosyah* berfungsi sebagai penentu kelulusan santri yang telah menjalani proses pembelajaran dari jenjang jilid hingga marhalah. Tahap *munaqosyah* ini diselenggarakan oleh Yayasan BMQ At-Tartil secara langsung dan para peserta berhak mendapatkan ijazah ketika dinyatakan lulus *munaqosyah* dan dapat mengikuti wisuda At-Tartil.

Namun dalam penerapannya, TPQ Nurul Barokah belum pernah menyelenggarakan *munaqosyah*. Hanya ketika santri telah tuntas bacaannya, pihak internal TPQ Nurul Barokah sendiri yang menguji kelulusan santri tersebut. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Khamdiah Elyusi:

*“Kalau sudah sesuai target, anak-anak ada tes. Yang lulus tes bacaannya bisa naik ke jilid selanjutnya, kalau tidak lulus maka harus belajar lagi. Untuk hal munaqosyah, selama saya mengajar disini sama sekali belum ada munaqosyah dan wisuda tartil.”*¹¹⁹
[KE.FP2.02]

Menurut penuturan Ibu Uswatun Hasanah selaku tata usaha, hal tersebut disebabkan karena:

“... karena masalahnya biaya yang dikeluarkan itu sangat besar. Di TPQ-TPQ Tartil lainnya, biaya yang dikeluarkan hampir 1 juta lebih jadi kita merasa kasihan dengan orang tua murid. Kemudian

¹¹⁸ Khamdiah Elyusi, S.Pd.

¹¹⁹ Khamdiah Elyusi, S.Pd.

kita secara internal memutuskan untuk tidak ikut munaqosyah dan wisuda tartil dengan FKK TPQ".¹²⁰ [UH.FP2.01]

Maka alternatif yang dilakukan TPQ Nurul Barokah adalah:

*"... alternatifnya kita buat munaqosyah sendiri dengan guru-guru TPQ ini sendiri, untuk tahun depan insyaallah anak-anak kita ikutkan munaqosyah dan wisuda tartil dengan FKK TPQ, karena anjuran dari BMQ At-Tartil pusat seperti itu."*¹²¹ [UH.FP2.01]

Meski semua kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara internal, adapun besaran presentase santri yang mampu membaca Al-Qur'an sebanyak:

"alhamdulillah sudah 80% yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dan 20% yang masih belum/kurang bisa membaca Al-Qur'an".¹²² [AK.FP2.03]

Sedangkan pada jenjang jilid sebanyak:

"... alhamdulillah 70% yang sudah mampu dan mencapai target, yang 30% ini masih kurang".¹²³ [KE.FP2.03]

Berdasarkan besaran presentase kemampuan santri di atas, pada kelas marhalah terdapat 20% santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan tepat. Salah satu faktor yang mendasari hal tersebut yaitu adanya santri yang mengundurkan diri dari TPQ Nurul Barokah karena bertabrakan dengan jadwal sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Anita Kurniawati berikut:

"Jika santri tersebut mengundurkan diri karena waktu mengaji yang bersamaan dengan sekolah (full day school) atau les, maka pihak TPQ meminta santri untuk datang ke rumah salah satu guru di saat ada waktu luang untuk mengaji privat. Jika tidak mau, maka pihak TPQ akan mengembalikan ke orang tuanya".¹²⁴ [AK.FP2.01]

¹²⁰ Uswatun Hasanah, Wawancara Terkait Sistem Administrasi TPQ Nurul Barokah.

¹²¹ Uswatun Hasanah.

¹²² Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag, Wawancara Terkait Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Marhalah dengan Metode At-Tartil.

¹²³ Khamdiyah Elyusi, S.Pd, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Jilid dengan Metode At-Tartil.

¹²⁴ Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag, Wawancara Terkait Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Marhalah dengan Metode At-Tartil.

Merujuk pada beberapa uraian di atas, penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah belum sepenuhnya maksimal yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Namun pembelajaran dengan metode at-Tartil dinilai efektif dan mudah untuk dipahami, Tia Ayunda selaku salah satu santri mengungkapkan bahwa:

*“Sangat mudah, karena belajarnya pelan-pelan dan diajari sampai bisa. Kalau ada pelajaran tajwid itu langsung dipraktikkan di Al-Qur’an jadi saya tau yang mana hukum sama bacaannya itu bagaimana”.*¹²⁵ [TA.FP2.01]

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah menghadapi beberapa hambatan, mulai dari proses adaptasi guru, perbedaan kemampuan santri dalam satu kelas, hingga pasifnya pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran. Selain itu, kondisi ruang kelas yang berdekatan menyebabkan suasana belajar kurang kondusif, sementara sistem evaluasi seperti buku prestasi santri (BPS) dan *munaqosyah* belum berjalan secara optimal akibat minimnya perhatian orang tua serta kendala biaya. Meskipun demikian, metode at-Tartil tetap dinilai efektif dan fleksibel dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri, sehingga dalam penerapannya dapat terus disempurnakan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

¹²⁵ Tia Ayunda Ramadani, Wawancara Kepada Santri TPQ Nurul Barokah Terkait Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode At-Tartil, 17 Januari 2025.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Pembelajaran Metode At-Tartil di TPQ Nurul Barokah

Candi Sidoarjo

Metode merupakan runtutan pada proses pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran tertentu. Dalam proses pendidikan, metode harus diwujudkan agar peserta didik bisa menerima pelajaran dengan mudah dan efisien sehingga kemampuan peserta didik dapat berkembang. Selain itu, metode dapat dianggap berhasil jika mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Metode at-Tartil merupakan cara membaca Al-Qur'an secara langsung, tanpa jeda, perlahan, serta mempraktikkannya dengan mengaplikasikan *makharijul huruf*, kaidah tajwid, dan *ulumul gharib* secara tepat.¹²⁶ Metode ini dirancang secara efektif dan terstruktur, sebab dalam pembelajarannya menggunakan teknik *dril* (latihan yang diulang-ulang dalam waktu singkat) dan menerapkan cara belajar santri aktif (CBSA).¹²⁷ Cara Belajar Santri Aktif (CBSA) menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, baik secara fisik, mental, intelektual, hingga emosional sehingga pengalaman belajar yang diperoleh dapat lebih maksimal dan bermakna.¹²⁸

TPQ Nurul Barokah adalah salah satu lembaga pendidikan yang memilih metode at-Tartil sebagai metode pembelajarannya karena dianggap lebih mudah, terstruktur, dan efektif dalam pengaplikasiannya. TPQ Nurul Barokah secara resmi menerapkan metode at-Tartil pada tahun 2017. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu alasan yang mendasari penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah adalah hasil dari rapat evaluasi antara pihak TPQ Nurul Barokah dengan FKK TPQ Kecamatan Candi yang

¹²⁶ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 08.

¹²⁷ Koordinator BMQ At-Tartil Kabupaten Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an*.

¹²⁸ Raudatul Izmi Lubis, "Penerapan Strategi Cara Belajar Siswa Yang Aktif (CBSA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer* 1, no. 1 (2022): 14.

pada saat itu telah menerapkan metode Iqra' namun memiliki kelemahan seperti sulitnya dalam memajemen lembaga dan terdapat metode pembelajaran lain yang dinilai lebih mudah dalam pengelolaan, fleksibel dalam penerapan, dan relevan dengan kebutuhan masa kini.¹²⁹

Apabila ditinjau dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan, adapun langkah-langkah implementasi metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah dilaksanakan melalui beberapa rangkaian, antara lain:

1) Perencanaan Pembelajaran

Pertama, diawali dengan pelatihan guru yang diselenggarakan oleh Yayasan BMQ At-Tartil pusat melalui Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ). PGPQ at-Tartil merupakan standar sekaligus syarat untuk mengajar Al-Qur'an bermetode at-Tartil. Program ini dilaksanakan dalam jangka waktu dua semester (PGPQ Reguler) dan ada pula yang hanya berlangsung 2 hari (PGPQ Kilat).¹³⁰ Materi yang disajikan dalam program PGPQ At-Tartil meliputi pembelajaran paket dasar (Jilid 1-6), marhalah, tajwid, *ghorib*, managemen TPQ, pengelolaan kelas, dan sebagainya.¹³¹ Dengan mengikuti program pelatihan tersebut, diharapkan agar kemampuan dan kompetensi para guru dapat berkembang sehingga mampu menyampaikan materi bacaan hingga tajwid dengan lebih jelas, serta menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi santri.

Kedua, pengadaan media pembelajaran. Tahapan ini bertujuan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran melalui penyediaan alat serta bahan yang memadai. Upaya yang dilakukan meliputi penyediaan bahan ajar seperti buku jilid 1-6, BPS (Buku Prestasi Santri), alat peraga, Al-Qur'an bagi santri kelas marhalah, serta papan tulis. *Ketiga*, mengidentifikasi kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan pada saat awal pendaftaran santri.

¹²⁹ Nur Yasin, Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil.

¹³⁰ Pusat BMQ At-Tartil Sidoarjo, "Program Kilat 16 Jam Standarisasi Guru Pengajar Al-Qur'an BMQ At-Tartil Kantor Pusat Jawa Timur," *BMQ At-Tartil*, Agustus 2019.

¹³¹ Pusat BMQ At-Tartil Sidoarjo.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi awal santri yang hasilnya digunakan untuk mengelompokkan santri pada kelas jilid/marhalah sesuai dengan tingkatan kemampuannya. Dengan adanya perencanaan yang matang atau persiapan yang cukup sebelum pembelajaran berlangsung, tentu mendukung pelaksanaan kegiatan belajar secara optimal.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Nurul Barokah rutin dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, dimulai pada pukul 16.00 hingga 17.00 WIB. Adapun runtutan kegiatan pembelajarannya, yaitu:

a) Pembelajaran Awal

Kegiatan diawali dengan apersepsi, apersepsi penting dilakukan untuk mengetahui kesiapan anak dalam belajar. Guru mengondisikan anak agar mereka dapat berkonsentrasi pada apa yang akan mereka pelajari. Apersepsi juga dapat membuat anak lebih tertarik untuk belajar dan membuat mereka tetap fokus terhadap apa yang mereka pelajari.¹³² Dalam hal ini guru menyapa dengan mengucapkan salam dan mengondisikan santri untuk membentuk barisan di halaman TPQ. Pada tahap ini, guru menyiapkan fisik, mental, dan konsentrasi santri untuk memasuki proses belajar. Setelah mengucapkan salam dan membaca doa pembuka, guru memberikan motivasi awal dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, seperti surat-surat pendek, hadits, doa harian, rukun Islam, rukun iman, dan lain sebagainya yang dikombinasikan dengan variasi tepuk atau nada nyanyian agar santri dapat tertarik dan mudah untuk mengaitkan pelajaran baru dengan pelajaran sebelumnya.

¹³² Karimatus Saidah dkk., "Sosialisasi Peran Apersepsi untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri," *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (1 Juni 2021): 19, <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16065>.

b) Pembelajaran Inti

Setelah para santri membaca doa pembuka dan *review* materi bersama, para santri kembali ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran inti. Dalam penyampaian materi pada pembelajaran inti, guru harus memiliki wawasan yang luas, materi yang disajikan harus jelas dengan mengombinasikan keterampilan, inovasi, dan kreativitas yang dikuasai. Agar pengetahuan peserta didik semakin berkembang, maka guru harus terus berinovasi dalam menyampaikan materi.¹³³

Kegiatan pembelajaran inti pada metode at-Tartil melalui tiga tahapan, diantaranya: *Pertama*, tahap *talqin* dan *ittiba'*. *Talqin* adalah tahapan guru menerangkan materi dan mencontohkan bacaan, sedangkan *ittiba'* adalah tahapan murid untuk mengikuti/menirukan bacaan yang diajarkan/dicontohkan oleh guru. Tahap *talqin* dan *ittiba'* umumnya menggunakan alat peraga (media pembelajaran khusus dalam metode at-Tartil) yang berguna sebagai alat bantu untuk memudahkan santri dalam mempelajari dan membaca secara bersama-sama. Alat peraga berupa lembaran poster yang berisi bacaan dan materi sesuai dengan tingkatan jilidnya, dengan kata lain alat peraga serupa dengan buku jilid at-Tartil namun dalam versi ukuran yang besar sehingga seluruh anggota kelas dapat melihatnya. Alat peraga dinilai efektif ketika guru melakukan tahapan *talqin* serta berfungsi sebagai alat bantu ketika guru memperagakan cara membaca dengan benar.¹³⁴

Pada tahap *talqin*, guru perlu memiliki keterampilan dalam manajemen kelas serta memahami keunikan setiap individu siswa agar dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan tertib sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang optimal. Intonasi yang tepat ketika mencontohkan bacaan juga menjadi

¹³³ Indah Wahyu Ningsih, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 1 (18 April 2024): 30, <https://doi.org/10.57171/jt.v5i1.203>.

¹³⁴ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 06.

perhatian penting sebab pemilihan intonasi yang baik dalam mengajar tentu dapat memengaruhi siswa untuk dapat mendengar dan memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam mengelola kelas dan memahami karakter siswa merupakan dua hal yang penting agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.¹³⁵

Sedangkan pada tahap *ittiba'*, yaitu ketika santri menirukan/mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh guru. Tahapan ini bukan hanya proses meniru secara pasif tapi menjadi proses awal dari keterlibatan aktif santri dalam pembelajaran. *Ittiba'* dapat melatih konsentrasi, pendengaran yang cermat, dan kemampuan motorik peserta didik dalam melafalkan bacaan dengan tepat. Maka fungsi dari CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) sangat relevan ketika dipadukan dengan proses *ittiba'*, sebab santri diajak untuk berpartisipasi secara langsung daripada hanya mendengarkan atau mengamati materi. Dalam penerapan CBSA, siswa yang akan melakukan proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator yang mencontohkan bunyi bacaan.¹³⁶ Semakin aktif santri dalam kegiatan *ittiba'* maka semakin tinggi pula mereka dalam memahami bacaannya.

Kedua, tahap *urdhoh/drill* klasikal dengan alat peraga dan buku jilid. Tahap ini berisi tentang latihan pengulangan bacaan/materi yang telah dibimbing, dalam hal ini santri membaca mandiri dan guru dapat menyimak. Pada tahap awal, guru memimpin *urdhoh/drill* secara klasikal dengan menggunakan alat peraga untuk memudahkan santri untuk memahami materi, umumnya tahap *urdhoh/drill* klasikal dipimpin dengan menggunakan alat peraga dilakukan secara bersamaan pada kegiatan *talqin* dan *ittiba'*. Setelah itu, dilanjutkan dengan *urdhoh/drill*

¹³⁵ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 03.

¹³⁶ Lubis, "Penerapan Strategi Cara Belajar Siswa Yang Aktif (CBSA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 13.

klasikal dengan menggunakan buku jilid santri, di mana guru membaca satu baris ayat/ccontoh lalu santri menirukan bacaan tersebut. Guru juga dapat menunjuk santri dengan bacaan baik untuk memimpin bacaan teman-temannya, sehingga santri dapat aktif.

Ketiga, tahap *urdhoh/drill* individu, yaitu pendampingan personal di mana santri dipanggil maju satu per satu bergantian untuk membaca langsung di hadapan guru. Di tahap ini, guru menyimak dengan seksama dan langsung memberikan koreksi terkait tajwid, panjang pendek bacaan, dan kelancaran. Jika ditemukan kesalahan, guru dapat mengulangi dan membimbing santri agar ia dapat memperbaiki bacaannya secara bertahap. Tahapan tersebut dapat memungkinkan guru untuk menyesuaikan teknik mengajar dengan karakteristik setiap santri, sehingga santri tidak hanya memahami materi lebih dalam tetapi juga tumbuh rasa percaya diri sebab mendapatkan bimbingan sesuai tingkat kemampuan masing-masing.

c) Pembelajaran Akhir

Pada tahap pembelajaran akhir, santri mengikuti kegiatan hafalan program penunjang yang disesuaikan dengan materi tingkatan jilid masing-masing. Misalkan untuk santri jilid 1, materi hafalannya berupa niat sebelum wudhu, do'a setelah wudhu, dan niat sholat fardhu. Selain itu, santri juga diajarkan tentang tata cara berwudhu. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai tambahan materi, tetapi juga sebagai penguat kemampuan membaca dan pemahaman tata cara beribadah agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan diakhiri dengan doa penutup dan salam, di mana santri membaca surah Al-Fatihah dan doa penutup majelis. Doa dibaca secara bersama-sama, terkadang dipimpin oleh santri sebagai bentuk latihan tanggung jawab dan kemandirian.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan tahapan yang penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas proses pembelajaran yang

telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan oleh seluruh pihak yang terlibat, termasuk pendidik dan peserta didik. Melalui hasil evaluasi, guru dapat mengidentifikasi tingkat pencapaian kompetensi siswa serta menganalisis letak kesulitan dalam proses belajar agar dapat dijadikan sebagai bahan revisi dan dapat mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif.¹³⁷ Evaluasi dalam pembelajaran memiliki implikasi bahwa proses evaluasi harus diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan berbagai jawaban tentang bagaimana memperbaiki kegiatan pembelajaran.¹³⁸

Untuk mengetahui tolak ukur peningkatan kemampuan peserta didik dan keefektifan penerapan program, TPQ Nurul Barokah melalui BMQ At-Tartil menerapkan sistem evaluasi yang terdiri dari evaluasi harian, evaluasi tingkatan, serta munaqosyah atau evaluasi akhir.

a) Evaluasi Harian

Evaluasi harian berfungsi untuk mengetahui kualitas bacaan sehingga dapat menentukan materi yang akan diberikan di hari setelahnya. Setiap santri diberi pegangan buku prestasi santri (BPS) guna mengetahui hasil kemampuan belajarnya. Pada buku prestasi santri termuat kolom tanda tangan guru dan wali santri sehingga dapat memonitoring sejauh mana kemampuan belajar sang anak.¹³⁹

Dalam evaluasi harian, guru memberikan koreksi langsung dan terfokus pada ketepatan bacaan, *makhrāj*, dan tajwid setiap santri. Melalui buku prestasi santri (BPS), guru dapat dengan mudah melakukan pencatatan hasil bacaan santri setiap harinya, mengetahui capaian target per halaman setiap santri, dan dapat menentukan kelayakan santri untuk dapat melanjutkan ke halaman selanjutnya atau tidak.

¹³⁷ Andri Kurniawan dkk., *Evaluasi Pembelajaran* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 03.

¹³⁸ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 01.

¹³⁹ Medari, "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo," 25.

b) Evaluasi Tingkatan

Evaluasi tingkatan dilakukan ketika santri akan naik pada jilid selanjutnya, hal ini berfungsi agar guru dapat menentukan kelulusan tahap belajar pada jilid sebelumnya. Materi yang diujikan berupa bacaan santri yang dinilai dari aspek kelancaran, kefasihan, tajwid, dan *makhrāj*. Selain bacaan, materi program penunjang seperti surah-surah pendek, niat dan bacaan shalat, dan materi-materi lain sesuai dengan tingkatan jilid masing-masing santri. Dalam hal ini kepala TPQ atau guru yang memiliki kemampuan lebih untuk menilai yang akan melakukan evaluasi tingkatan.

c) Evaluasi Akhir atau *Munaqosyah*

Evaluasi akhir dilakukan pada 2 jenjang yakni kenaikan dari jilid 6 ke kelas *marhalah ula* dan khatam *marhalah akhir* yang tuntas juz 21-30. Ujian *munaqosyah* meliputi tes membaca Al-Qur'an yang dinilai dari aspek kelancaran, kefasihan, tajwid, dan *makhrāj*. Selain itu, terdapat ujian lisan tentang pemahaman tajwid, *gharaibul ayat*, surah-surah pendek, bab shalat, asmaul husnah, serta ujian praktek sholat. Ujian ini diselenggarakan oleh koordinator dan Tim *Munaqish* Yayasan BMQ At-Tartil pusat. Para santri yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan ijazah dan dapat mengikuti wisuda akbar BMQ At-Tartil.

B. Faktor Penghambat Penerapan Metode At-Tartil di TPQ Nurul

Barokah Candi Sidoarjo

Merujuk pada paparan data hasil penelitian, adapun hambatan dari proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah adalah sebagai berikut:

a. Perbedaan kemampuan belajar setiap santri

TPQ Nurul Barokah mengedepankan kualitas bacaan setiap santri, maka proses pembelajaran di TPQ Nurul Barokah disesuaikan dengan kondisi santri setiap kelas sebab kemampuan individu santri yang tidak

bisa disamaratakan. Dengan ini, TPQ Nurul Barokah menerapkan sistem kelas semi klasikal di seluruh kelasnya.

Pada kelas dengan tipe semi klasikal, dilakukan bimbingan intensif belajar dan perhatian khusus pada santri dengan kemampuan di bawah rata-rata, pembelajaran berdiferensiasi/pemberian *dril* secara privat dapat menjadi solusi ketika terdapat santri dengan jilid yang sama namun kemampuannya berbeda agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Merujuk pada pemaparan teori bab II tentang pedoman metode at-Tartil, adapun prosedur kegiatan tipe kelas semi klasikal yaitu:¹⁴⁰

- a) Guru melakukan *talqin* dengan sistem klasikal kepada para santri dengan pencapaian materi tertinggi (contoh: kelas 2-C), bagi kelas 2-A dan 2-B hanya memperhatikan. Setelah *talqin* selesai, guru dapat memberikan tugas mandiri kepada kelas 2-C atau menunjuk salah satu santri dengan kemampuan lebih di kelas 2-C untuk menjadi pemimpin *tadarrus*.
- b) Guru melakukan *talqin* dengan sistem klasikal kepada santri kelas 2-B, setelah *talqin* selesai, guru dapat memberikan tugas mandiri kepada kelas 2-B atau menunjuk salah satu santri dengan kemampuan lebih di kelas 2-B untuk menjadi pemimpin *tadarrus*.
- c) Guru melakukan *talqin* dengan sistem klasikal kepada santri kelas 2-A (tingkatan pencapaian materi terendah). Setelah *talqin* selesai, guru dapat memberikan tugas mandiri kepada kelas 2-A atau menunjuk salah satu santri dengan kemampuan lebih di kelas 2-A untuk menjadi pemimpin *tadarrus*.
- d) Tahap evaluasi, guru mengevaluasi kelas 2-C secara individu dan dilanjutkan ke kelas 2-A dan 2-B dari yang sudah/belum menerima privat. Bila terdapat santri kelas 2-A/2-B yang belum menerima privat maka akan diberi tugas tambahan dengan menghafal atau membaca materi penunjang seperti bacaan sholat dan doa sehari-hari.

¹⁴⁰ Medari, 23.

Di kelas semi klasikal memang terdapat tingkat pencapaian materi yang berbeda, namun tetap diusahakan untuk menyelaraskan materi agar menghindari adanya kelas baru. Sebab jika ada kelas baru di kelas semi klasikal maka konsentrasi guru dan santri semakin terpecah sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

b. Kurangnya pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran

Alat peraga merupakan media pembelajaran khusus yang berguna untuk memudahkan santri dalam mempelajari materi bacaan pada tingkatan kelas jilid. Alat peraga berupa lembaran poster yang berisi bacaan dan materi sesuai dengan tingkatan jilidnya, dengan kata lain alat peraga serupa dengan buku jilid at-Tartil namun dalam versi ukuran yang besar sehingga seluruh anggota kelas dapat melihatnya.¹⁴¹

Pada tahapan *talqin*, yakni ketika guru membaca dan murid mendengarkan, alat peraga berfungsi sebagai alat bantu ketika guru memperagakan cara membaca. Selain itu, alat peraga juga berfungsi untuk memusatkan konsentrasi peserta didik agar dapat fokus ketika pembelajaran berlangsung. Namun di TPQ Nurul Barokah, hampir di seluruh kelas tidak memanfaatkan alat peraga sebagaimana mestinya. Sehingga waktu pada tahap *talqin* teralihkan dengan guru yang sibuk pada pengondisian kelas sebab suasana kelas yang kurang kondusif.

c. Tambahan program penunjang pembelajaran pada kelas tingkat marhalah

TPQ Nurul Barokah tidak hanya berfokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, namun juga berfokus pada pendalaman akhlak dan peribadatan seperti pembacaan yasin, tahlil, dan *maulid diba'iyah*. Selain itu pembelajaran kitab salafi seperti kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah*, *'Aqidatul Awwam*, dan *Alala* yang rutin diajarkan pada jenjang kelas Marhalah. Adapun susunan jadwal pembelajaran kelas marhalah yaitu:

Tabel 5. 1 Jadwal Pembelajaran Kelas Marhalah

Senin	BTQ, hafalan doa sehari-hari dan surah-surah pendek.
Selasa	BTQ dan tajwid
Rabu	BTQ dan tajwid
Kamis	Pembacaan <i>Maulid Diba'i</i> , <i>Surah Yasin</i> dan <i>Tahlil</i>

¹⁴¹ Syafi'i, "Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil," 06.

	(Jadwal pembacaan dilakukan secara bergantian setiap minggu)
Jum'at	Kitab ' <i>Aqidatul Awwam</i> dan <i>Alala</i> (Jadwal kitab dilakukan secara bergantian setiap minggu)
Sabtu	Kitab <i>Mabadi'ul Fiqh</i>

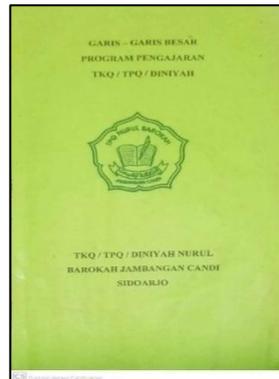
d. Beberapa guru belum mengikuti PGPQ At-Tartil

Guru merupakan elemen utama dalam pembelajaran. Setiap guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode at-Tartil diharuskan untuk memiliki sertifikasi khusus (*syahadah*) at-Tartil dengan cara mengikuti pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ). Sebab dalam metode at-Tartil, guru dapat dinilai berkualitas jika tartil dalam membaca Al-Qur'an dan lulus PGPQ at-Tartil. Aspek tersebut dianggap sebagai standar sekaligus syarat untuk mengajar Al-Qur'an bermetode at-Tartil.

PGPQ at-Tartil adalah sebuah program pendidikan pembelajaran yang ditujukan bagi guru dan calon guru Al-Qur'an yang berfungsi sebagai bekal keilmuan dan memberikan pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan tartil yang didasarkan pada kaidah *ulumut tajwid*, *ulumul gharib*, dan *makharijul huruf*. Selain keterampilan dalam membaca, PGPQ at-Tartil juga memberikan pengajaran tentang tata kelola kelembagaan Al-Qur'an seperti TPQ, Madrasah Diniyah, atau sejenisnya serta dibekali keterampilan tentang metode pembelajaran secara profesional.

Hingga saat ini, TPQ Nurul Barokah memiliki pengajar yang telah tersertifikasi at-Tartil sebanyak 70%. TPQ Nurul Barokah mengambil langkah dengan mengadakan tutor sebaya bagi para guru yang belum mengikuti program PGPQ dan belum tersertifikasi At-Tartil. Para guru yang telah tersertifikasi At-Tartil memberikan bimbingan khusus berupa pemberian materi yang disesuaikan dengan silabus metode at-Tartil dan buku Garis-Garis Besar (GGB) Program Pengajaran TPQ yang disusun oleh TPQ Nurul Barokah. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang diterapkan tetap selaras sesuai dengan pedoman pembelajaran metode at-Tartil.

Gambar 5. 1 Buku Garis-Garis Besar Program Pengajaran TPQ Nurul Barokah



Gambar 5. 2 Buku Pedoman BMQ At-Tartil



- e. Kondisi ruang kelas yang berdekatan menyebabkan suasana belajar kurang kondusif

Letak ruang kelas di TPQ Nurul Barokah yang saling berdekatan menimbulkan situasi yang cukup padat dan berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Setiap kelas hanya dipisahkan oleh papan tulis besar, sehingga tidak ada sekat kedap udara yang memadai untuk meredam kebisingan dari kelas sebelah. Akibatnya, suara dari satu kelas sering terdengar nyaring dan jelas di kelas lainnya yang menyebabkan gangguan konsentrasi bagi para santri. Kondisi ini semakin terasa ketika semua kelas aktif secara bersamaan, menciptakan suasana yang riuh dan kurang kondusif.

Hal tersebut membuat para santri menjadi kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran, karena perhatian mereka mudah

teralihkan dan terdistraksi oleh aktivitas dari kelas sebelah. Meskipun pengondisian kelas oleh para guru telah diupayakan, tetap saja kondisi fisik ruang kelas yang terlalu terbuka dan berdekatan menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan penataan ulang ruang kelas atau penambahan sekat yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih tenang, nyaman, dan mendukung konsentrasi para santri.

f. Kurangnya perhatian orang tua terhadap buku prestasi santri (BPS)

Metode at-Tartil memiliki buku monitoring khusus yang disebut Buku Prestasi Santri (BPS) yang berfungsi untuk mencatat capaian kualitas bacaan setiap santri secara rutin. Buku ini dirancang tidak hanya sebagai alat evaluasi bagi guru, tetapi juga sebagai media komunikasi antara pihak TPQ dengan orang tua atau wali santri. Di dalam BPS, tersedia kolom khusus yang harus diisi dengan paraf wali santri sebagai tanda bahwa mereka telah membaca dan menyimak perkembangan belajar anaknya. Namun, di TPQ Nurul Barokah penerapan BPS belum berjalan secara optimal sebab banyak wali santri tidak memeriksa isi BPS secara rutin, bahkan mayoritas buku santri ditemukan tanpa paraf dari orang tua.

Hal tersebut menunjukkan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah, khususnya dalam memperhatikan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Akibatnya, tujuan utama dari penggunaan BPS sebagai media monitoring dua arah tidak tercapai secara maksimal. Ketika orang tua tidak mengetahui sejauh mana kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an, mereka pun tidak dapat memberikan dukungan yang diperlukan di luar jam belajar di TPQ. Tentu kondisi ini menghambat efektivitas program pembinaan santri secara menyeluruh yang seharusnya melibatkan sinergi antara guru dan orang tua.

g. Tidak diselenggarakannya evaluasi akhir/ujian *munaqosyah*

Metode at-Tartil memiliki sistem evaluasi akhir yang dinamakan *Munaqosyah*, yaitu serangkaian ujian yang menjadi tolok ukur capaian

santri setelah menyelesaikan seluruh jenjang pembelajaran. Umumnya, santri yang berhak mengikuti *munaqosyah* adalah mereka yang telah tuntas jilid 6 dan akan melanjutkan pada tingkat kelas marhalah ula, serta santri yang telah tuntas pada tingkat kelas marhalah akhir. Kegiatan *munaqosyah* diselenggarakan oleh tim koordinator BMQ At-Tartil dan diuji langsung oleh tim *munaqish* BMQ At-Tartil. Bagi para santri yang telah dinyatakan lulus, berhak mendapatkan ijazah serta mengikuti wisuda at-tartil.

Namun demikian, TPQ Nurul Barokah hingga saat ini belum pernah menyelenggarakan *munaqosyah* resmi yang dikelola oleh pihak Yayasan BMQ At-Tartil pusat. Kendala utama yang menyebabkan TPQ Nurul Barokah tidak mengikuti program *munaqosyah* adalah persoalan biaya yang cukup besar. Mengingat latar belakang ekonomi sebagian besar wali santri, pihak lembaga merasa keberatan untuk membebankan biaya tersebut. Sehingga TPQ Nurul Barokah memutuskan untuk tidak mengikuti *munaqosyah* resmi dan melaksanakan evaluasi akhir secara mandiri sebagai solusinya.

Meskipun *munaqosyah* diselenggarakan secara internal, ujian ini tetap mengacu pada standar penilaian sesuai kriteria kelulusan dari BMQ At-Tartil. Namun kedepannya TPQ Nurul Barokah telah merencanakan untuk mulai mengikuti *munaqosyah* resmi yang diadakan oleh Yayasan BMQ At-Tartil pusat. Rencana ini muncul sebagai tindak lanjut dari anjuran yang diberikan oleh pihak yayasan pusat agar seluruh TPQ yang berada di bawah naungannya mengikuti sistem evaluasi yang telah distandarkan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan tentang Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo menunjukkan bahwa:

1. Implementasi metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah melalui tiga tahapan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan yang di dalamnya mencakup pembelajaran inti, TPQ Nurul Barokah menerapkan sistem kelas semi klasikal di seluruh kelas sebab kemampuan santri yang sangat bervariasi. Pada kelas semi klasikal, guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, pemberian *dril/urdhoh* secara privat, serta perhatian khusus pada santri dengan kemampuan di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan suatu upaya yang dilakukan oleh TPQ Nurul Barokah agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri.
2. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur yang ada di pedoman pembelajaran metode at-Tartil. Hal ini dibuktikan dengan guru yang tidak memanfaatkan alat peraga ketika tahap *talqin*, namun langsung melakukan kegiatan *dril/urdhoh*. Padahal di dalam pedoman pembelajaran metode at-Tartil, guru seharusnya melakukan *talqin* dengan menggunakan alat peraga. Selain fungsinya sebagai alat bantu ketika guru memperagakan cara membaca, alat ini juga berfungsi untuk memusatkan konsentrasi santri agar dapat fokus ketika pembelajaran berlangsung. Selain pasifnya penggunaan alat peraga, TPQ Nurul Barokah juga tidak melaksanakan evaluasi akhir (*munaqosyah*) yang telah distandarkan oleh yayasan BMQ At-Tartil pusat sebab keterbatasan finansial. Maka solusi yang diambil adalah mengadakan evaluasi akhir secara mandiri. Selain temuan kelemahan dalam ranah internal, TPQ Nurul Barokah juga menghadapi kelemahan secara eksternal di mana kurangnya perhatian orang tua/wali

santri terhadap perkembangan bacaan Al-Qur'an sang anak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya wali santri yang tidak memeriksa isi buku prestasi santri (BPS) secara rutin, bahkan mayoritas buku santri ditemukan tanpa paraf dari orang tua. Akibatnya, tujuan utama dari penggunaan BPS sebagai media monitoring dua arah tidak tercapai secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo, maka penulis perlu memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi TPQ Nurul Barokah, hendaknya melakukan evaluasi secara berkala terhadap praktik pembelajaran Al-Qur'an dengan metode at-Tartil, mengadakan sosialisasi tentang penggunaan buku prestasi santri (BPS) bagi para orang tua agar fungsi BPS sebagai media monitoring dua arah dapat berjalan dengan maksimal, serta terdapat beberapa saran mengenai pelaksanaan evaluasi akhir (*munaqosyah*) diantaranya:
 - a) Mengadakan evaluasi akhir (*munaqosyah*) dengan materi sesuai standar yayasan BMQ At-Tartil pusat meski melakukannya secara mandiri agar kualitas lulusan sebagaimana yang telah distandarkan oleh yayasan BMQ At-Tartil pusat.
 - b) Tidak membebankan biaya pelaksanaan *munaqosyah* secara langsung atau kontan dalam satu waktu kepada wali santri. Hal ini dapat dilakukan dengan angsuran secara teratur sejak pengumuman penetapan santri yang berhak mengikuti ujian akhir (*munaqosyah*).
2. Bagi kepala TPQ Nurul Barokah, hendaknya melakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas agar pembelajaran yang dilakukan tetap sejalan dengan pedoman pembelajaran BMQ At-Tartil.
3. Bagi guru, untuk aktif mengaplikasikan alat peraga sebagai media pembelajaran yang digunakan pada tahap *talqin* agar dapat meningkatkan konsentrasi dan menggugah semangat belajar santri, serta memudahkan guru untuk memperagakan pelafalan huruf Al-Qur'an yang benar. Selanjutnya, upaya untuk terus berinovasi dalam

mengajarkan Al-Qur'an dan materi penunjang sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan materi yang diajarkan dapat dengan mudah diserap oleh para santri dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi para santri, untuk senantiasa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, serta hendaknya rutin untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memiliki keterampilan lebih dalam mengkaji dan mengulas lebih luas terkait penerapan secara nyata metode at-Tartil yang diterapkan di TPQ-TPQ sehingga dapat mengetahui secara jelas apakah metode at-Tartil telah sepenuhnya diterapkan atau sebaliknya. Serta diperlukan penelitian kuantitatif guna mendapatkan data yang lebih akurat tentang efektivitas penerapan metode at-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrifani, Vivi, dan Izzah Is'adah. "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Qiro'atul Qur'an Kelas 3 Di MI Mujahidin Parimono Jombang." *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak* 1, no. 2 (20 Desember 2023): 56–63.
<https://doi.org/10.52431/jurnalilmupendidikananak.v1i2.1615>.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 24–31.
<https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Al-Jazari, Ibnu. *Matan Al-Jazriyah*, 338M.
- Al-Majidi, Abdussalam Muqbil. *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?* Jakarta: Darul Falah, 2008.
- Al-Qur'an Kemenag. "Surah Al-Alaq Ayat 01-05." Diakses 4 Oktober 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/96?from=1&to=19>.
- . "Surah Al-Muzammil Ayat 04." Diakses 1 September 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/73>.
- . "Surah Al-Nahl Ayat 44." Diakses 3 Oktober 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/>.
- . "Surah Al-Qiyamah Ayat 18." Diakses 1 September 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/75>.
- Andri Kurniawan, Aurora Nandia Febrianti, Tuti Hardianti, Ichsan, Desy, Rahmad Risan, Dina Merris Maya Sari, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag. Wawancara Terkait Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Marhalah dengan Metode At-Tartil, 16 Januari 2025.
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis & Praktis Berdasarkan Pendekatan Terdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020).
- Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, dan Eko Zulfikar. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Era Industri Dalam Konteks Indonesia." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 06, no. 01 (2020).
<http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v6i1.8624>.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- "Dokumen Data Kepala dan Tenaga Pengajar TPQ Nurul Barokah," t.t.

- “Dokumen Data Santri TPQ Nurul Barokah,” t.t.
- “Dokumen Ijin Operasional TPQ Nurul Barokah,” t.t.
- “Hasil Observasi di TPQ Nurul Barokah,” Desember 2024.
- Hidayati, Nurul. “Teori Pembelajaran Al-Qur’an.” *Jurnal Al-Furqon* 4, no. 1 (2021).
- Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Jogjakarta: Andi Offset, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses 3 Oktober 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>.
- Karimatus Saidah, Nurita Primasatya, Bagus Amirul Mukmin, dan Susi Damayanti. “Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak Di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri.” *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (1 Juni 2021): 10–16. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16065>.
- Khamdiah Elyusi, S.Pd. Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an di Kelas Jilid dengan Metode At-Tartil, 17 Januari 2025.
- Khoiruddin, Untung. “Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (30 November 2020): 243–54. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i3.3756>.
- Koordinator BMQ At-Tartil Kabupaten Jombang. *Buku Program Pembelajaran Al-Qur’an*. Sidoarjo: Koordinator Pusat BMQ At-Tartil, 2017.
- Lubis, Raudatul Izmi. “Penerapan Strategi Cara Belajar Siswa Yang Aktif (CBSA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer* 1, no. 1 (2022).
- Medari, Rachmah. “Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di TPQ Nurul Hidayah Banjarwungu Tarik Sidoarjo.” *Skripsi, IAIN Kediri*, 2020.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Fathun Niam, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Maghfiroh, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Mulyadi, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari. “Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland.” *Edukasia Pendidikan Islam* 03, no. 02 (2018). <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>.
- Ningsih, Indah Wahyu, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Tahsinia* 5, no. 1 (18 April 2024). <https://doi.org/10.57171/jt.v5i1.203>.

- Nur Yasin. Wawancara Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil, 18 Januari 2025.
- . Wawancara Terkait Sejarah Pendirian TPQ Nurul Barokah, 18 Januari 2025.
- “Observasi Partisipatif Pembelajaran Kelas Jilid.” TPQ Nurul Barokah, 14 Januari 2025.
- “Observasi Partisipatif Pembelajaran Kelas Marhalah.” TPQ Nurul Barokah, 17 Januari 2025.
- Purba, Pratiwi Bernedetta. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Pusat BMQ At-Tartil Sidoarjo. “Program Kilat 16 Jam Standarisasi Guru Pengajar Al-Qur'an BMQ At-Tartil Kantor Pusat Jawa Timur.” *BMQ At-Tartil*, Agustus 2019.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rina Febriana. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Rusdiah. “Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an.” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah 2*, no. 1 (2012).
- Sari, Rahyumi Purnama. “Hubungan Antara Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Minat Belajar Santri Di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Yaqin Desa Sago Kabupaten Pesisir Selatan” 2, no. 3 (2020).
- Sari, Tri Retno Khalisa. “Efektifitas Metode At-Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Asy 'Ariyah Kidangbang Wajak Malang.” *Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2023.
- Setiawan, Dedi, Amir Rusdi, dan Vinny Aisyahlani Putri. “Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang.” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI 3*, no. 2 (4 Januari 2017): 170–84. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1650>.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sudirman, Burhanuddin, dan Fitriani. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran “Neurosains dan Multiple Intelligence”*. Banyumas: Pena Persada Kerta Utama, 2024.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2006.
- Syafi'i, Imam. “Metode Pembelajaran Jabaroil dan BMQ At-Tartil.” *Koordinator Pusat BMQ At-Tartil Sidoarjo*, 2019.
- Syafi'i, Imam, Fahrudin Sholih, dan Masykur Idris Fathoni. *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 1*. Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998.
- . *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 2*. Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998.
- . *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 3*. Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998.
- . *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 4*. Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998.

- . *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 5*. Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998.
- . *Buku Belajar Membaca Al-Qur'an At-Tartil Jilid 6*. Sidoarjo: Pusat BMQ At-Tartil, 1998.
- Tia Ayunda Ramadani. Wawancara Kepada Santri TPQ Nurul Barokah Terkait Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil, 17 Januari 2025.
- Uswatun Hasanah. Wawancara Terkait Sistem Administrasi TPQ Nurul Barokah, 15 Januari 2025.
- Wahyuni, Anis Nur. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode At-Tartil Di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen." *Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2018.
- Yasin, Nur. Wawancara dengan Kepala TPQ Nurul Barokah, 8 Juli 2024.
- Yayasan BMQ At-Tartil. "Buku Prestasi Santri." *Kantor Pusat Yayasan BMQ At-Tartil*, t.t.
- Yusron, M Agus. "Kaidah Yang Diperlukan Mufassir" 2, no. 01 (2021).
- Zeky, Hendra. "Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Santri Di Yayasan Membaca Al-Qur'an At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur." *Jurnal DIKDAS* 5, no. 2 (2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

1. Transkrip Hasil Wawancara 1

Narasumber : Kepala TPQ Nurul Barokah

Nama : Nur Yasin

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2025

Waktu : 16.45 WIB

Tempat : Kantor TPQ Nurul Barokah

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa yang melatarbelakangi pergantian metode pembelajaran Al-Qur'an dari metode Iqra' ke metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah?	Karena kita anggap metode at-Tartil itu lebih gampang, lebih mudah untuk dipahami anak-anak.	
2.	Apakah ada rekomendasi mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dari Forum Komunikasi Kepala (FKK) TPQ Kecamatan Candi untuk mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung di TPQ Nurul Barokah?	Sebenarnya tidak ada rekomendasi khusus untuk memilih metode at-Tartil, hanya saja kita disarankan beberapa metode contohnya tartil, iqra', dan tilawati. Akhirnya kita ambil yang at-Tartil saja.	[NY.FP1.01]
3.	Kapan metode at-Tartil resmi diterapkan di TPQ Nurul Barokah?	Tahun 2017	
4.	Apakah ada program khusus yang dimiliki TPQ Nurul Barokah sehingga dapat menunjang pembelajaran Al-Qur'an?	Ada pembacaan rutin <i>Diba'iyah</i> , Yasin dan Tahlil, kitab <i>Mabadi'ul Fiqh</i> , kitab <i>Aqidatul Awam</i> , kitab <i>Alala</i> . Tapi kitab-kitab ini diajarkan untuk santri yang sudah kelas marhalah, kalau yang kelas jilid ada praktek wudlu dan praktek sholat.	
5.	Bagaimana perkembangan kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Barokah setelah menerapkan metode at-Tartil?	Alhamdulillah anak-anak lebih cepat naik jilidnya, lebih cepat belajar Al-Qur'annya.	
6.	Bagaimana tanggapan bapak terhadap peran	Perannya sangat penting, karena tanpa guru anak-anak tidak bisa	

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
	guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah?	belajar, tidak bisa efektif untuk mempelajari Al-Qur'annya.	
7.	Apa tindakan yang dilakukan jika ada guru yang belum memiliki sertifikasi PGPQ At-Tartil?	Kita ikutkan PGPQ dulu, kemudian kita ikutkan sertifikasi.	[NY.FP1.02]
8.	Bagaimana tanggapan bapak jika menjumpai lulusan TPQ Nurul Barokah yang terbilang kurang cakap dalam membaca Al-Qur'an?	Sangat kita sayangkan. Anak-anak yang belum lulus tapi <i>kok</i> dia sudah keluar jadi kurang lancar bacaannya anak-anak.	
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh para guru dari proses adaptasi pergantian metode Iqra' ke metode at-Tartil?	Sebenarnya tidak ada kesulitan, karena kita sudah adaptasi dan metode Iqra' itu hampir sama dengan metode at-Tartil. Hanya saja memang ada beberapa perbedaan cara mengajarkannya sehingga kita harus mendalami dulu bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an ke anak-anak dengan metode yang berbeda. Kalau at-Tartil itu lebih cepat babaknya. Kalau Iqra' kita mulai mengajarkan huruf <i>alif-ba-ta</i> dulu, kalau at-Tartil itu mengajarkannya berdasarkan <i>makhroj huruf</i> sehingga anak-anak bisa membedakan huruf sejak awal.	[NY.FP1.03]
10.	Apa kesulitan yang dihadapi oleh TPQ Nurul Barokah sehingga penerapan metode at-Tartil menjadi kurang maksimal?	Ada. Kesulitannya yaitu penggunaan alat peraganya kurang maksimal. Kemudian dari anak-anaknya, kita satu kelas tidak bisa dipukul rata jadi tidak bisa menerapkan kelas klasikal dengan baik. Kadang-kadang satu kelas itu ada tartil tiga dan empat, <i>soalnya</i> kemampuan anak-anak <i>kan</i> berbeda. Contohnya anak-anak yang sudah melampaui akan kita naikkan semua sama-sama di bulan ini, semuanya kita naikkan ke tartil tiga. Kemudian berikutnya yang anak-anak cepat pandai sudah naik lagi dan begitu seterusnya. Untuk anak-anak	[NY.FP1.04]

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		yang lumayan terlambat, kita kasih intensif belajar pelan-pelan. Tidak harus sama dengan temannya, yang penting dia sudah bisa baca lalu baru kita naikkan jilid. Akhirnya, kita kalau pakai sistem klasikalnya tartil ya agak kesulitan.	
11.	Bagaimana cara menyikapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh TPQ Nurul Barokah dalam penerapan metode at-Tartil?	Kita lakukan evaluasi setiap enam bulan sekali. Kita <i>rolling</i> kelas setiap enam bulan sekali, kita seleksi anak-anaknya perjilid. Jilid satu dengan jilid satu, kalau ada kenaikan kita pindahkan ke kelas tartil jilid dua supaya bisa adaptasi. Yang tidak ada kenaikan kualitas bacannya, <i>ya</i> kita tetapkan di kelasnya dan belum dinaikkan. Jadi setiap enam bulan sekali <i>ya</i> kita harus mengadakan pengacakan kelas lagi.	

2. Transkrip Hasil Wawancara 2

Narasumber : Tata Usaha dan Bendahara

Nama : Uswatun Hasanah

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025

Waktu : 16.55 WIB

Tempat : Kantor TPQ Nurul Barokah

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa saja administrasi yang perlu dikelola untuk mendukung pembelajaran metode at-Tartil?	Yang pertama itu kartu <i>syahriah</i> santri/kartu SPP, alat peraga, papan tulis dan spidol, <i>pokoknya</i> yang menunjang pembelajarannya anak-anak.	
2.	Bagaimana sistem koordinasi TPQ Nurul Barokah dalam pengelolaan administrasi TPQ?	Kita ada agenda rapat setiap dua bulan sekali, untuk evaluasi dan musyawarah untuk bagaimana kedepannya.	
3.	Apakah fasilitas yang dimiliki oleh TPQ Nurul Barokah cukup menunjang pembelajaran santri?	Sudah cukup	

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
4.	Bagaimana proses evaluasi atau pelaporan data kepada Yayasan BMQ At-Tartil Kabupaten Sidoarjo yang dilakukan oleh TPQ Nurul Barokah?	Ada, biasanya dilakukan secara online tapi kalau ada kepentingan harus ke kantor yayasan ya kita harus kesana perwakilan TU. Pelaporan administrasinya harus dilaporkan ke yayasan setiap semester/enam bulan sekali.	
5.	Apakah TPQ Nurul Barokah memiliki seluruh instrumen pembelajaran metode at-Tartil?	Ya, sudah lengkap.	
6.	Apakah seluruh guru telah mempelajari buku pedoman metode at-Tartil?	Sudah. Tapi khusus guru yang belum PGPQ dan sertifikasi harus mempelajari buku pegangan yang disusun oleh TPQ dan harus belajar dengan guru yang sudah sertifikasi.	[UH.FP1.01]
7.	Apa tantangan yang dihadapi ketika melakukan proses pendataan atau pelaporan mengenai administrasi dan penerapan metode at-Tartil?	Masalah akta kelahiran anak-anak yang belum dikumpulkan jadi pelaporannya terhambat waktu kita mau melaporkan ke FKK TPQ.	
8.	Mengapa di TPQ Nurul Barokah tidak diselenggarakan munaqosah sebagaimana yang dianjurkan oleh at-Tartil pusat?	Seharusnya memang ada munaqosah, tapi kita tidak ikut FKK karena masalahnya biaya yang dikeluarkan itu sangat besar. Di TPQ-TPQ Tartil lainnya, biaya yang dikeluarkan hampir 1 juta lebih jadi kita merasa kasihan dengan orang tua murid. Kemudian kita secara internal memutuskan untuk tidak ikut munaqosah dan wisuda tartil dengan FKK TPQ, tapi alternatifnya kita buat munaqosah sendiri dengan guru-guru TPQ ini sendiri. Untuk tahun depan insyaallah anak-anak kita ikutkan munaqosah dan wisuda tartil dengan FKK TPQ, karena anjuran dari BMQ At-Tartil pusat seperti itu. Wajib ikut wisuda tahun depan, tapi untuk munaqosah masih diperbolehkan untuk dilakukan di TPQ sendiri karena memang biayanya sangat besar.	[UH.FP2.01]

3. Transkrip Hasil Wawancara 3

Narasumber : Guru Kelas Marhalah

Nama : Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Kantor TPQ Nurul Barokah

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah mulai dari awal hingga akhir pembelajaran?	<p>Mulai jam 16.00-17.00, prosesnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin: 15 menit awal membaca doa dan surat-surat yang dihafalkan (klasikal), 30 menit menambah hafalan surat-surat (individu), 15 menit membaca surat-surat pendek dan dilanjut dengan doa sesudah belajar (klasikal). - Selasa: 15 menit membaca doa dan Al-Qur'an secara klasikal baca sima', 15 menit untuk review pembelajaran tajwid, 30 menit praktek membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang sudah diajarkan dan dilanjut dengan membaca doa sesudah belajar. - Rabu: 30 menit awal baca doa sebelum belajar dan membaca Al-Qur'an secara klasikal dengan disima', 30 menit santri membaca Al-Qur'an dengan disima' guru lalu dilanjut dengan doa sesudah belajar. - Kamis: pembacaan <i>Maulid Diba'i</i>, surat Yasin dan Tahlil dengan jadwal secara bergantian setiap minggunya. - Jum'at: pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dan <i>Alala</i> secara bergantian setiap minggunya. - Sabtu: pembelajaran kitab <i>Mabadi'ul Fiqh</i>. 	[AK.FP1.01]
2.	Apakah metode at-Tartil dirasa efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri TPQ tingkat Markhalah?	Alhamdulillah dengan menggunakan metode at-Tartil ini sangat efektif dan membantu sekali untuk santri kelas marhalah.	[AK.FP1.02]

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
3.	Jika di kelas Jilid terdapat alat peraga sebagai media pembelajaran, bagaimana dengan kelas Markhalah?	Untuk kelas marhalah memang tidak ada alat peraga, hanya saja jika diperlukan untuk peraga maka guru bisa menulis di papan tulis khususnya untuk pelajaran tajwid dan jika baca klasikal bisa dengan Al-Qur'an masing-masing santri	
4.	Apakah buku prestasi santri sangat membantu dalam memonitoring perkembangan kualitas belajar para santri?	Di kelas marhalah tidak menggunakan BPS (Buku Prestasi Santri) tapi anak-anak tetap dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an di rumah dengan disimak orangtua.	
5.	Bagaimana tahapan yang dilalui santri ketika sudah mencapai target pembelajaran? Dan bagaimana proses munaqosah dilakukan?	Ketika santri sudah mencapai target dalam pembelajarannya, santri akan dimunaqosah oleh guru dan kepala TPQ.	
6.	Apakah ada tindakan lanjutan ketika di tengah-tengah pembelajaran ada salah satu santri yang ingin mengundurkan diri namun kualitas bacaannya masih terbilang kurang?	Jika santri tersebut mengundurkan diri karena waktu mengaji yang bersamaan dengan sekolah (<i>full day school</i>) atau les, maka pihak TPQ meminta santri untuk datang ke rumah salah satu guru di saat ada waktu luang untuk mengaji privat. Jika tidak mau, maka pihak TPQ akan mengembalikan ke orangtuanya.	[AK.FP2.01]
7.	Apa kesulitan yang dihadapi para santri ketika dalam proses pembelajaran?	Selama ini kesulitan yang dihadapi santri tidak terlalu signifikan karena pembelajaran akan kami ulang-ulang sampai santri benar-benar paham dengan materi yang kita berikan.	
8.	Apakah metode at-Tartil telah diterapkan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran santri TPQ tingkat Markhalah?	Inshaallah sudah. Metode yang kami terapkan ini sudah menyeluruh kecuali lagu khas metode at-Tartil yang masih kami pelajari.	
9.	Apa ada kesulitan tersendiri ketika mengajar dengan menggunakan metode at-Tartil? Dan bagaimana cara menyikapi hal ini?	Selama saya mengajar dengan metode at-Tartil ini alhamdulillah lancar dan tidak ada kesulitan yang sangat berarti.	
10.	Apakah ada peran orangtua untuk	Untuk peran orangtua pasti ada, karena motivasi dari orangtua	

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
	meningkatkan kemampuan belajar putra/putrinya di rumah?	sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan belajar santri.	
11.	Berapa presentase santri yang benar-benar mampu atau belum sepenuhnya mampu di dalam kelas yang anda pegang?	Alhamdulillah sudah 80% yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dan 20% yang masih belum/kurang bisa membaca Al-Qur'an.	[AK.FP2.03]
12.	Apa kekurangan dari penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah?	Insyaallah tidak ada. Untuk kelas jilid, terkadang para guru tidak menggunakan alat peraga padahal alat ini sangat efektif dalam membantu anak-anak.	[AK.FP2.04]
13.	Apa kelebihan dari penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah?	Kelebihannya insyaallah sama dengan TPQ-TPQ at-Tartil yang lain, yaitu anak-anak yang di kelas jilid 5 sudah mampu membaca Al-Qur'an.	
14.	Apakah metode at-Tartil telah sepenuhnya diterapkan dan sesuai dengan panduan khusus pembelajaran metode at-Tartil?	Sudah sesuai dengan panduan pembelajaran. Hanya saja terkadang guru kurang aktif menggunakan alat peraga. Semoga kedepannya para guru bisa memperbaiki dirinya masing-masing dalam hal pembelajaran at-Tartil.	[AK.FP2.05]

4. Transkrip Hasil Wawancara 4

Narasumber : Guru Kelas Jilid

Nama : Khamdiah Elyusi, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025

Waktu : 16.40 WIB

Tempat : Kantor TPQ Nurul Barokah

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah mulai dari awal hingga akhir pembelajaran?	Prosesnya diawali dengan doa pembuka, setelah itu mereview halaman yang kemarin kemudian belajar pembahasan pokok dengan alat peraga dan dibaca bersama dengan tahapan: 1) Guru membaca dan anak-anak menirukan secara bergantian. 2) Guru menunjuk satu murid yang bacaannya bagus untuk memimpin bacaan teman-temannya.	

		<p>3) Setelah alat peraga selesai, beralih ke buku jilid. Misal halaman 15, guru membaca dan murid menyimak, setelah itu guru membaca dan murid menirukan, kemudian guru menunjuk satu murid yang bacaannya bagus untuk memimpin bacaan teman-temannya.</p> <p>4) Setelah proses drill selesai, ada evaluasi. Yaitu murid dipanggil bergantian untuk maju dan membaca di depan guru. Jika proses evaluasi selesai, biasanya guru memberi materi penunjang seperti hafalan doa sehari-hari atau hafalan surat pendek. prosesnya sama dengan drill diatas, kalau sudah ditutup dengan doa <i>khotmil qur'an</i> dan do'a selesai belajar.</p>	
2,	Apakah metode at-Tartil dirasa efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri TPQ kelas Jilid?	Saya rasa efektif karena ada proses drill dan proses drill dengan alat peraga itu sangat membantu untuk memahami anak-anak. Karena alat peraga bisa membuat pembelajaran menjadi seru dan anak-anak bisa fokus. Kalau proses drill dan alat peraga diterapkan dengan baik jadinya efektif.	
3.	Apakah alat peraga cukup efektif dalam menunjang pembelajaran santri?		
4.	Bagaimana dengan santri yang jilidnya sama tapi memiliki kemampuan berbeda?	Ini bisa dilakukan pembelajaran diferensiasi atau privat. Jadi dalam satu kelas itu biasanya jilidnya sama tapi halamannya beda, ada seperti pengelompokan seumpama santri yang halamannya masih awal ya dikelompokkan dengan yang awal. Jadi anak-anak dikelompokkan sesuai dengan halamannya maka ini bisa dilakukan dengan dua pembelajaran semiklasikal, yaitu kelompok halaman awal dan kelompok halaman akhir.	[KE.FP1.01]
5.	Apakah buku prestasi santri (BPS) sangat membantu dalam	Kalau disini iya, tapi kebanyakan orangtua tidak melihat BPS	[KE.FP2.01]

	memonitoring perkembangan kualitas belajar para santri?	anaknyanya. Jadi orangtua tidak tau bagaimana kemampuan anaknya. Yang saya lihat kebanyakan BPS anak-anak itu tidak ada tanda tangan orangtuanya, <i>kan</i> otomatis tidak disimak orangtua. Jadi saya rasa BPS bisa kurang efektif karena kurangnya perhatian orangtua.	
6.	Bagaimana tahapan yang dilalui santri ketika sudah mencapai target pembelajaran? Dan bagaimana proses munaqosah dilakukan?	Kalau sudah sesuai target, anak-anak ada tes. Yang lulus tes bacaannya bisa naik ke jilid selanjutnya, kalau tidak lulus maka harus belajar lagi. Untuk hal munaqosah, selama saya mengajar disini sama sekali belum ada munaqosah dan wisuda tartil. jadi anak-anak yang lulus jilid 6 langsung naik Al-Qur'an. Tapi memang untuk hal-hal tertentu misalkan ada santri yang mau daftar pondok biasanya minta surat keterangan bisa baca Al-Qur'an, jadi TPQ akan membuatkan.	[KE.FP2.02]
7.	Apa ada kesulitan tersendiri ketika mengajar dengan menggunakan metode at-Tartil?	Insyaallah tidak ada, Cuma untuk pengkondisian kelas terkadang anak-anak ada yang <i>anteng</i> dan ada juga yang terlalu aktif. Tapi ya begitulah anak-anak. Tapi setiap kelas tentu berbeda keadaannya.	
8.	Apakah metode at-Tartil telah diterapkan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran santri TPQ kelas Jilid?	Insyaallah sudah, karena dari prosesnya tadi seperti drill, alat peraga, jilid, materi penunjang, sampai evaluasi insyaallah sudah.	
9.	Apa kesulitan yang dihadapi para santri ketika dalam proses pembelajaran? Dan bagaimana cara menyikapi hal ini?	Biasanya anak-anak merasa kesulitan di jilid 2 karena mereka mulai belajar panjang pendek dan huruf yang disambung. Kalau di jilid 4 itu bab dengung, kalau yang jilid 6 anak-anak kesulitan untuk <i>waqof</i> , <i>ibtida'</i> , <i>tajwid</i> mereka masih bingung. Kalau memang mereka masih merasa sulit, saya ajarkan berulang-ulang sampai faham kemudian lanjut ke bab selanjutnya.	
10.	Apakah ada peran orangtua untuk meningkatkan kemampuan belajar putra/putrinya di rumah?	Peran orangtua kadang-kadang saya tanyakan, dirumah dibaca apa tidak? Ternyata lebih banyak yang tidak dibaca daripada yang dibaca, karena memang tidak semua orangtua bisa menyimak anaknya di rumah. <i>Gak</i> jarang ada orangtua	

		yang hanya menganggap kalau sudah ikut <i>ngaji</i> sore di TPQ itu sudah cukup. Tapi <i>ya</i> tetap saya anjurkan untuk meminta disimak orangtua/keluarganya di rumah.	
11.	Berapa presentase santri yang benar-benar mampu atau belum sepenuhnya mampu di dalam kelas yang anda pegang?	Di kelas saya alhamdulillah 70% yang sudah mampu dan mencapai target, yang 30% ini masih kurang saya rasa jadi itu tadi saya adakan kelas privat/diferensiasi biar sama-sama efektif.	[KE.FP2.03]
12.	Apa kekurangan dari penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah?	Kekurangannya memang ada di kelas jilid <i>ya</i> , kadang-kadang kalau selama drill ada yang nyimak ada yang rame sendiri. Penerapan kelas semi-klasikal dan klasikal ini yang menjadi kekurangannya, pengkondisian kelas memang harus ditingkatkan lagi. Tapi <i>ya</i> namanya juga anak-anak, jadi bagaimana cara kita saja untuk mengolah kelas tadi. Di sini antar ruang kelas saling berdekatan dan Cuma dibatasi sama papan tulis besar jadi terkesan sangat rame dan <i>crowded</i> . Akhirnya anak-anak jadi kurang fokus.	[KE.FP2.04]
13.	Apa kelebihan dari penerapan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah?	Kelebihannya ada di alat peraga. Kalau di sini biasanya anak-anak langsung disuruh maju dan baca di depan untuk memimpin temannya. Kalau alat peraga ini digunakan bagaimana semestinya ketika proses drill, insyaallah anak-anak bisa lebih mantap bacaannya.	

5. Transkrip Hasil Wawancara 5

Narasumber : Santri Jenjang Marhalah Wustho

Nama : Tia Ayunda Ramadani

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2025

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Kantor TPQ Nurul Barokah

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana menurut anda tentang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode at-Tartil di TPQ Nurul Barokah?	Sangat mudah, karena belajarnya pelan-pelan dan diajari sampai bisa. Kalau ada pelajaran <i>tajwid</i> itu langsung dipraktekkan di Al-Qur'an jadi saya tau yang mana	[TA.FP2.01]

		hukum sama bacaannya itu bagaimana.	
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an selama di kelas?	Kegiatannya tidak baca Al-Qur'an terus, ada jadwal pelajaran <i>tajwid</i> , baca <i>diba'</i> , <i>yasin</i> dan <i>tahlil</i> , terus ada juga kitab-kitab. Kitabnya itu pakai <i>Mabadi' Fiqh</i> , <i>Safinatunnajah</i> , <i>Aqidatul Awwam</i> . Kalau <i>pas</i> masuk biasanya baca doa Al-Fatihah, baca surat-surat yang sudah dihafalkan, terus baca Al-Qur'an, kalau pulang bacanya do'a <i>kafarotulmajlis</i> .	
3.	Apa yang anda rasakan setelah melakukan pembelajaran tersebut dengan metode at-Tartil? (kesulitan dan kelebihan)	Mudah, soalnya diajari pelan-pelan sampai bisa sampai paham. Yang sulit itu bab <i>tajwid</i> soalnya sulit buat membedakan hukum-hukumnya. Kalau yang pelajaran kitab itu seru tapi <i>ya</i> ada sulitnya, kayak bacanya itu kan pakai huruf <i>pego</i> jadi ada yang tidak bisa.	
4.	Bagaimana menurut orang tua di rumah tentang pencapaian hasil belajar Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah?	Di rumah dibaca sama ayah mama, hari senin rabu sama jum'at saja. Kata mama sangat senang soalnya pelan-pelan bisa lancar bacanya.	
5.	Apa harapan anda tentang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah?	Semoga belajar membacanya bisa setiap hari.	

Lampiran 2 Observasi Penelitian

Lembar Observasi Pertama

Tanggal Pelaksanaan : 21 Desember 2024

Waktu : 16.00 - 17.00

Lokasi : TPQ Nurul Barokah

Obyek : Kondisi lingkungan TPQ

Deskripsi Pengamatan
TPQ Nurul Barokah terletak di tengah-tengah pemukiman warga, menciptakan suasana yang akrab dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Lingkungan yang terawat baik, tertata rapi, area yang bersih, dan dekat dengan kebun milik warga sehingga menambah kesan sejuk. Lokasi TPQ cukup jauh dari jalan raya utama, sehingga memberikan rasa aman bagi anak-anak dan jarak dari lalu lintas kendaraan juga dapat meminimalisir kebisingan. Fasilitas TPQ dilengkapi dengan musholla yang tidak hanya difungsikan untuk shalat berjamaah warga, namun juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan pembelajaran. Halaman TPQ yang luas memberikan ruang gerak yang memadai bagi anak-anak untuk melakukan aktivitas luar lapangan, seperti doa bersama atau kegiatan edukatif lainnya. Secara keseluruhan, kondisi lingkungan TPQ Nurul Barokah sangat mendukung perkembangan spiritual dan sosial para santri dengan suasana aman dan nyaman.

Lembar Observasi Kedua

Tanggal Pelaksanaan : 14 Januari 2025

Waktu : 16.00 - 17.00

Lokasi : TPQ Nurul Barokah

Obyek : Kegiatan Santri Kelas Jilid

Deskripsi Pengamatan
<p>Pembelajaran di TPQ Nurul Barokah berlangsung setiap hari senin sampai sabtu, dimulai pada pukul 16.00 dan berakhir pada pukul 17.00. 5 menit sebelum bel berbunyi, guru menyiapkan barisan santri untuk doa dan review materi bersama di halaman TPQ, selanjutnya santri membaca doa pembuka yaitu surah Al-Fatihah, doa lapang dada, dan asmaul husnah. Kemudian santri kembali ke kelas masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran inti. 10 menit sebelum bel pulang berbunyi, guru mengajak santri untuk penguatan pembelajaran yang diselingi dengan permainan sederhana. Selanjutnya santri membaca doa penutup yaitu surah Al-Fatihah dan doa penutup majelis. Setiap seminggu sekali, santri melakukan kegiatan praktek wudhu secara serentak dari kelas jilid 1 hingga 6. Selain itu, pembiasaan yang dilakukan seperti anjuran untuk berwudhu sebelum berangkat mengaji, membaca sholawat, membantu sesama, dan menghormati guru menjadikan para santri terbiasa berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai kedisiplinan, kepedulian, dan adab terhadap sesama maupun ilmu harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter yang santun dan berakhlak mulia.</p>

Lembar Observasi Ketiga

Tanggal Pelaksanaan : 17 Januari 2025

Waktu : 16.00 - 17.00

Lokasi : TPQ Nurul Barokah

Obyek : Kegiatan Santri Kelas Jilid

Deskripsi Pengamatan

Pembelajaran di TPQ Nurul Barokah berlangsung setiap hari senin sampai sabtu, dimulai pada pukul 16.00 dan berakhir pada pukul 17.00. 5 menit sebelum bel berbunyi, guru menyiapkan santri untuk doa dan review materi bersama, selanjutnya santri membaca doa pembuka yaitu surah Al-Fatihah, doa lapang dada, dan asmaul husnah dan dilanjutkan dengan pembelajaran inti. 10 menit sebelum bel pulang berbunyi, guru mengajak santri untuk penguatan pembelajaran dan kuis sederhana untuk menggugah pemahaman santri lebih dalam. Selanjutnya santri membaca doa penutup yaitu surah Al-Fatihah dan doa penutup majelis. Selain pembelajaran Al-Qur'an, santri kelas marhalah juga dibekali dengan pembelajaran akhlaq dan fiqh. Kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan *maulid diba'i/surah yasin* dan tahlil setiap hari kamis, pembelajaran kitab *aqidatul awwam* dan *alala* secara bergantian di hari jum'at, dan kitab *mabadi'ul fiqh* di hari sabtu. Sama halnya dengan pembiasaan yang dilakukan pada kelas jilid, seperti anjuran untuk berwudhu sebelum berangkat mengaji, membaca sholawat, membantu sesama, dan menghormati guru menjadikan para santri terbiasa berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai kedisiplinan, kepedulian, dan adab terhadap sesama maupun ilmu harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter yang santun dan berakhlak mulia.

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Wawancara



Penyerahan surat izin survei dan surat izin penelitian, tanggal 21 Desember 2024.



Wawancara bersama bapak Nur Yasin selaku kepala TPQ Nurul Barokah. Tanggal 18 Januari 2025, pukul 16.45-17.05 WIB



Wawancara bersama ibu Uswatun Hasanah selaku tata usaha dan bendahara. Tanggal 15 Januari 2025, pukul 16.55-17.10 WIB



Wawancara bersama ibu Khamdiah Elyusi, S.Pd selaku guru kelas jilid. Tanggal 17 Januari 2025, pukul 16.40-17.00 WIB



Wawancara bersama ibu Anita Kurniawati Rachmah, S.Ag selaku guru kelas marhalah. Tanggal 16 Januari 2025, Pukul 17.00-17.25 WIB



Wawancara bersama ananda Tia Ayunda selaku santri kelas marhalah pada tanggal 17 Januari 2025, pukul 16.00-16.15 WIB.

2. Dokumentasi Lapangan



Musholla



**Pembelajaran Kelas
Marhalah**



Pembelajaran Kitab Kuning



**Kegiatan do'a bersama
sebelum pembelajaran**



**Pengisian Buku Prestasi
Santri (BPS)**



Pembelajaran Kelas Jilid



Ruang Kelas



Buku Prestasi Santri (BPS)

No	Hari/Tgl	Jilid/Surat	Haf Ayat	Ustadz	Nilai Prestasi	Paraf
	Ahad					Guru Wali
	Senin					Guru Wali
	Selasa					Guru Wali
	Rabu					Guru Wali
	Kamis					Guru Wali
	Jum'at					Guru Wali
	Sabtu					Guru Wali

Saran dan Kritik:

Assesni : 1 hari, 5 hari, A hari

CATATAN:
- Mohon di tandai tanggal bila sudah dibaca.
- Kritik dan saran akan kami terima.

Tampak dalam Buku Prestasi Santri



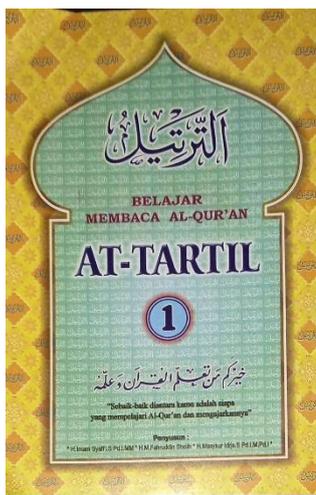
Alat Peraga

JADWAL PELAJARAN TINGKAT DASAR				
KE LAS	MATERI INTI DASAR	SENIN & SELASA	RABU & KAMIS	JUM'AT & SABTU
		BACAAN SHOLAT		SURATZ PENDEK
I	AT-TARTIL 1	1. Akan Wisnu 2. Dora Siska Wisnu 3. Niaz Sholih Farhu	1. Kebakan Duna & Anwar 2. Untik Koda Dony Lus 3. Senawana Al Qur'an	1. An-Nas 2. Al Falaq 3. Mawla Arab
II	AT-TARTIL 2	1. Irtah 2. Al-Rahim 3. Ruku	1. Akan Tidar 2. Bangar Tidar 3. Kataru Nawah	1. Al Inshirah 2. Al Lahab 3. Mawla Arab
III	AT-TARTIL 3	1. Irtid 2. Syjud	1. Akan Mikan 2. Salsal Muan 3. Mawla Arab	1. An-Naazir 2. Al Kafirun 3. Mawla Arab
IV	AT-TARTIL 4	1. Antara Dua Sajud 2. Tasyahud 3. Praktek Ashu	1. Kulari MCO 2. Mandangin Adnan 3. Salsal Adnan	1. Al Kautsar 2. Al Makus 3. Mawla Arab
V	AT-TARTIL 5 JUZ AMMA	1. Qumot 2. Praktek Adnan & Irtah 3. Irtah	1. Praktek Kebersihan 2. Bepoggin 3. Naki Kordanan	1. Al Qunabiyah 2. Al Fil 3. Mawla Arab
VI	AT-TARTIL 6 JUZ AMMA	1. Catur Falaq Sholat 2. Praktek Sholat Farhu	1. Marjan Arak Sholih 2. Mawla Arab 3. Kutani Masji	1. Al Humazah 2. Al Bath 3. Al Taathur 4. Mawla Arab

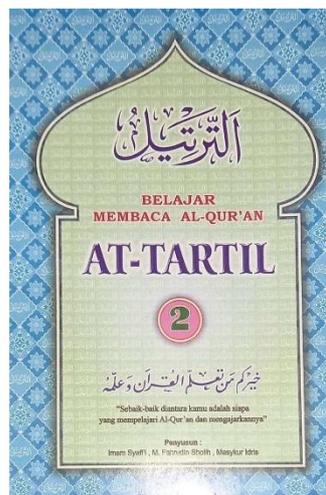
Jadwal Materi Penunjang Kelas Jilid

JADWAL PELAJARAN TINGKAT MARHALAH				
TINGKAT MARHALAH	SENIN	SELASA	RABU	
MU	JUZ 1 - 10	MATERI PENUNJANG HAFALAN 1. Niat Sholat Qadiah & Ba'diyah 2. Niat Sholat Tarawih 3. Asma'ul Husna	MATERI PENUNJANG HAFALAN 1. Al Goran 2. Al Arafah 3. Asma'ul Husna	MATERI PENUNJANG HAFALAN 1. Dua Surah Tarawih 2. Al Qadrakah 3. Asma'ul Husna
MW	JUZ 11 - 20	1. Niat Sholat Witr 2. Niat Sholat Idul Fitri 3. Niat Sholat Idul Adha	1. Al Bayyinah 2. Al Ghoter 3. Al Afaq	1. Niat Sholat Witr 2. Niat Sholat Idul Fitri 3. Niat Sholat Idul Adha
MA	JUZ 21 - 30	1. Niat Sholat Tesabih 2. Niat Sholat Shaha 3. Niat Sholat Hajat	1. Al Taah 2. Al Waqoan 3. Ad Dhuha	1. Niat Sholat Istisroth 2. Niat Sholat Tahnikah
		KAMIS	JUM'AT	SABTU
		MATERI PENUNJANG HAFALAN	ULUMU'ULU'ID	ULUMU'ULU'ID
MU	JUZ 1 - 10	1. S. Al Basyirah Ayat 1 - 5 2. Ayat Karim 3. Asma'ul Husna	1. Hikmah dan Keajaiban 2. Hikmah dan Keajaiban 3. Hikmah dan Keajaiban	1. Hagi-hagi dan Keajaiban 2. Hikmah dan Keajaiban 3. Hikmah dan Keajaiban
MW	JUZ 11 - 20	1. S. Al Basyirah Ayat 294 - 296 2. S. Al Mujadalah Ayat 1 - 8	1. Hikmah dan Keajaiban 2. Hikmah dan Keajaiban 3. Hikmah dan Keajaiban	1. Hikmah dan Keajaiban 2. Hikmah dan Keajaiban 3. Hikmah dan Keajaiban
MA	JUZ 21 - 30	1. S. Al Luqman Ayat 13 - 15 2. S. Al Junus Ayat 9 - 11	1. Hikmah dan Keajaiban 2. Hikmah dan Keajaiban 3. Hikmah dan Keajaiban	1. Hikmah dan Keajaiban 2. Hikmah dan Keajaiban 3. Hikmah dan Keajaiban

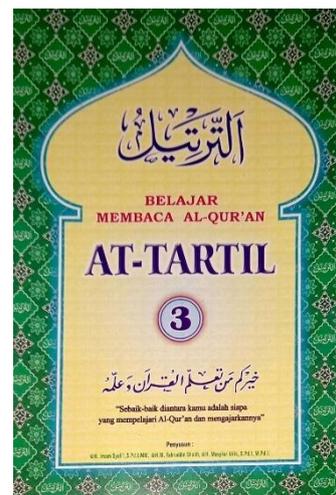
Jadwal Materi Penunjang Kelas Marhalah



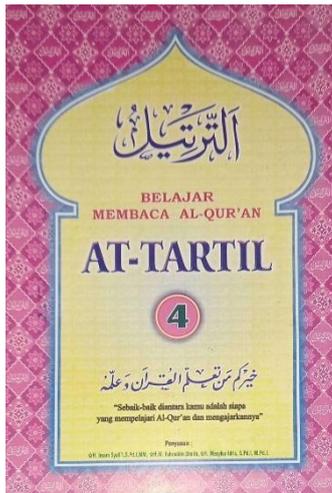
Buku Jilid 1



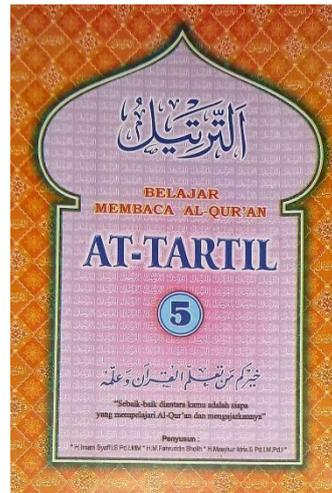
Buku Jilid 2



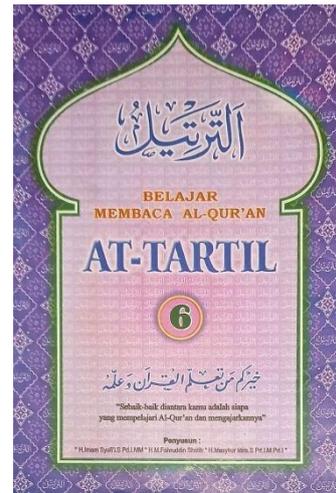
Buku Jilid 3



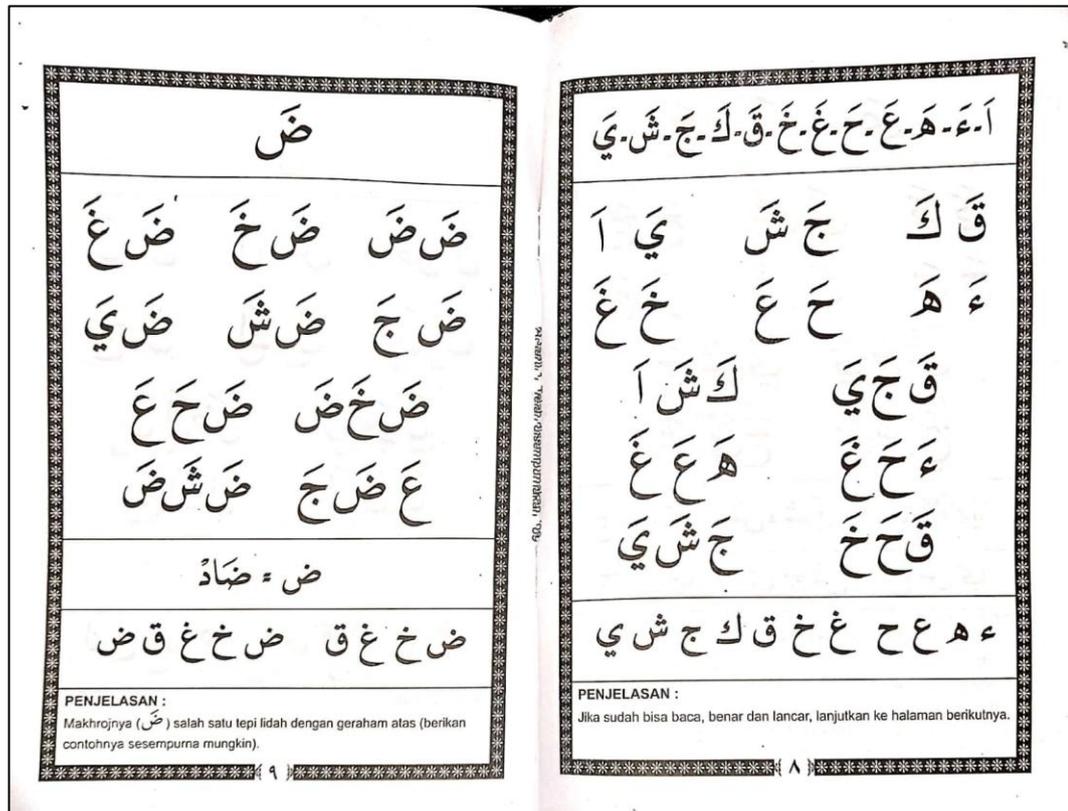
Buku Jilid 4



Buku Jilid 5



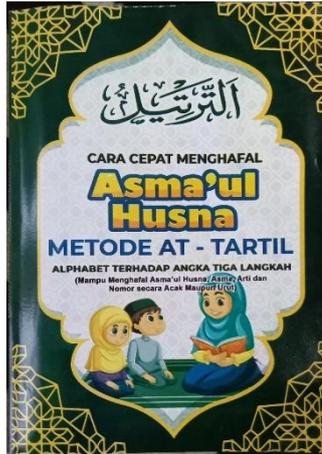
Buku Jilid 6



Terdapat penjelasan cara membaca dan petunjuk di seluruh halaman buku jilid



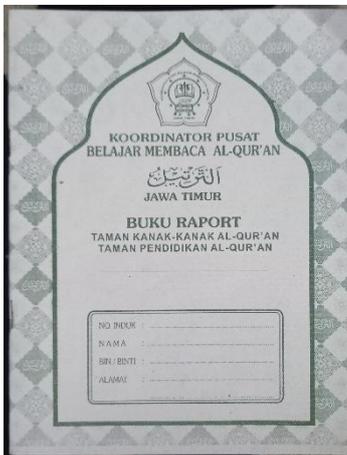
Buku Program Pembelajaran Metode At-Tartil



Buku Asmaul Husna



Buku Materi Hafalan



Buku Raport Metode At-Tartil



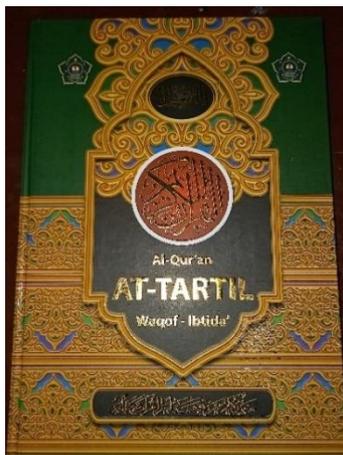
Buku Panduan Munaqosyah



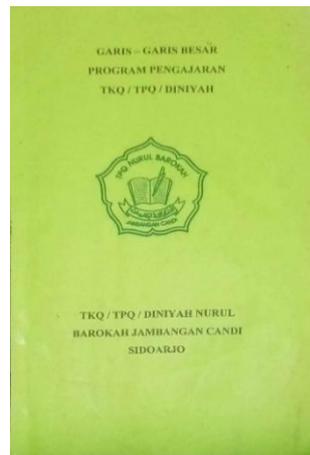
Sarana belajar menulis (Jilid 1)



Sarana belajar menulis (Jilid 2)



Al-Qur'an untuk kelas marhalah



Buku pegangan guru

Rancangan Pelaksanaan Pendidikan (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : TPQ NURUL BAROKAH Jombang
Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tartil
Jilid : Satu
Pertemuan Ke : 50 s.d 51
Alokasi Waktu : 2 X 60 Menit

A. Standar Kompetensi : Membaca huruf hijayah secara musammayatul huruf (berharkat) dengan tulisan gandelang

B. Kompetensi dasar : Pengenalan 28 huruf hijayah secara musammayatul huruf (dengan harkat fatihah) dan secara asalul huruf dengan tulisan gandelang

C. Indikator : Mengenal tulisan gandelang huruf ا اء اءء

D. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti pelajaran siswa dapat :
1. Membaca Hamzah, ا اء اءء dengan berhuruf fatihah dan tulisan gandelang
2. Membaca dan menulis huruf yang disediakan dengan tepat

E. Materi Ajar
1. memperhatikan bentuk tulisan dari huruf ا اء اءء
2. membaca dan menulis huruf ا اء اءء

F. Metode dan Model Pembelajaran
Metode Pembelajaran
1. Klasikal
2. Pengajaran Model pembelajaran Model pembelajaran langsung (Direct Instruction Model)

G. Langkah-langkah
1. Kegiatan Awal
a. Melakukan do'a pembuka (membaca surat Al-Fatihah, Takbiratul Iktim, tahiyat dan salam serta doa melaungkan do'adengan cara menzinakan gurunya.
2. Kegiatan Inti
a. Mengingat dan mengamati bentuk tulisan huruf ا اء اءء
b. Mengamati dan membaca tulisan gandelang tersebut dengan memperhatikan bentuk tulisannya
c. Mengikuti drill yang dipimpin guru
d. Membaca satu persatu dihadapan guru
3. Kegiatan Akhir
a. Melakukan do'a penutup (membaca surat Al-Ashr)

H. Sarana dan sumber belajar
1. Buku paket Al-Tartil jilid satu
2. Papan tulis dan spidol
3. KPS

I. Penilaian
1. Prosedur : Penilaian dilaksanakan saat PBM berlangsung
2. Penilaian Afektif
Performance : Siswa membaca dihadapan guru dan guru menilai bacaan siswa

Keterangan Indikator
Nilai B : Bisa baca, benar dan lancar tidak salah sama sekali.
Nilai C : salah 1-3 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar
Nilai K : salah 4 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : TPQ NURUL BAROKAH Jombang
Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tartil
Jilid : Dua
Pertemuan Ke : 5 s.d 6
Alokasi Waktu : 5 X 60 Menit

A. Standar Kompetensi : Memahami dan membaca huruf hijayah dengan bermacam-macam harkat dan bacaan Qas (mad dan qasr)

B. Kompetensi Dasar : Pengenalan harkat fatihah, kasrah, dhammah, ain dan harkat sukun

C. Indikator : Mengenal bunyi harkat fatihah, kasrah dan dhammah

D. Tujuan Pembelajaran :
a. Membaca huruf hijayah dengan harkat fatihah dan kasrah dengan tepat
b. Menyebutkan dan menulis huruf yang disediakan dengan tepat

E. Materi Ajar
1. memperhatikan bentuk tulisan dan letak harizah fathah dan kasrah
2. membaca dan menulis huruf hijayah dengan harkat fatihah dan kasrah
3. Mengikuti drill yang dipimpin guru
4. Membaca satu persatu dihadapan guru

F. Metode dan Model Pembelajaran
Metode Pembelajaran
1. Klasikal
2. Pengajaran Model pembelajaran Model pembelajaran langsung (Direct Instruction Model)

G. Langkah-langkah
1. Kegiatan Awal
a. Melakukan do'a pembuka (membaca surat Al-Fatihah, Takbiratul Iktim, tahiyat, sholawat Ibrahimiyah, dan salam serta doa melaungkan do'a) secara bersama-sama.
2. Kegiatan Inti
a. Memperhatikan dan mengamati bentuk tulisan harkat fatihah dan kasrah
b. Mengamati dan membaca huruf hijayah dengan harkat fatihah dan kasrah
c. Mengikuti drill yang dipimpin guru
d. Membaca satu persatu dihadapan guru
3. Kegiatan Akhir
a. Melakukan do'a penutup (membaca surat Al-Ashr dan senandung Al-Qur'an)

H. Sarana dan sumber belajar
1. Buku paket Al-Tartil jilid dua
2. Papan tulis dan spidol
3. KPS

I. Penilaian
1. Prosedur : Penilaian dilaksanakan saat PBM berlangsung
2. Penilaian Afektif
Performance : Siswa membaca dihadapan guru dan guru menilai bacaan siswa

Keterangan Penilaian
Nilai B : Bisa baca, benar dan lancar tidak salah sama sekali.
Nilai C : salah 1-3 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar
Nilai K : salah 4 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar

RENCANA PELAKSANAAN PENDIDIKAN

Satuan Pendidikan : TPQ NURUL BAROKAH Jombang
Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tartil
Jilid : Tiga
Pertemuan Ke : 1 s.d 4
Alokasi Waktu : 4 X 60 Menit

A. Standar Kompetensi : Memahami dan Mengenal bacaan idhar / jama, bacaan qaslah, bacaan huruf lam, harkat syiddah dan bacaan idghom bilgharimah

B. Kompetensi dasar : Pengenalan bagaimana cara membaca bacaan "idhar"

C. Indikator : Mengenal alif yang terbac sebagai huruf mad dan yang tidak terbac (hamzah washol)

D. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti pelajaran siswa dapat :
a. Membaca bacaan huruf alif yang terbac dan tidak terbac/hamzah washol
b. Membaca dan menulis bacaan disediakan dengan tepat

E. Materi Ajar
1. memperhatikan bunyi huruf alif yang terbac dan tidak terbac/hamzah washol
2. membaca dan menulis bacaan huruf alif yang terbac dan tidak terbac/hamzah washol

F. Metode dan Model Pembelajaran
Metode Pembelajaran
1. Klasikal
2. Pengajaran Model pembelajaran Model pembelajaran langsung (Direct Instruction Model)

G. Langkah-langkah
1. Kegiatan Awal
a. Melakukan do'a pembuka (membaca surat Al-Fatihah, Takbiratul Iktim, tahiyat, sholawat Ibrahimiyah, dan salam serta doa melaungkan do'a) secara bersama-sama.
2. Kegiatan Inti
a. Memperhatikan dan mengamati bunyi bacaan huruf alif yang terbac dan tidak terbac/hamzah washol
b. Mendengar dan menirukan bunyi bacaan huruf alif yang terbac dan tidak terbac/hamzah washol
c. Mengikuti drill yang dipimpin guru
d. Membaca satu persatu dihadapan guru
3. Kegiatan Akhir
a. Melakukan do'a penutup (membaca surat Al-Ashr dan senandung Al-Qur'an)

H. Sarana dan sumber belajar
1. Buku paket Al-Tartil jilid tiga
2. Papan tulis dan spidol
3. KPS

I. Penilaian
1. Prosedur : Penilaian dilaksanakan saat PBM berlangsung
2. Penilaian Afektif
Performance : Siswa membaca dihadapan guru dan guru menilai bacaan siswa

Keterangan Penilaian
Nilai B : Bisa baca, benar dan lancar tidak salah sama sekali.
Nilai C : salah 1-3 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar
Nilai K : salah 4 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar

RENCANA PELAKSANAAN PENDIDIKAN

Satuan Pendidikan : TPQ NURUL BAROKAH Jombang
Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tartil
Jilid : Empat
Pertemuan Ke : 1 s.d 5
Alokasi Waktu : 5 X 60 Menit

A. Standar Kompetensi : Memahami dan Mengenal bacaan idghom, lam jalalah, berbagai bacaan dengung, bilfa' haqiqi dan idhar wajib serta ayat fawatihus suwar

B. Kompetensi dasar : Pengenalan bacaan Idghom syamsiyah dan lam jalalah

C. Indikator : Mengenal bagaimana cara membaca bacaan Idghom syamsiyah

D. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti pelajaran siswa dapat :
a. Membaca bacaan idghom syamsiyah
b. Membaca dan menulis bacaan idghom dengan tepat

E. Materi Ajar
1. memperhatikan bunyi huruf (ف) bertemu huruf Syamsiyah (ت ذ ز س ز س ح ط ظ ل ن)
2. membaca dan menulis bacaan idghom syamsiyah

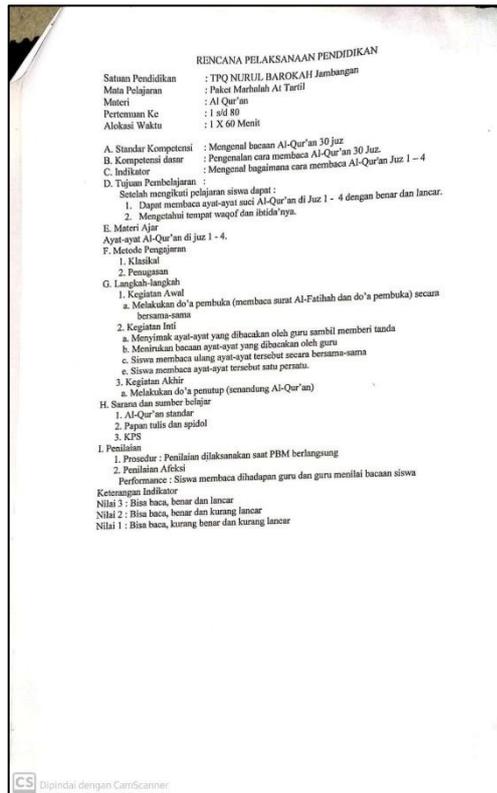
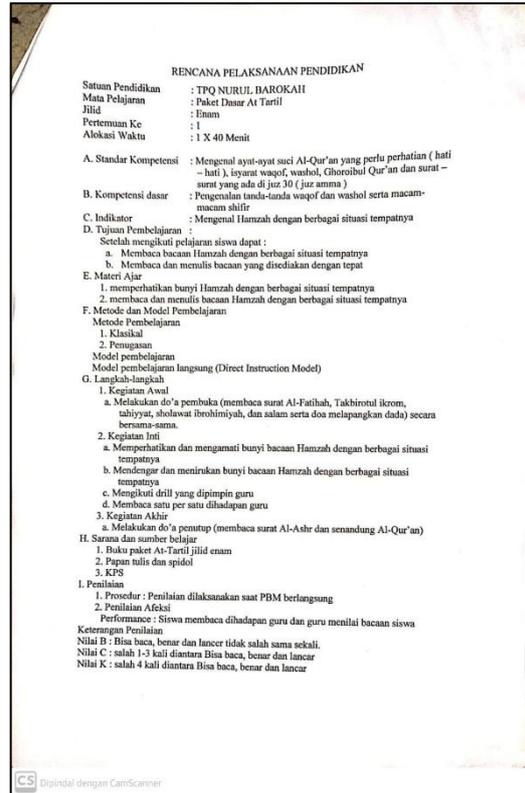
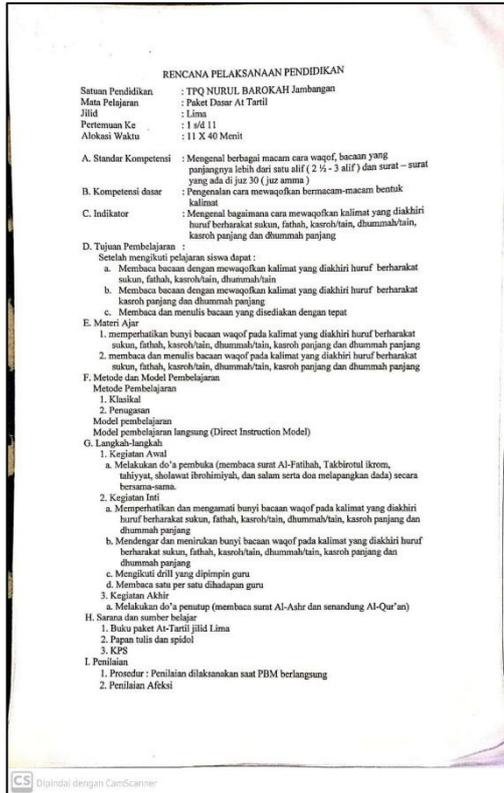
F. Metode dan Model Pembelajaran
Metode Pembelajaran
1. Klasikal
2. Pengajaran Model pembelajaran Model pembelajaran langsung (Direct Instruction Model)

G. Langkah-langkah
1. Kegiatan Awal
a. Melakukan do'a pembuka (membaca surat Al-Fatihah, Takbiratul Iktim, tahiyat, sholawat Ibrahimiyah, dan salam serta doa melaungkan do'a) secara bersama-sama.
2. Kegiatan Inti
a. Memperhatikan dan mengamati bunyi bacaan Idghom syamsiyah
b. Mendengar dan menirukan bunyi bacaan Idghom syamsiyah
c. Mengikuti drill yang dipimpin guru
d. Membaca satu persatu dihadapan guru
3. Kegiatan Akhir
a. Melakukan do'a penutup (membaca surat Al-Ashr dan senandung Al-Qur'an)

H. Sarana dan sumber belajar
1. Buku paket Al-Tartil jilid empat
2. Papan tulis dan spidol
3. KPS

I. Penilaian
1. Prosedur : Penilaian dilaksanakan saat PBM berlangsung
2. Penilaian Afektif
Performance : Siswa membaca dihadapan guru dan guru menilai bacaan siswa

Keterangan Penilaian
Nilai B : Bisa baca, benar dan lancar tidak salah sama sekali.
Nilai C : salah 1-3 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar
Nilai K : salah 4 kali diantara Bisa baca, benar dan lancar



SILABUS

SILABUS TPQ

Nama TPQ : NURUL BAROKAH Jambangan
 Mata Pelajaran : Paket Dasar At Tartil
 Kelas : Tartil 1
 Standar Kompetensi: 1. Membaca huruf hijayah secara Musammayatul Huruf (dengan berharakat) atau secara Asmaul Huruf (tanpa harakat)
 Alokasi Waktu : 72 x 60 menit (1 pertemuan ujian)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN		WAKTU	SARANA DAN SUMBER BELAJAR
				JENIS	BENTUK		
1.1. Pengenalan 28 huruf hijayah secara musammayatu l huruf (dengan harakat fathah) dan secara asmaul huruf dengan tulisan pisah-pisah	<ul style="list-style-type: none"> Huruf ح ه خ ح ١ dengan harakat fathah dan tanpa harakat (asmaul huruf) Huruf ح ه خ ح ١ dengan harakat fathah dan tanpa harakat (asmaul huruf) huruf ح ه خ ح ١ dengan harakat fathah dan tanpa harakat (asmaul huruf) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan bunyi huruf yang diucapkan guru Menirukan bunyi huruf yang diucapkan guru Melihat tulisan huruf yang telah diucapkan guru dan ditirukan siswa Mengikuti drill yang dipimpin guru Membaca satu per satu dihadapan guru 	1. Mengenal huruf ح ه خ ح ١ dengan harakat fathah dan tanpa harakat (asmaul huruf)	Tes Individu	Performens Tertulis	9x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid 1 - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	8x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid 1 - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	10x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid 1 - Papan tulis dan sepidol - KPS

SILABUS TPQ

Nama TPQ : TPQ NURUL BAROKAH Jambangan
 Mata Pelajaran : Paket Dasar At Tartil
 Kelas / Semester : Tartil 2
 Standar Kompetensi: 2. Memahami dan membaca huruf hijayah dengan bermacam-macam harakat dan bacaan Qsur (mad thobti)
 Alokasi Waktu : 55 x 60 menit (1 pertemuan ujian)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN		WAKTU	SARANA DAN SUMBER BELAJAR
				JENIS	BENTUK		
2.1. Pengenalan harakat fathah/tain, kasroh/tain, dhummat/tain dan harakat sukun	<ul style="list-style-type: none"> Harakat fathah, kasroh dan dhummat Harakat fathatain, kasrotain dan dhummat 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru tentang bunyi harakat fathah, kasroh dan dhummat Mendengar dan menirukan bunyi harakat fathah, kasroh dan dhummat yang diucapkan/dicontohkan guru Mengikuti drill yang dipimpin oleh guru Membaca satu per satu dihadapan guru 	1. Mengenal bunyi harakat fathah, kasroh dan dhummat	Tes Individu	Performens Tertulis	6x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid II - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	5x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid II - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	2x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid II - Papan tulis dan sepidol - KPS

SILABUS TPQ

Nama TPQ : TPQ NURUL BAROKAH Jambangan
 Mata Pelajaran : Paket Dasar At Tartil
 Kelas : Tartil 3
 Standar Kompetensi: 3. Memahami dan Mengenal bacaan idhar / jelas, bacaan qolqolah, bacaan huruf lain, harakat syiddah dan bacaan idghom bilaghunnah
 Alokasi Waktu : 55 x 60 menit (1 pertemuan ujian)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN		WAKTU	SARANA DAN SUMBER BELAJAR
				JENIS	BENTUK		
3.1. Pengenalan bagaimana cara membaca bacaan "Idhar"	<ul style="list-style-type: none"> Alif yang terbac sebagai huruf mad dan yang tidak terbac (hamzah washol) bacaan Idhar syafawi 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru tentang cara membaca alif yang terbac huruf mad (tak terbac) dan yang terbac Mendengar dan menirukan cara membaca alif yang tidak dibaca yang diucapkan/dicontohkan guru Mengikuti drill yang dipimpin oleh guru Membaca satu per satu dihadapan guru 	1. Mengenal alif yang terbac sebagai huruf mad dan yang tidak terbac (hamzah washol)	Tes Individu	Performens Tertulis	4x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid III - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	6x60 mnt	- Buku At-Tartil jilid III - Papan tulis dan sepidol - KPS

SILABUS TPQ

Nama TPQ : TPQ NURUL BAROKAH Jambangan
Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tartil
Kelas : Tartil 4
Standar Kompetensi: 4. Memahami dan Mengenal bacaan idghom, lam jalalah, berbagai bacaan dengung, ikhfa' haqiqi dan idhar wajib serta ayat fatwasih suwar
Alokasi Waktu : 41 x 60 menit (1 pertemuan ujian)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN		WAKTU	SARANA DAN SUMBER BELAJAR
				JENIS	BENTUK		
4.1 Pengenalan bacaan Idghom syamsiyah dan lam jalalah	<ul style="list-style-type: none"> Bacaan Ighom syamsiyah Bacaan lam jalalah 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru tentang bagaimana membaca bacaan Idghom syamsiyah Mendengar dan menirukan bunyi bacaan Idghom syamsiyah yang diucapkan/dicontohkan guru Mengikuti drill yang dipimpin oleh guru Membaca satu per satu dihadapan guru 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal bagaimana cara membaca bacaan Idghom syamsiyah Mengenal bagaimana cara membaca lam jalalah 	Tes Individu	Performens Tertulis	3x60 mt	- Buku Al-Tartil jilid IV - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	3x60 mt	- Buku Al-Tartil jilid IV - Papan tulis dan sepidol - KPS

SILABUS TPQ

Nama TPQ : NURUL BAROKAH Jambangan
Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tartil
Kelas : Tartil 5
Standar Kompetensi: 5. Mengenal berbagai macam cara waqof, bacaan yang panjangnya lebih dari satu alif (2 ½ - 3 alif) dan surat – surat yang ada di juz 30 (Juz amma)
Alokasi Waktu : 42 x 60 menit (2 pertemuan evaluasi dan ujian)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN		WAKTU	SARANA DAN SUMBER BELAJAR
				JENIS	BENTUK		
5.1 Pengenalan cara mewaqofkan bermacam-macam bentuk kalimat	<ul style="list-style-type: none"> Waqof pada kalimat yang diakhiri huruf berharakat sukun, fathah, kasroh/bain, dhummah/bain, kasroh panjang dan dhummah panjang Waqof pada kalimat yang diakhiri huruf ى ة ا 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru tentang bagaimana cara mewaqofkan kalimat yang diakhiri huruf berharakat sukun, fathah, kasroh/bain, dhummah/bain, kasroh panjang dan dhummah panjang Mendengar dan menirukan cara mewaqofkan kalimat yang diakhiri huruf berharakat sukun, fathah, kasroh/bain, dhummah/bain, kasroh panjang dan dhummah panjang yang diucapkan/dicontohkan guru Mengikuti drill yang dipimpin oleh guru Membaca satu per satu dihadapan guru 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal bagaimana cara mewaqofkan kalimat yang diakhiri huruf berharakat sukun, fathah, kasroh/bain, dhummah/bain, kasroh panjang dan dhummah panjang Mengenal bagaimana cara mewaqofkan kalimat yang diakhiri huruf ى ة ا 	Tes Individu	Performens Tertulis	11x40 mt	- Buku Al-Tartil jilid V - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	1x40 mt	- Buku Al-Tartil jilid V - Papan tulis dan sepidol - KPS

SILABUS TPQ

Nama TPQ : TPQ NURUL BAROKAH
Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tartil
Kelas : Tartil 6
Standar Kompetensi: 6. Mengenal ayat-ayat suci Al-Qur'an yang perlu perhatian (hati – hati), syarat waqof, washol, Ghorobul Qur'an dan surat – surat yang ada di juz 30 (Juz amma)
Alokasi Waktu : 38 x 60 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN		WAKTU	SARANA DAN SUMBER BELAJAR
				JENIS	BENTUK		
6.1 Pengenalan tanda-tanda waqof dan washol serta macam-macam shifir	<ul style="list-style-type: none"> Hamzah dengan berbagai situasi tempatnya tanda waqof dan washol 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru tentang cara membaca Hamzah dengan berbagai situasi tempatnya Mendengar dan menirukan cara membaca Hamzah dengan berbagai situasi tempatnya yang diucapkan/dicontohkan guru Mengikuti drill yang dipimpin oleh guru Membaca satu per satu dihadapan guru 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal Hamzah dengan berbagai situasi tempatnya Mengenal tanda-tanda waqof dan washol 	Tes Individu	Performens Tertulis	3x40mt	- Buku Al-Tartil jilid VI - Papan tulis dan sepidol - KPS
				Tes Individu	Performens Tertulis	3x40mt	- Buku Al-Tartil jilid VI - Papan tulis dan sepidol - KPS

SILABUS TPQ

Nama TPQ : TPQ NURUL BAROKAH Jambangan
 Mata Pelajaran : Paket Dasar Al-Tarifi
 Kelas : Madrasah
 Standar Kompetensi: 7. Mengenal bacaan Al-Qur'an 30 juz
 Alokasi Waktu : 376 x 60 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN		WAKTU	SARANA DAN SUMBER BELAJAR
				JENIS	BENTUK		
7.1. Pengenalan cara membaca Al-Qur'an 30 Juz	• Bacaan Al Qur'an Juz 1 - 4	- Siswa menyimak bacaan guru - Siswa menirukan bacaan guru - Siswa membaca lagi bersama-sama - Membaca satu per satu dihadapan guru	1. Mengenal bagaimana cara membaca Al-Qur'an Juz 1 - 4	Tes Individu	Performens Tertulis	80x60 mnt	- Kitab Suci Al-Qur'an - KPS
	• Bacaan Al Qur'an Juz 5 - 15	- Siswa menirukan bacaan guru - Siswa membaca lagi bersama-sama - Membaca satu per satu dihadapan guru	2. Mengenal bagaimana cara membaca Al-Qur'an Juz 5 - 15	Tes Individu	Performens Tertulis	146x60 mnt	- Kitab Suci Al-Qur'an - KPS
	• Bacaan Al Qur'an Juz 16 - 30	- Siswa menirukan bacaan guru - Membaca satu per satu dihadapan guru	3. Mengenal bagaimana cara membaca	Tes Individu	Performens Tertulis	150x60 mnt	- Kitab Suci Al-Qur'an - KPS

CS | Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 Surat Ijin Operasional TPQ



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo

TANDA DAFTAR LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Nomor : 376 Tahun 2023

Diberikan kepada :

Nama LPQ	: NURUL BAROKAH
Jenjang	: Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
Alamat	: JAMBANGAN RT 03 RW 02 Rt. 03 Rw. 02
Desa / Kelurahan	: Jambangan
Kecamatan	: Candi
Kabupaten	: Sidoarjo
Propinsi	: Jawa Timur
Kepala Lembaga	: NUR YASIN
Penyelenggara Lembaga	: -
Akta Notaris Penyelenggara	: -

Dengan Nomor Statistik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an :

411235150044

Berlaku sejak	: 13 November 2023
Sampai tanggal	: 13 November 2028

Sidoarjo, 13 November 2023
Kepala Kantor,



MOH. ARWANI, M.Ag

Lampiran 5 Profil TPQ



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) "NURUL BAROKAH" DS. JAMBANGAN- CANDI – SIDOARJO

Sekretariat : Desa Jambangan RT 03 RW 02 Candi Sidoarjo Tlp. 085102457696/0895410653617

Profil TPQ

1. Jenis Satuan Pendidikan : TPQ
2. Nama Lembaga : Nurul Barokah
3. No. Statistik : 411. 2. 35. 15. 0044
4. Alamat Lembaga : Jambangan RT 03 RW 02
5. Provinsi : Jawa Timur
6. Kabupaten : Sidoarjo
7. Kecamatan : Candi
8. Desa/Kelurahan : Jambangan
9. RT/RW : 03/02
10. Kode pos : 61271
11. Email : tpqnurulbarokahjambangan@gmail.com
12. Nama Kepala TPQ : Nur Yasin
13. Nomor Kontak : 085102457696/0895410653617
14. Rombongan Pelajaran : Klasikal/individu
15. Jumlah Santri : Laki – laki : 3 Perempuan : 13
16. Jumlah Guru : Laki – laki : 73 Perempuan : 74
17. Tahun Pendirian : 2002
18. Status Tanah : Milik Sendiri
19. Lembaga Pembina : Yayasan Forum Komunikasi Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)
20. Metode Pembelajaran : At Tartil

Sidoarjo, 9 Agustus 2023
Kepala TPQ Nurul Barokah

Nur Yasin

Lampiran 6 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax/mile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4650/Un.03.1/TL.00.1/12/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

19 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala TPQ Nurul Barokah
di
Kabupaten Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Akmalia Firdausi
NIM : 210101110020
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Proposal : **Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://ftk.uin-malang.ac.id>, email : ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4651/Un.03.1/TL.00.1/12/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

20 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala TPQ Nurul Barokah
di
Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Akmalia Firdausi
NIM : 210101110020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi : Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo
Lama Penelitian : Desember 2024 sampai dengan Februari 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ari Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
"NURUL BAROKAH"

Sekretariat : Pesantren Jambangan RT. 03 RW. 02 Candi - Sidoarjo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 25/TPQ NUBA/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Yasin
Jabatan : Kepala TPQ Nurul Barokah

Menerangkan bahwa:

Nama : Akmalia Firdausi
NIM : 210101110020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Asal Lembaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Penelitian di TPQ NURUL BAROKAH pada tanggal 21 Desember 2024 s/d 11 Februari 2025 dengan judul "PENERAPAN METODE AT-TARTIL DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUL BAROKAH CANDI SIDOARJO"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 16 Februari 2025



Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<h3><i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i></h3> <p>Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024</p>	
diberikan kepada:	
Nama	: Akmalia Firdausi
NIM	: 210101110020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 15 Mei 2025 Kepala,  Benny Afwadzi
	

Lampiran 10 Jurnal Bimbingan

000520, 10.25

02 Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax (0341) 572533
Website <http://www.uin-malang.ac.id> Email info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110020
 Nama : AKMALIA FIRDAUSI
 Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH,M.Th.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Analisis Penerapan Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Barokah Candi Sidoarjo

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 Juni 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Mengajukan outline proposal, dengan koreksi judul-penelitian terdahulu. Tercatat revisi judul, latar belakang, dan rumusan masalah.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	04 September 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi bab 1 dan revisi pada: penulisan footnote, font arab, latar belakang yang terlalu panjang, melengkapi latar belakang dengan 1 paragraf tentang penelitian terdahulu, menghapus 1 rujukan dan diganti dengan rujukan yang relevan, revisi tabel orisinalitas penelitian, mengganti seluruh definisi istilah dengan istilah yang akan digunakan saat penelitian dan bukan bersumber dari KBBI	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	30 September 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Tinjauan ulang hasil revisi bab 1 dan konsultasi bab 2. Tercatat revisi ulang latar belakang & rumusan masalah, saran penggantian diksi pada definisi istilah, penambahan footnote di seluruh tinjauan pustaka, penambahan 3 bait matan nadzam Ibnu al-jazari	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	04 Oktober 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi bab 2 dengan menambahkan kajian teori yang relevan dari para ahli dan penelitian terdahulu, sehingga memiliki pijakan yang kuat untuk menjawab rumusan masalah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	07 Oktober 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Melengkapi metode penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian ini. Mempersiapkan siapa saja yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, agar ketika terjun di lapangan peneliti langsung dapat menemui dan meminta respon dari pertanyaan yang diajukan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	09 Desember 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Mengumpulkan hasil revisi setelah seminar proposal, mempersiapkan proses penelitian, tinjauan ulang instrumen observasi dan instrumen wawancara	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	11 Maret 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Tinjauan ulang bab 3 dan bab 4, tercatat revisi pada bab 3 yaitu mengubah seluruh kalimat lampau karena telah melaksanakan penelitian, peringkasan pada setiap sub bab dan diambil intisarinya, pencantuman tanggal/waktu penelitian. Revisi pada bab 4 yaitu peringkasan data dan diambil 1 hasil reduksi data jika terjadi kesamaan informasi, mempersingkat deskripsi pada hasil penelitian.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	09 April 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Tinjauan ulang hasil revisi bab 4 dan tinjauan bab 5. Tercatat revisi bab 5: menambahkan penjelasan tentang perencanaan-penerapan-evaluasi metode sehingga memiliki argumen yang kuat untuk menjawab rumusan masalah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	14 April 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi bab 5. Dilakukan revisi dengan mengaitkan hasil penelitian di lapangan dengan kajian teori pada bab 2, apakah realita lapangan sesuai/tidak sesuai dengan idealnya metode tersebut kemudian dianalisis dengan pendapat peneliti.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	22 April 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Tinjauan hasil revisi kerangka konseptual, isi bab 3 sampai bab 5. Tercatat perbaikan ulang pada topik evaluasi dan konsultasi pembahasan untuk bab 6.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	28 April 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Tinjauan bab 6 dan abstrak. Direkomendasikan untuk menerjemahkan abstrak ke pusat bahasa	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	30 April 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Meninjau seluruh bab, lampiran, dan melengkapi dengan surat pernyataan, kata pengantar, lembar persembahan, motto.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	05 Mei 2025	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Sudah diperbolehkan untuk mendaftar sidang skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://siakad.uin-malang.ac.id/2.0/csk-PrintJurnalBimbinganTA-93ee6f0d67375274e9a3303e9b77517445a7714c6194de00b7ce96780c78>

1/2

CS Dipindai dengan CamScanner

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____

Dosen Pembimbing 1



ABDUL FATTAH, M.Th.I

Kajur / Kaprodi,



Lampiran 11 Biodata Peneliti

BIODATA DIRI



Nama : Akmalia Firdausi
NIM : 210101110020
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 25 Januari 2003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Candi, Sidoarjo, Jawa Timur
E-mail : akmaliafirda25@gmail.com
Nomor HP : 087762941749
Riwayat Pendidikan :

1. RA Hasyim Asy'Ari
2. MI Hasyim Asy'Ari
3. SMP Bilingual Terpadu
4. MA Aliyah Bilingual
5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim